

**IMPLEMENTASI METODE AN-NAHDLIYAH
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA TPQ NURUL IMAN CIWUNI KESUGIHAN CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Oleh:

**ANNISA FAJAR UTAMI
NIM 214110402134**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Annisa Fajar Utami
NIM : 214110402134
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi Berjudul **“Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Nurul Iman Ciwuni”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibukan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi anda sitasi dan diunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 25 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



Annisa Fajar Utami

HASIL CEK PLAGIASI

Skripsi_annisa_bab_1-5.docx

ORIGINALITY REPORT

18%	21%	7%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	4%
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	3%
3	media.neliti.com Internet Source	2%
4	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	2%
5	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
7	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
9	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
10	archive.org Internet Source	1%
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
12	123dok.com Internet Source	<1%



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**IMPLEMENTASI METODE AN-NAHDLIYAH
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA TPQ NURUL IMAN CIWUNI KESUGIHAN CILACAP**

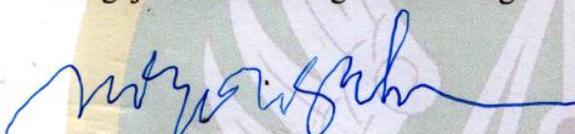
Yang Disusun Oleh Annisa Fajar Utami (NIM. 214110402134) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada 14 April 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** Oleh Dewan Penguji Skripsi.

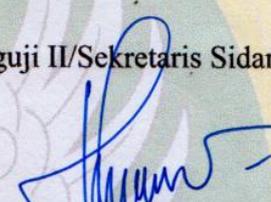
Purwokerto, 22 April 2025

Disetujui Oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19840520 201503 1 006


Dr. Muhammad Sholeh, M.Pd.I.
NIP. 19841201 201503 1 003

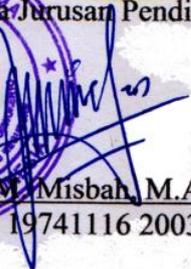
Penguji Utama


Dr. H. Sudiro, M.M.
NIP. 19660414 199103 1 004

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam




Dr. M. Misbah, M.Ag
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Annisa Fajar Uttami
Lampiran : 3 eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Annisa Fajar Utami
NIM : 2141110402134
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Ciwuni.

Sudah dapat dijelaskan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 24 Maret 2025

Dosen Pembimbing



Ischak suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.

NIP. 19840520 201503 006

**IMPLEMENTASI METODE AN-NAHDLIYAH
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA TPQ NURUL IMAN CIWUNI KESUGIHAN CILACAP**

ANNISA FAJAR UTAMI

214110402134

ABSTRAK: Al-Qur'an digunakan sebagai pedoman hidup bagi seseorang yang beragama Islam. Oleh karena itu sebagai umat Islam yang beriman mempelajari dan membaca al-Qur'an itu sebagai kewajiban. Adanya pembelajaran membaca Al-Qur'an ini sangat penting karena dapat membimbing dan melatih anak dalam membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat juga berpengaruh terhadap kualitas dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Karena untuk menempuh pembelajaran membaca Al-Qur'an juga memerlukan waktu yang tidak singkat. Hal diatas membuat guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dan mudah dipahami oleh peserta didik untuk belajar ilmu tajwid., salah satunya seperti metode An-nahdliyah ini. Metode An-Nahdliyah ialah metode pembelajaran yang mempunyai ciri khas dalam penerapannya yaitu menggunakan ketukan dan menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan atau titian murottal yakni dengan adanya jarak pelafalan dari satu huruf dengan huruf lainnya disertai ketukan menggunakan stik. Sehingga tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan tentang bagaimana implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Cilacap. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan bersifat kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek ada penelitian ini yaitu Ustadz dan Ustadzah serta santri TPQ Nurul Iman Ciwuni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman ini berjalan dengan efektif dan juga baik, dan dengan metode ketukan ini santri menjadi lebih cepat dalam memahami tentang panjang pendeknya bacaan Al-Qur'an. Dengan ustadz/ustadzah mempersiapkan perencanaan menggunakan buku pedoman An-Nahdliyah. Dan untuk evaluasi yang digunakan ada evaluasi harian, bulanan, dan juga tahunan.

Kata Kunci: *Implementasi, metode An-Nahdliyah, Pembelajaran membaca al-Qur'an.*

**IMPLEMENTASI METODE AN-NAHDLIYAH
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA TPQ NURUL IMAN CIWUNI KESUGIHAN CILACAP**

ANNISA FAJAR UTAMI

214110402134

Abstract: The Qur'an is used as a guide to life for someone who is Muslim. Therefore, as a believing Muslim, studying and reading the Qur'an is an obligation. The existence of learning to read the Qur'an is very important because it can guide and train children in reading the Qur'an in accordance with the rules of tajweed science. The use of appropriate learning methods also affects the quality and learning objectives to be achieved. Because to take learning to read the Qur'an also requires a short time. The above makes the teacher must be able to choose the right learning method and be easily understood by students to learn tajweed, one of which is like this An-nahdliyah method. The An-Nahdliyah method is a learning method that has a characteristic in its application, namely using beats and emphasizing the suitability and unity of the reading or titian murottal, namely by the distance of pronunciation from one letter to another accompanied by beats using sticks. So the purpose of this study is to describe how the implementation of the An-Nahdliyah method in learning to read the Qur'an at TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Cilacap. This research uses descriptive qualitative field research. By using data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The subjects of this research are Ustadz and Ustadzah and TPQ Nurul Iman Ciwuni students. The results showed that the implementation of the An-nahdliyah method in learning to read the Qur'an at TPQ Nurul Iman was effective and also good, and with this knock method the students became faster in understanding the length and shortness of the Qur'anic recitation. With ustadz / ustadzah preparing plans using the An-Nahdliyah guidebook. And for the evaluation used there are daily, monthly, and annual evaluations.

Keywords: *Implementation, An-Nahdliyah method, Learning to read the Qur'an.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai pada penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1978 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	as	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Rr
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan garis di bawah)
ض	dad	D	de (dengan garis di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan garis di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka

ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. *Ta'* marbutah di akhir kata bila mati dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diberlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karmah al-auliya'</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta'* marbutah hidup atau dengan rakaat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زكاة لfطر	ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
-----------	---------	----------------------

4. Vocal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

5. Vocal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	a
	تنس	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

6. Vocal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
للعنشكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf *qomariyyah*

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>
القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* diikuti dengan menggunakan harus *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf *l (el)*-nya

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>dzawī al-furuḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

-Q.S Al-Baqarah: 286.

“Jangan Pernah lelah belajar, karena ilmu adalah investasi yang tidak pernah merugi”

-Annisa



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahiim Alhadulillahirobbil 'alamiin,

Segala puji bagi Allah SWT atas karunia, nikmat dan kasih sayang-Nya. Dan dengan rasa syukur ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di TPQ Nurul Iman Ciwuni, Kesugihan, Cilacap” dengan baik. Peneliti persembahkan skripsi ini terkhusus untuk kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Saimin dan Ibu Soimah, dan juga mbah tersayang yaitu mbah Achmad Syahri dan Mbah Rowiyah yang mereka semua tak pernah lepas memberikan motivasi dan dukungan yang sangat besar kepada penulis sehingga bisa mengantarkan putrinya ini menempuh pendidikan hingga saat ini. Dan juga terimakasih sebesar-besarnya atas ketulusan doa, cinta, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menghadapi selaga rintangan hingga saat ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Segala puji Bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Cilacap” dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat yang telah membawa Islam menuju zaman peradaban saat ini. Semoga kelak kita diakui sebagai umatnya dan mendapatkan syafaatnya di hari akhir. *Aamiin.*

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Skripsi ini dapat selesai karena mendapat banyak arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Novi Mulyani, M.Pd.I., Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I. Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Ischak Suryo N., S.Pd.I., M.S.I., Dosen Pembimbing Skripsi saya, yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan sehingga skripsi ini berjalan sampai selesai. Semoga beliau selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Segenap dosen dan staff adminitrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Sholichin, S.Pd.I., M.Pd. dan Nurhidayati Alsafitri, Pengasuh TPQ Nurul Iman Ciwuni yang sudah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan riset dari karya tulis skripsi ini. Dan telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
11. Seluruh Guru kelas yang ada di TPQ Nurul Iman Ciwuni, yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian di TPQ.
12. Teristimewa Bapak Saimin, Ibu Soimah selaku orang tua tercinta. Terimakasih atas segala doa yang tak henti-hentinya dipanjatkan, dukungan, dan segala bentuk kerja keras serta pengorbanan dan beribu cinta dan kasih sayang yang selalu dilimpahkan. Semoga Allah SWTT selalu menyayangi kalian berdua, selalu melindungi kalian, sehat selalu dan hiduplah lebih lama didunia untuk melihat putrimu sukses.
13. Mbah Achmad Syahri dan Mbah Rowiyah selaku mbah tersayang yang selalu memberikan support kepada peneliti untuk selalu semangat menghadapi rintang. Semoga Alloh melindungi kalian juga, sehat selalu dan hiduplah lebih lama.
14. Adik Tercinta Nailul Muaziroh yang selalu memberikan semangat dan doa kepada peneliti.
15. Dwi Arylist Aribah Husna, Salsa Fadilatunnisa, Lintang Karisma, Rizki Nurazizah dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan semua terimakasih telah menghibur hari-hari tersulit dalam proses skripsi saya,

terimakasih sudah selalu mendengarkan keluh kesah peneliti, selalu memberikan motivasi dan dukungan serta semangat.

16. Peneliti hanya dapat menyampaikan terima kasih atas bantuan dan dukungan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

17. Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri. Terimakasih Annisa Fajar Utami yang sudah mau mengalah dari ego dan memilih untuk terus berjuang dan menghadapi rintangan yang ada, menyelesaikan semua hal meskipun banyak hal yang bisa membuat putus asa. Terimakasih sudah berusaha untuk menyelesaikan sesuai dengan tujuan.

Purwokerto, 25 Maret 2025



Annisa Fajar Utami
NIM. 214110402134



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL CEK PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	14
1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	14
2. Metode-metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	18
3. Manfaat Pembelajaran membaca Al-Qur'an.....	22
B. Metode An-Nahdliyah.....	24
1. Sejarah Metode <i>An-Nahdliyah</i>	24
2. Pengertian Metode An-Nahdliyah.....	26
3. Karakteristik metode An-Nahdliyah.....	31

4. Visi, Misi, dan Tujuan Metode An-Nahdliyah	32
5. Metode Penyampaian dalam Metode An-Nahdliyah.....	33
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode An-Nahdliyah.....	35
7. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode An-Nahdliyah.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Objek dan Subjek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Uji Keabsahan Data.....	45
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	47
A. Penyajian Data	47
1. Perencanaan Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Ciwuni.....	48
2. Penerapan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Ciwuni.....	54
3. Evaluasi Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Ciwuni.....	74
B. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Penelitian Kualitatif menurut Miles dan Huberman	43
Gambar 4. 1 Proses setoran sorogan jilid 1 dengan metode ketukan.....	48
Gambar 4. 2 Dokumentasi buku pedoman pengajaran menggunakan metode An-nahdliyah.....	51
Gambar 4. 3 Dokumentasi garis-garis besar program pengajaran (GBPP) Buku Paket.....	52
Gambar 4. 4 Dokumentasi GBPP Program sorogan Al-Qur'an.....	54
Gambar 4. 5 Kegiatan praktik sholat dan doa-doa sholat.....	58
Gambar 4. 6 Kegiatan sorogan (satu persatu santri maju).....	59
Gambar 4. 7 Buku Cepat Tanggap Al-Qur'an (buku jilid).....	68
Gambar 4. 8 Dokumentasi Stik An-Nahdliyah	69
Gambar 4. 9 Dokumentasi buku prestasi jilid.....	70
Gambar 4. 10 Dokumentasi buku prestasi Jus Amma	70
Gambar 4. 11 Dokumentasi Buku Prestasi Asmaul husna.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Gambaran Umum
- Lampiran 2: Pedoman Pengajaran di TPQ
- Lampiran 3: Instrumen dan Hasil Observasi
- Lampiran 4: Instrumen Wawancara
- Lampiran 5: Transkrip Wawancara
- Lampiran 6: Instrumen Dokumentasi
- Lampiran 7: Dokumentasi Kegiatan Wawancara
- Lampiran 8: Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 9: Surat Izin Observasi
- Lampiran 10: Surat keterangan telah observasi pendahuluan
- Lampiran 11: Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 12: Surat Keterangan Telah Riset Individu
- Lampiran 13: Sertifikat UKBA Arab dan Inggris
- Lampiran 14: Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 15: Sertifikat PPL
- Lampiran 16: Sertifikat KKN
- Lampiran 17: Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 18: Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 19: Surat Keterangan Wakaf Buku
- Lampiran 20: Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 21: Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 22: Surat Pernyataan Lulus Semua Matkul

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai umat muslim Al-Qur'an ialah sebuah sumber utama ajaran Islam dan juga sebagai pedoman hidup bagi umat Islam sepanjang masa. Al-Qur'an ialah sebuah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., melalui perantara malaikat Jibril yang merupakan pedoman hidup yang dimiliki oleh semua orang yang beragama Islam. Al-Qur'an diberikan yaitu untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan yang berguna untuk panduan atau pedoman hidup bagi manusia. Al-Qur'an diturunkan secara mutawatir dan ditulis di mushaf, mulai dari surat Al-Fatihah sampai dengan surat An-Nas.¹

Menurut UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.² Pendidikan itu mempunyai peran penting tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, akhlak dan keseluruhan individu yang sedang menjalankan proses pendidikan.³ Pendidikan yang paling sederhana seharusnya difokuskan pada Al-Quran dan disebut sebagai pengajian Al-Quran. Pelajaran ini pada dasarnya mencakup membaca beberapa bagian dari Al-Quran, terutama surah Al-Fatihah dan kemudian surah-surah pendek dalam juz "*amma*", yang merupakan bagian penting dari ibadah.⁴

Pentingnya belajar membaca dan menulis Al-Qur'an juga tercantum dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

¹ Amrulla Hayatudin, *Ushul Fiqih Jalan Tengah Memahami Hukum Islam*, (Jakarta: AZAH, 2019), hlm 37

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.

³ Sabil Mokodenseho dkk, *Pendidikan Islam Di pondok Pesantren* (Yogyakarta: Sulur Pustaka, 2024), hlm. 3

⁴ Syafira Ayu Armadhy Putri, Munawir Pasaribu, 'Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Melalui Metode Baghdadiyah Di Kelas Viii-1 Smp Al Washliyah 30 Medan', *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.02 (2023), pp. 46-52.

(2007) pasal 24 yang menyatakan bahwa pendidikan Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, memahami dan mengamalkan isi kandungannya. Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ), dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Kurikulum yang ada didalamnya ialah membaca, menulis, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tajwid dan juga menghafal doa-doa utama.⁵

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sangat penting untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan cara yang benar dan sesuai dengan makharijul hurufnya. Selain itu, Taman Pendidikan Al-Qur'an juga sangat penting untuk meningkatkan kapasitas mereka untuk memahami dan menerapkan Al-Qur'an.⁶

Selama proses pembelajaran membaca Al-Qur'an juga sangat diperlukannya sebuah metode pembelajaran karena peran metode sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian sehingga peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik dengan menggunakan metode ini.⁷ Guru juga perlu memiliki strategi atau teknik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik bisa menerima materi pembelajaran dengan efektif untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang diinginkan.⁸ Penggunaan metode sangat diperlukan agar sebuah pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Misalnya seperti menggunakan teknik dan juga metode belajar baca-tulis Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwidnya, praktis, efektif dan juga efisien.⁹

⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Pasal 24.

⁶ Nuzmi Sasferi, 'Implementasi Metode Drill Dan Metode An-Nahdliyah Dalam Mengatasi Gangguan Volalisasi Anak Melalui Membaca Al-Qur'an', *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 3.2 (2022), pp. 28–33.

⁷ Ibid: 52

⁸ Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm 4

⁹ Muhammad Syaifullah, 'Penerapan Metode An-Nahdliyah Dan Metode Iqro, Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an', *Iqra'*, *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2017), pp. 131–62.

Di era modern ini, mengajarkan anak untuk membaca Al-Qur'an itu semakin sulit. Pendidikan Agama seperti pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an itu sangat diperlukan untuk dapat membekali anak dengan ketakwaan dan iman yang kuat sejak kecil. Maka penggunaan metode pembelajaran harus disesuaikan agar tetap relevan dan efektif dengan pesatnya kemajuan teknologi, cara berpikir, dan gaya hidup masyarakat. Oleh karena itu hal ini, metode pengajaran yang digunakan di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), perlu dievaluasi dan dikembangkan.

Minat membaca Al-Qur'an pada anak semakin berkurang karena anak-anak pada usia sekolah (6-12 tahun) masih suka bermain dan mudah terpengaruh oleh lingkungannya, keinginan mereka untuk membaca Al-Qur'an semakin berkurang. Di sisi lain, anak-anak usia sekolah lebih suka bermain gawai daripada membaca dan latihan menulis Al-Qur'an (huruf hijaiyah) karena kemajuan teknologi, hal tersebut juga menyebabkan turunnya kemampuan membaca Al-Qur'an.¹⁰ Faktor lainnya yaitu dalam diri anak ada perasaan malas, dan merasa sudah bisa serta adanya beban PR dari sekolah, dan juga kepedulian orang tua terhadap belajar mengaji anak masih rendah, kurangnya motivasi pada anak dan lebih banyak menonton acara televisi.

Ada beberapa kasus yang sering terdapat dimasyarakat terkait kemampuan membaca Al-Qur'an: *Pertama*, 65% penduduk Muslim yang ada di Indonesia tidak bisa membaca Al-Qur'an, berdasarkan fakta yang dikemukakan oleh Ketua Yayasan Indonesia mengaji, Komjen Pol Syafruddin pada 2021. Keterbatasan guru mengaji itu juga menjadi penyebab tidak dapat mengakomodasikan kebutuhan tersebut.¹¹

Kedua, untuk belajar membaca Al-Qur'an sangat diperlukan dorongan semangat untuk para muslim di Indonesia. Ada sekitar 72%

¹⁰ Khoirurrizki, A. A., & Bustam, B. M. R. (2022). Analisis Rendahnya Minat Baca Al-Qur'an pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(1), 47-59.

¹¹ Sumiyati, "65 persen muslim Indonesia gak bis abaca Al-Qur'an, begini trik belajar mengaji yang mudah," pada Jum'at, 2 Februari 2024, <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/inspirasi-unik/1683806-65-persen-muslim-indonesia-gak-bisa-baca-alquran-begini-trik-belajar-mengaji-yang-mudah?page=1>, *Viva.co.id*, diakses pada tanggal 29 Oktober 2024.

umat Islam di Indonesia yang buta pada huruf Al-Qur'an, data ini di ambil berdasarkan data Dewan Masjid Indonesia (MUI). Karena untuk mengungkapkan kedasyatan Al-Qur'an dan bagaimana Al-Qur'an ini mampu mengatur kehidupan kita.¹²

Dengan menerapkan metode yang tepat, diharapkan siswa dapat mengerti ilmu yang didapatkan dalam sebuah pembelajaran. Namun sebuah keberhasilan suatu metode itu tergantung dari bagaimana guru menerapkan metode pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran, selain metode pembelajaran, guru juga sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, selain metode pembelajaran, guru juga sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

TPQ Nurul Iman Ciwuni ialah taman pendidikan Qur'an yang sudah berdiri sejak lama. Di TPQ ini selain mengajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an juga mengajarkan berbagai ilmu lainnya yang dapat menunjang pendidikan islam. Di TPQ ini terbagi menjadi 4 kelas. Untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik, ini diperlukan siklus pembelajaran yang baik dan benar Untuk mempelajari Al-Qur'an memerlukan waktu, tenaga, usaha, dan biaya.¹³

Berdasarkan wawancara dengan pimpinan TPQ Nurul Iman Ciwuni pada kenyataannya bahwa di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Ciwuni ialah salah satu TPQ yang telah menggunakan metode An-Nahdliyah pada pembelajaran membaca Al-Qur'an pada saat ini. Salah satu tenaga pendidik yaitu Ustad Sholichin yang menjelaskan jika sesudah anak-anak menyelesaikan pembelajarannya menerapkan metode An-Nahdliyah dari mulai jilid 1 sampai dengan jilid 6, kebanyakan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an baik dan juga sesuai dengan kaidah tajwid. Pendidik juga menerangkan jika pembelajaran menggunakan metode An-

¹² Fadil, M. (2024) "72 persen Muslim Indonesia Tak Bisa Baca Al-Qur'an" pada ahad, 10 Desember 2023, <https://iqra.republika.co.id/berita/s5g5ao430/72-persen-muslim-indonesia-tak-bisa-baca-alquran>, Republik.com, diakses pada tanggal 29 Oktober 2024.

¹³ Lutviana Sholeha, "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Al-Muskhafiyah Semono Gombong Kebumen". (Purwokerto: Skripsi, Fak Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri), 2022

Nahdliyah itu dengan ketukan untuk dapat membedakan panjang pendeknya suatu bacaan agar bisa sesuai dengan kaidah tajwid, tetapi juga ada beberapa fenomena yaitu masih terdapat santri yang sulit untuk belajar membaca Al-Qur'an yang disebabkan karena usia mereka 4-12 tahun yang dibagi menjadi 4 kelas yaitu 4-7 tahun di kelas 1, 7-8 tahun di kelas 2, 8-10 tahun di kelas 3, dan 10-12 di kelas 4. Masih kurangnya antusias anak dalam mengikuti pembelajaran, motivasi yang mereka dapatkan masih kurang karena yang ada di benak dan pikiran anak seusia mereka ini hanya bermain karena bertemu dengan banyak teman-teman., padahal seharusnya bertemu dengan teman-teman di TPQ itu untuk belajar membaca Al-Qur'an bersama-sama. Oleh karena itu penggunaan sebuah metode pembelajaran sangat diperlukan.¹⁴

Pembelajaran metode An-Nahdliyah sudah terlaksana di TPQ Nurul Iman Ciwuni selama beberapa tahun, keunikan dari TPQ tersebut untuk dijadikan tempat penelitian ialah karena: *Pertama*, penelitian ini menjadi lebih menarik untuk melihat penerapan metode An-Nahdliyah dalam konteks santri yang beragam. Ini karena santri TPQ Nurul Iman Ciwuni berasal dari berbagai latar belakang pendidikan dan usia. Penelitian ini juga dapat menunjukkan seberapa jauh metode ini dapat disesuaikan dan diterapkan di TPQ dengan berbagai karakteristik santri. *Kedua*, penelitian yang meneliti penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ pada wilayah pedesaan seperti Ciwuni belum banyak. Maka, penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah berupa bukti empiris tentang seberapa efektif metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Penerapan penggunaan Metode An-Nahdliyah ini sebagai metode mempelajari Al-Qur'an karena dapat memberikan dorongan untuk semangat belajar Al-Qur'an, dan juga Metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Ciwuni mempunyai ciri khas ialah penggunaan nada-nada

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Sholichin, M.Pd. pada tanggal 30 Oktober 2024, pukul 16.30

ketukan untuk memperhatikan mana bacaan panjang dan pendeknya jadi santri akan merasa tertarik agar dapat bisa sesuai dengan nada ketukan tersebut. Pembelajaran yang digunakan ada 2 program yaitu Program buku jilid 1-6 dan program sorogan Al-Qur'an, menulis huruf hijaiyah, dan juga beberapa program lainnya.¹⁵

Maka dari fenomena permasalahan diatas, Peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an yang ada di TPQ Nurul Iman Ciwuni dengan menggunakan Metode An-Nahdliyah, yang TPQ tersebut ialah salah satu lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an yang mempunyai tempat yang nyaman dan strategis, mudah dijangkau oleh orang umum dan juga sudah terdaftar di Kemenag. Maka dari itu penelitian ini dimasukan dalam judul skripsi ialah *“Implementasi Penggunaan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Cilacap”*.

B. Definisi Konseptual

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas, penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang penting agar terhindar dari kesalahan pembahasan pada karya ilmiah ini. Ada beberapa istilah ialah sebagai berikut:

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia "Implementasi" berarti "melakukan" atau "menggunakan". Dalam hal implementasi, para ahli berpendapat bahwa "implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem". Dengan kata lain, implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh sesuai dengan standar tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berjalan secara mandiri, tetapi dipengaruhi oleh

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Sholichin, M.Pd. pada tanggal 30 Oktober 2024, pukul 16.30

objek yang diikuti.¹⁶ Implementasi penggunaan metode ini merujuk pada bagaimana pembelajaran itu dapat berjalan dengan lancar dan baik dengan penggunaan sebuah metode pembelajaran. Dan juga implementasi yang dimaksud pada penelitian ini ialah sebuah proses dalam penerapan dan pelaksanaan tindakan yang direncanakan dengan cermat untuk dapat mencapai hasil yang diharapkan dan mendorong perubahan kearah yang lebih baik.

2. Pembelajaran membaca Al-Qur'an

Pembelajaran merupakan suatu usaha yang melibatkan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum, proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dan sumber belajar di suatu lingkungan belajar yang diberikan oleh pendidik. Pelajaran ialah sebuah proses yang memberikan bantuan, bimbingan, serta pengajaran seseorang dalam belajar.

Membaca adalah proses memperoleh informasi dengan cara tertentu. Sebelum memulai membaca, pembaca harus menentukan tujuan membaca agar informasi yang mereka peroleh sesuai dengan tujuan.¹⁷ Membaca adalah proses memahami dan memperoleh pengetahuan baru, serta mendapatkan manfaat dari apa yang telah dipahami dari tulisan dan kata-kata yang dibaca. Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dimaksud pada penelitian ini ialah suatu proses yang mengubah kemampuan anak melalui suatu proses belajar. Proses ini mencakup mengajar, membimbing, dan melatih anak-anak dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan tajwidnya, sehingga mereka dapat menulis huruf hijaiyyah (huruf arab) menjadi kalimat bacaan Al-Qur'an dengan benar.

¹⁶ Ali Miftakhu Rosyad, 'Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah', *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5 (2019), pp. 173–90.

¹⁷ Ria Kristia, Fatmasari and Husniyatul Fitriyah, *KETRAMPILAN MEMBACA*, ed. by Sakrim, 1st edn (STKIP PGRI Bangkalan, 2018).

3. Metode An-Nahdliyah

Metode An-Nahdliyah ialah metode yang menggunakan kesesuaian dan keteraturan bacaan menggunakan ketukan. Ketukan yang dimaksud ialah jarak pelafalan satu huruf dengan huruf yang lainnya sehingga dengan ketukan bacaannya sesuai dari panjang pendeknya sebuah bacaan Al-Qur'an.¹⁸ Metode An-Nahdliyah menekankan pembelajaran yang bertahap dan berulang. Santri diajarkan aturan tajwid, penguasaan tanda baca, dan pengenalan huruf hijaiyah. Untuk memastikan bahwa siswa menguasai setiap langkah dengan baik sebelum melanjutkan, langkah-langkah ini diatur secara berurutan dan terstruktur. Guru juga berperan sebagai fasilitator utama dan mengajar siswa melalui praktik langsung, latihan membaca, contoh pelafalan yang benar, dan juga tata cara penulisan Al-Qur'an yang benar. Santri juga akan lebih mudah untuk belajar dengan menggunakan metode ini karena metode cepat tanggap Al-Qur'an ini menggunakan ketukan untuk mengatur bacaan, membuat santri lebih mudah belajar.

Dalam penelitian ini, metode An-Nahdliyah digunakan untuk mengajar Al-Qur'an dengan metode ketukan. Metode ini melibatkan memberikan isyarat atau tanda membaca ayat Al-Qur'an yang mengarah pada simbol hukum bacaan tajwidnya.

4. TPQ Nurul Iman

Taman Pendidikan Al-Qur'an atau TPQ ialah sebuah Lembaga pendidikan yang bersifat Non-Formal yang berfokus untuk mengajarkan Al-Qur'an pada anak-anak yang berusia 4-12 tahun. TPQ Nurul Iman ialah sebuah Lembaga non-formal yang menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an sebagai upaya pembentukan karakter dan peningkatan baca tulis Al-Qur'an yang ada di lingkungan Desa Ciwuni Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Dalam

¹⁸ Fendi Hermansyah, *'Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Braja Lampung Timur'*, 2018, p. hlm 3.

penelitian ini akan meneliti pada kelas satu jilid 1 TPQ Nurul Iman Ciwuni.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Bagaimana Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Cilacap, pada kelas satu jilid 1?

D. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini yang berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan masalah ialah dapat mengetahui dan mendeskripsikan implementasi penggunaan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Cilacap, pada kelas satu jilid 1.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, Hasil dari penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, dan menambah wawasan agar lebih berfikir kritis untuk melatih kemampuan membaca Al-Qur'an, dan juga dapat mengembangkan praktik pembelajaran dengan menggunakan Metode An-Nahdliyah dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Ustadz dan Ustadzah TPQ Nurul Iman Ciwuni

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan untuk mengetahui pendekatan pengajaran yang lebih baik dan efisien bagi santri dan calon santri agar belajar membaca Al-Qur'an akan semakin efektif.

2) Bagi Santri TPQ Nurul Iman Ciwuni

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi para santri.

3) Bagi Peneliti sendiri

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pada peneliti terkait pelaksanaan metode An-Nahdliyah. Dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi dengan sudut pandang yang berbeda.

4) Bagi Lembaga

Untuk menambah khasana keustakaan bagi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, berupa hasil penelitian di bidang pendidikan.

F. Kajian Pustaka

Adanya penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai sarana menunjang arti penting dalam suatu pelaksanaan penelitian dengan kajian yang diteliti, dan juga terdapat beberapa deskripsi yang ada pada kajian Pustaka.

Lutviana Sholeha, (2022), hasil penelitian dari Lutviana Sholeha dengan judul “Implementasi Metode Qiro’ati dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di TPQ Al-Muskhafiyah Semondo Gombong Kebumen”. Dalam penelitian milik Lutviana ini bahwa proses pembelajaran dengan metode Qiro’ati itu dibagi menjadi beberapa yaitu diantaranya kelas pra TK, jilid 1, jilid 2, jilid 3,4,5, Juz 27, jilid 6, Al-Qur’an dan kelas ghorib. Sedangkan di TPQ yang diteliti oleh penulis ini terbagi menjadi 4 kelas yaitu kelas 1, 2 3, dan 4.¹⁹ Persamaannya yaitu membahas tentang implementasi sebuah metode pembelajaran dalam pembelajaran Al-Qur’an. Perbedaannya skripsi milik Lutviana tentang metode Qiro’ati, sedangkan skripsi ini menggunakan metode An-Nahdliyah.

¹⁹ Lutviana Sholeha, “*Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di TPQ Al-Muskhafiyah Semondo Gombong Kebumen*”. (Purwokerto: Skripsi, Fak Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022)

Diana Nur Fauziyah (2022), hasil penelitian dari Diana Nur Fauziyah dengan judul skripsi “Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas”. Penelitian tersebut membahas tentang penerapan sebuah metode pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran. Metode pembelajaran yang digunakan di tempat tersebut ialah metode An-Nahdliyah. Penerapan metode An-Nahdliyahnya itu dalam membaca Al-Qur’an dipraktikkan Ketika membaca ayat-ayat Al-Qur’an yang dikaji pada saat pengaosan kitab tafsir Al-Ibris ialah Kyai memimpin santrinya agar membaca Al-Qur’an secara bersama-sama wajib menggunakan ketukan. Perbedaan Penelitian milik Diana dengan skripsi ini yaitu pada subjek penelitiannya, milik dia subjeknya ialah beberapa mahasiswa yang ada di Pondok pesantren Al-Amin Pabuaran, sedangkan skripsi ini ialah santri-santri dengan umur 4-12 yang ada di TPQ Nurul Iman Ciwuni. Untuk Persamaannya ialah penggunaan sebuah metode pembelajaran yaitu metode An-Nahdliyah.²⁰

Siregar Aldiansyah, (2022), hasil penelitian dari Siregar Aldiansyah dan teman-temannya, dengan judul “Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an pada Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana strategi pembelajaran itu dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an. Persamaan dengan penelitian yang akan di teliti ialah tentang pembelajaran baca tulis Al_qur’an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an. Sedangkan perbedaannya terletak pada jika jurnal tersebut lebih memfokuskan apa saja strategi yang mempengaruhi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an misalnya pembiasaan budaya antri, membaca do’a sebelum pembelajaran dan sebagainya. Sedangkan

²⁰ Diana Nur Fauziyah, “*Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Al-Amin Pabuaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*”, (Purwokerto: Skripsi Fak Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022).

penelitian yang akan diteliti ini fokus pada salah satu metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode An-Nahdliyah.²¹

Nur Anisa Amala Widyastuti, (2023), hasil Penelitian oleh Nur Anisa Amala Widyastuti dengan judul skripsi “Penerapan metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an (studi kasus TPQ Al-Ma’roef Ngembalrejo Kudus)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan metode Qira’ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di TPQ Al-Ma’roef Ngembalrejo Kudus sudah dilaksanakan dengan baik. Hal itu ditunjukkan dengan perencanaan yang sesuai dengan panduan RPP dari lembaga Qiraati pusat. Dan juga ditemukannya faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan metode qira’ati di tpq tersebut.²² Yang menjadi persamaan penelitian skripsi milik Widyastuti ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang penerapan sebuah metode pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur’an di TPQ. Sedangkan yang menjadi perbedaan yaitu terletak pada metode pembelajaran, skripsi milik Widyastuti menggunakan metode Qiro’ati sedangkan penelitian ini menggunakan metode An-Nahdliyah.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah penulisan penelitian ini dan juga mempermudah pembaca untuk memahami isi skripsi ini, maka penulis akan menyusun secara sistematis. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut.

Bagian awal itu berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto dan persembahan, halaman pernyataan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, lampiran. Bagian yang utama

²¹ Siregar, A., Chairunnisa, A. M., Syaifullah, M., Sitepu, N. P. S. B., & Herman, N. A. S. (2022). Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 3(3), 526-535.

²² Nur Anisa Amala Widyastuti. *Penerapan metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an (Studi kasus TPQ Al-Ma’roef Ngembalrejo Kudus)*, (Kudus: Skripsi, IAIN Kudus). 2023.

dari skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang akan diuraikan pada bab I sampai dengan bab V ialah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisikan Landasan Teori yaitu terdiri dari beberapa poin. Poin pertama pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an, sub-babnya meliputi: Pengertian, metode-metode, dan manfaat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Poin kedua ialah metode An-Nahdliyah yang meliputi sub sub bab nya: sejarah awal mula metode An-Nahdliyah, pengertian metode An-Nahdliyah, karakteristik metode, visi, misi dan tujuan metode An-Nahdliyah, metode penyampaian metode An-Nahdliyah, dan kelebihan dan kekurangan metode An-Nahdliyah, dan juga langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah.

Bab III berisikan metode penelitian yang digunakan yang dimana meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data (*data reduction, data display*, dan kesimpulan) dan teknik keabsahan data.

Bab IV membahas mengenai hasil penelitian yang berisikan: gambaran umum TPQ Nurul Iman Ciwuni, penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Cilacap.

Bab V terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, serta kata penutup sebagai akhir dari pembahasan. Kemudian, bagian akhir memuat daftar Pustaka, lampiran, dan riwayat hidup peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran adalah usaha untuk mengajar siswa melalui proses pemilihan, penetapan, dan pengembangan. Pembelajaran juga dapat menetapkan metode yang paling efektif untuk mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan lingkungan pembelajaran saat ini.²³ Pembelajaran juga mengandung arti suatu proses memilih, menetapkan, dan menggunakan metode untuk mencapai hasil yang diinginkan.²⁴

Pembelajaran merupakan sebuah keutamaan bagi masyarakat karena mereka harus sadar bahwa pentingnya sebuah belajar bagi masa depan anak. Pembelajaran tidak hanya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan orang dari kesulitan dan kegelapan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk membantu masyarakat berkembang. Pada dasarnya, kata "pembelajaran" berasal dari kata "belajar". Menurut Sardiman, belajar dalam artian yang luas merupakan kesgiatan Psikofisik menuju perkembangan. Sedangkan dalam artian yang sempit yaitu sebuah usaha dalam penguasaan materi ilmu pengetahuan yang membentuk suatu kepribadian yang utuh.²⁵

Menurut Santrock membaca adalah kemampuan untuk memahami wacana yang ditulis. Santrock berpendapat bahwa membaca yang baik hanya dapat dicapai ketika seseorang menguasai aturan bahasa dasar seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Oleh karena itu, seorang anak yang menanggapi kartu kata belum dapat dikategorikan

²³ Sutiah, *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 8.

²⁴ Setiadi Cahyono Putro, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hlm. 24.

²⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Garfibndo, 200-), hlm. 20-21.

sebagai kegiatan membaca.²⁶ Dengan mempertimbangkan pendapat Santrock, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kemampuan untuk memahami suatu wacana tertulis dan bahwa pemahaman fonologi, morfologi, dan sintaksis akan meningkatkan kemampuan membaca.

Membaca, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berarti melihat dan memahami apa yang tertulis, mengeja, melafalkan, dan mengucapkan. Quraish Shihab mengatakan bahwa membaca berarti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, dan mengetahui karakteristik seseorang. Perintah yang diberikan kepada Nabi Muhammad adalah membaca, menyebutkan nama Allah, dan meminta pertolongan-Nya. Membaca menurut ajaran Al-Qur'an berarti membaca ayat-ayat Allah SWT baik tersurat maupun yang tersirat dengan memahami maknanya dan mampu menerapkan pelajaran yang diberikan.²⁷ Pembelajaran Al-Quran adalah upaya pendidik untuk mengajarkan siswa mereka membaca, menulis, dan memahami hukum bacaan Al-Quran.²⁸

Pembelajaran ialah proses perilaku siswa dari interaksi mereka yang ada dalam lingkungan belajar yang kondusif yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan dan mempengaruhi hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut termasuk pendidik (guru), peserta didik (siswa), sumber belajar dan alat bantu, serta kondisi dan lingkungan yang dapat mendukung proses pembelajaran.²⁹

Secara etimologi baca tulis Al-Qur'an ini berasal dari tiga suku kata yakni "*baca*", "*tulis*", dan "*Al-Qur'an*". Yang dimana baca ialah

²⁶ Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan di TK, Edisi 3, Buku 2*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011).

²⁷ Mustolehuddin, *Tradisi Baca Tulis dalam Islam Kajian terhadap Teks Al-Qur'an Surah AlAlaq ayat 1-5*, Jurnal "Analisa" Vol XVIII, No. 01, Januari-Juni 2011, hlm.14.

²⁸ Muhammad Dony Purnama, M. Sarbini, dan Ali Maulida, *Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttab Al-Fatih Bantarjawi Bogor*, (Bogor: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, 2019), hlm 181.

²⁹ Muhammad Darwis Dospang, Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), 2017, 333-352.

“membaca” yaitu melihat sebuah tulisan dan melisankannya apa yang tertulis.³⁰ Menurut Quraish Shihab, membaca mempunyai arti menyampaikan, mendalami, menelaah, meneliti, dan mengetahui ciri-ciri sesuatu. Membaca juga merupakan sebuah perintah yang ditujukan kepada Nabi Muhammad, dengan menyebutkan nama Allah dan meminta pertolongan-Nya. Membaca menurut ajaran Al-Qur'an berarti membaca ayat-ayat Allah SWT baik tersurat maupun tersirat dengan memahami maknanya dan mampu menerapkan pelajaran yang diberikan.³¹ Perintah membaca juga tercantum dalam Al-Qur'an yaitu pada QS. Al - 'Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اِقْرَأْ
 وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! dan Tuhanmu Yang Maha Mulia. Yang mengajarkan (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui.”³²

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, dan yang membacanya adalah ibadah. Dalam mempelajari Al-Qur'an sangat penting karena merupakan prinsip hidup umat Islam. Orang yang baik adalah mereka yang ingin mengajar, mempelajari, atau mengamalkannya kepada orang lain. Namun, Al-Qur'an juga memerlukan bimbingan atas segala

³⁰ Ayu Puspita Ningrum, dkk. *Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab..., hlm 52.

³¹ Mustolehuddin, Tradisi Baca Tulis dalam Islam Kajian terhadap Teks Al-Qur'an Surah AlAlaq ayat 1-5, Jurnal “Analisa” Vol XVIII, No. 01, Januari-Juni 2011, hlm.147.

³² Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020), hlm 632.

keraguan yang muncul dalam pikiran orang lain.³³ *The Qur'an is a guide for humanity.*³⁴

Seperti perintah Allah dalam Qs. Al-Baqarah ayat 2:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۙ فِيْهِ ۙ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۙ

Artinya:” Kitab Al-Qur’an ini tidak ada keraguan di dalamnya, (ia merupakan) petunjuk bagi mereka yang bertakwa”.

Secara keseluruhan, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang paling mulia dan paling agung. Al-Qur'an benar secara mutlak dan berasal dari Tuhan, yang Maha Mengetahui semua yang dibutuhkan hamba-Nya. Al-Qur'an dibuat sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan manusia, sehingga mudah dipahami oleh manusia.³⁵

Pembelajaran membaca Al-Qur’an yang dimaksud pada penelitian ini yaitu suatu kegiatan dalam perubahan pada kemampuan anak yang dilakukan melalui suatu proses pembelajaran (belajar dan mengajar), membimbing dan juga melatih anak agar dalam membaca Al-Qur’an itu sesuai dengan hukum bacaan tajwidnya dan mengetahui panjang pendeknya suatu bacaan, dan juga untuk dapat melatih menulis huruf arab (hijaiyah) agar menjadi kalimat bacaan Al-Qur’an dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, jadi dimana proses pembelajaran membaca Al-Qur’an ini dapat dilakukan di TPQ atau di Lembaga pendidikan agama lainnya. Selain itu juga dapat menerapkan teori behavioristik milik John B. Watson, dimana belajar menurut teori behavioristik ini menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui perubahan perilaku yang dapat diamati sebagai respons terhadap

³³ Millah, D.I. *Implementasi Pembelajaran Baaca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Di Mtsn 1 Jombang*. Rabbani Jurnal Pendidikan Agama Islam,1(4). hlm 113-138.

³⁴ Books of Revelation in islam- learn Religions. (n.d). <https://www.learnreligionns.com/books-of-revelation-200410>; Dewi Suriyani Djamdjuri and Intan Kamilah, The Miracles of Al-Qur’an: Al-Quran as a grace and Guidance of Muslims, Asatiza: Jurnal Pendidikan, 2(2), 2021, 88-97.

³⁵ Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur’an*, (Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2016), hlm 9.

stimulus tertentu.³⁶ Untuk prinsip teori behaviorisme ini ada *reinforcement and punishment* (penguatan dan hukuman untuk membentuk perilaku), *schedules of reinforcement* (penjadwalan penguatan untuk memperkuat respons yang diharapkan), *stimulus control in operant learning* (kontrol stimulus dalam pembelajaran).³⁷ Dan pembelajaran membaca merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan yang melibatkan beberapa unsur misalnya ialah pendidik, peserta didik, alat pendidikan, bahan atau materi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Ivan Pavlov, a Russian psychologist, developed the classical conditioning theory that explains how a specific response or behavior can be conditioned by repeating a particular stimulus. Pavlov conducted experiments on dogs to observe conditioned responses.³⁸ Pavlov's work in classical conditions had a big impact on psychology. The theory of conditioned reflexes by Pavlov established the field of behavioral psychology and the idea of associative learning. Pavlov's experiments showed that emotional and mental factors can affect physical processes in the body, which led to the development of classical conditions³⁹

2. Metode-metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pentingnya mempelajari Al-Qur'an, perlu didukung dengan adanya metode pembelajaran yang tepat, baik dengan cara otodidak, ataupun belajar mengajar, karena dengan adanya metode yang baik tentu akan dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan dengan efektif dan

³⁶ Nurul Hidayati, "Teori Pembelajaran Al-Qur'an", Al Furqan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. 4(1), hlm 36.

³⁷ Berliner & Gage. 1984. Educational Psychology Third Edition. USA: Houghton Mifflin Company. hlm 22-23.

³⁸ John J. Furedy, "Pavlovian George Windholz (1931–2002): An Exemplar of Scholarly 'Observation and Observation' and a Critical Contributor to Psychology, and Hence to Behavioral Neuroscience," Integrative Physiological & Behavioral Science 39, no. 2 (April 2004): 139–47, <https://doi.org/10.1007/BF02734279>.

³⁹ Douglas L. Grimsley and George L. Windholz, "The Neurophysiological Aspects of Pavlov's Theory of Higher Nervous Activity: In Honor of the 150th Anniversary of Pavlov's Birth," Journal of the History of the Neurosciences 9, no. 2 (August 1, 2000): 152–63, [https://doi.org/10.1076/0964-704X\(200008\)9:2;1-Y;FT152](https://doi.org/10.1076/0964-704X(200008)9:2;1-Y;FT152).

efisien. Metode pembelajaran Al-Qur'an yakni sistem kerja atau panduan guru dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di sebuah Lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode dalam sebuah proses pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa metode yang dapat digunakan oleh guru untuk mengajarkan siswa mereka membaca tulis Al-Qur'an. Hal tersebut bertujuan supaya siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Maka guru harus bisa memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran. Ada beberapa metode dalam membaca dan menulis Al-Qur'an:

a. Metode *Qiro'ati*

Kata Qiro'ati (*qiraa'ti*) secara bahasa artinya bacaan saya. Secara istilah, metode qiro'ati ialah metode membaca Al-Qur'an langsung, baik makhraj, huruf maupun tajwidnya, langsung dibaca tartil dan benar tanpa mengenalkan harakat, huru, tajwidnya terlebih dahulu (mengeja), guru hanya menerangkan pokok pelajaran cara membacanya dan memberikan contoh bacaan dengan tartil dan benar.⁴⁰ Metode Qiro'ati disusun oleh "H. Dahlan Salim Zarkasyi", pada tahun 1963.

Adapun untuk metode qira'ati, M. HM Nur Shodiq Achrom menulis bukunya "sistem Qaidah Qira'ati" di Ngembul, kalipare, pada tahun 1963. Buku ini pertama kali terdiri dari 10 jilid, tetapi telah diubah dua kali hingga sekarang terdiri dari 6 jilid.⁴¹ Metode qira'ati biasanya ada langkah-langkah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an:

- 1) Dapat digunakan baik secara klasik maupun individual.
- 2) Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh materi pokok.

⁴⁰ Ahmad Izzan & Dindin Moh Saepudin, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. (2018), hlm 21.

⁴¹ Indal Abror. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Suka-Press, 2022, hlm 10.

- 3) Bahasan diberikan, kemudian siswa membaca sendiri.
- 4) Siswa membaca tanpa mengeja.
- 5) Sejak awal, siswa ditekankan untuk membaca dengan cepat dan tepat.

b. Metode *Ummi*

Metode *Ummi* disusun menjadi beberapa jilid buku yang ditulis oleh Masruri dan A. Yusuf MS. Cetakan pertamanya itu tahun 2007, sehingga diperkirakan metode ummi muncul di sekitar tahun tersebut. Metode *Ummi* adalah cara membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode *Ummi* menggunakan enam jilid untuk mengajar anak-anak, sementara tiga jilid digunakan untuk mengajar orang dewasa dan langsung meneruskan Al-Qur'an.⁴² Ada tiga komponen atau unsur dalam pendekatan bahasa ibu, yakni: *direct methode* atau metode langsung, *repeation* atau diulang-ulang, dan kasih sayang yang tulus.⁴³

Tahapan-tahapan dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode *Ummi* ini harus dilakukan secara berurutan sesuai dengan hierarkinya, yaitu: pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, Latihan/ketrampilan, evaluasi, dan penutup.⁴⁴

c. Metode *Tartil*

Kata *tartili* berasal dari Bahasa Arab "*rasala*" yang artinya "serasi dan indah", kalimat atau ucapan yang ditata secara rapi dan diucapkan dengan baik dan benar. Metode *tartili* ini diarahkan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa berinteraksi dengan Al-qur'an khususnya dalam mendengar, membaca baik *bin nadhar*

⁴² Junaidin Nobisa & Usman, *Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. (Al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman, 2021), hlm 44

⁴³ Annisa Fadhilah Liansyah & N. Achadianingsih, *Penggunaan Metode Ummi dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Ibu Rumah Tangga*. *Comm-Edu (Community Education Journal)* 2020, hlm 184.

⁴⁴ La Rajab, M. Sahrawi Saimima, *Metode Ummi dan Pembelajarannya*, (Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2019), hlm 39-40.

(dengan melihat tulisan) atau *bil ghoib* (dengan hafalan). Jadi metode tartili adalah cara membaca al-Qur'an adalah dengan belajar mendengarkan bacaan al-Qur'an dengan baik, menirukannya, mengenal simbol-simbol yang ada di dalam al-Qur'an, belajar membaca atau melafalkan simbol-simbol tersebut, dan memperbaiki bacaan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.⁴⁵

d. Metode *Yanbu'a*

Metode *Yanbu'a* pertama kali disusun oleh KH. M. Ulil Arwani ia merupakan putra dari seorang Kyai dari Kudus yang ahli dalam ilmu Al-qur'an yakni KH. Muhammad Arwani. Sesuai dengan kaidah makharij al-huruf, metode ini melibatkan membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan cara santri tidak boleh mengeja, melainkan dengan membaca langsung dengan cepat, lancar, dan tidak terputus. Kelebihan dari metode ini secara garis besar ialah bervariasinya penggunaan metode dalam pembelajaran, mengambil contoh dari Al-Qur'an, tersedianya waktu untuk pembelajaran Arab Pegon Jawa khusus jilid 4-5, metode ini juga tidak hanya metode baca tulis saja juga sebagai metode menghafal. Namun dibalik kelebihanannya ada kekurangan dari metode ini yaitu masih kurang memperhatikan dalam kefasihan pelafalan dan makharijul hurufnya.

e. Metode *An-Nahdliyah*

Metode *An-Nahdliyah* merupakan salah satu metode pembelajaran yang banyak digunakan di lingkungan pendidikan Islam tradisional di Indonesia. *Jam'iyah Nahdlatul Ulama* (NU) mengembangkan metode *An-Nahdliyah* dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk membaca Al-Qur'an. Metode *An-Nahdliyah* menggabungkan metode tradisional dan modern, dan berfokus pada pembelajaran bertahap, pengulangan,

⁴⁵ Indal Abror. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Suka-Press, 2022, hlm 186.

dan bimbingan intensif.⁴⁶ Metode *An-Nahdliyah* ialah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang muncul di daerah Tulungagung, Jawa Timur. Metode ini disusun oleh Lembaga pendidikan Ma'arif Cabang Tulungagung.

3. Manfaat Pembelajaran membaca Al-Qur'an

Untuk meningkatkan semangat para santri untuk menghafal Al-Qur'an, penting untuk mengetahui betapa pentingnya membaca dan menghafal Al-Qur'an. Salah satu keutamaannya adalah mendapatkan karunia yang lebih baik dari harta dunia, memberi manfaat kepada para pembacanya, memperoleh banyak pahala, menjalankan bisnis yang menguntungkan, dan memberi orang pemahaman yang baik dan benar.⁴⁷

Ada manfaat yang akan kita dapatkan jika belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, yaitu sebagai berikut:

a. Dicintai oleh Allah

Untuk mendapat cinta dan kasih sayang Allah itu bisa didapatkan dengan banyak cara, yaitu salah satunya dengan kita membaca Al-Qur'an dengan bagus dan baik. Hal tersebut sesuai dengan hadits berikut:

صَلَّى اللهُ - قَالَ رَسُولُ اللهِ :، قَالَ -رَضِيَ اللهُ عَنْهُ - وَ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ

رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ ((خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ)) - عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

“Sebaik-baiknya kalian ialah orang yang mau belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari, No.5027)

Yang dimana hadits tersebut menunjukkan bahwa membaca, mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an ialah amal mulia yang dicintai Allah.

⁴⁶ Lufiatul Faiqoh dkk, *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Darussalam*. (Eduthink: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam), hlm 60-68.

⁴⁷ Safi'I & Mahariah, M. *Learning to Read Al-Qur'an for Adults: an Analysis of the Implementation of the Griya AlQur'an Method in Taklim Council*. Jurnal Pendidikan Glasser, 7(2), 329. <https://doi.org/10.32529/glasser.v7i2.2711> (2023).

b. Memberikan ketenangan hati

Membaca Al-Qur'an juga memiliki manfaat spiritual yang mendalam, salah satunya ialah memberikan ketenangan hati. Hal tersebut juga tercantum dalam QS. Ar-Rad [13]:28

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۗ

“Orang-orang yang beriman dan hati mereka akan menjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah maka hati akan menjadi tenang.”⁴⁸

c. Memberikan Syafa'at di hari kiamat

Bagi sebagian orang, pada hari kiamat itu akan menjadi hari yang sangat menakutkan, namun tidak bagi orang yang rajin membaca Al-Qur'an karena bacaannya tersebut akan datang dan menolongnya dalam bentuk syafa'at. Dari Abi Umamah al Baahili radhiyallahu'anhu, bahwa Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam bersabda:

اَقْرَأُوا : عَنْ أَبِي أَمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

(مسلم حديث صحيح أخرجه) لأصحابه القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعاً

“Bacalah Al-Qur'an maka ia akan datang pada hari kiamat sebagai syafaat bagi yang membacanya.” (HR. Muslim/804)⁴⁹

d. Menyembuhkan Penyakit

Al-Qur'an ialah sebagai kitab suci yang tidak hanya berfungsi sebagai pedoman hidup saja, tetapi juga memiliki manfaat sebagai penyembuh bagi berbagai penyakit, baik penyakit fisik maupun batin. Hal tersebut juga disebut dalam firman Allah SWT:

⁴⁸ Muzakki, A., & Muksin, N. N. *Mengedukasikan Hikmah dan Manfaat Jika Rutin dalam Membaca Al-Qur'an pada Ruang Lingkup Remaja Masjid Rw 08, Kp. Kebantenan, Pondok Aren, Tangerang Selatan*. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1). (2021). hlm 4.

⁴⁹ Ibid. hlm 4

إِلَّا الظَّالِمِينَ يَزِيدُ وَلَا لِلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَرَحْمَةٌ شِفَاءٌ هُوَ مَا الْقُرْآنِ مِنْ وَنُنزِّلُ

خَسَارًا ٨٢

“Dan Kami turunkan dari Al-Qur’an suatu yang menjadi penyembuh dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.”

e. Menentramkan jiwa dan pikiran

Al-Qur'an memiliki kemampuan untuk menenangkan pembacanya dan menyembuhkan mereka dari kelelahan fisik dan mental, seperti sabda Rasulullah Saw:

وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ، يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ، وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ، إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ

Artinya: “Tidaklah suatu kaum berkumpul di antara rumah-rumah Allah sambil membaca Kitabullah, dan saling mempelajari di antara mereka. Kecuali akan turun kepada mereka sebuah ketenangan, dan diberikan rahmat serta malaikat akan micafungin. Dan mereka akan diingat di sisi Allah.” (HR. Muslim. 4867).

B. Metode An-Nahdliyah

1. Sejarah Metode *An-Nahdliyah*

K.H. Munawwir Kholid adalah tokoh utama di balik pendirian metode *An-Nahdliyah*. Menurutnya, pendirian metode ini berasal dari rasa ingin tahu tentang anak-anak kecil, termasuk putranya, yang mengaji di sekolah agama seperti Surau dan belajar Al-Qur'an tanpa menggunakan metode yang berasal dari pondok pesantren.⁵⁰ Karena dengan di tanamkannya kecintaan terhadap Al-Qur'an dan juga kemampuan dalam membacanya dengan baik dan benar ialah sebagai

⁵⁰ Pimpinan pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulung Agung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah*, (Tulung Agung: Pimpinan pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulung Agung) hlm 1-2

kebutuhan yang sangat penting, maka diperlukannya suatu metode yang dapat mempermudah dalam pembelajaran agar dapat mempercepat siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik.

Dalam penerapan metode An-Nahdliyah sering disebut sebagai metode cepat tanggap belajar Al-Qur'an. Pada tahun 1990, LP Ma'arif Nahdlatul Ulama cabang Tulung Agung membuat sistem membaca Al-Qur'an. Lembaga ini merupakan Badan Otonomi NU yang mengatur bidang pendidikan formal (MI/SD, MTs, MA/SMA) dan non-formal, seperti Taman Pendidikan Qur'an (TPQ), Madrasah Diniyah (MADIN), dan lembaga pendidikan Pondok Pesantren. Hal ini berbeda dengan metode qiro'ati dan yambu'a. Metode membaca Al-Qur'an yang dikenal sebagai An-Nahdliyah menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan tangan.

Namun, berkat ketekunan Kiai Munawwir, Metode An-Nahdliyah akhirnya terbentuk dalam waktu yang tidak terlalu lama. Dalam perjalanannya, An-Nahdliyah sempat ber'metamorfosis (berubah/berganti nama) sebanyak tiga kali, yaitu: pertama: bernama Metode Cepat Baca Al-Qur'an Ma'arif (format disusun PCNU Tulungagung pada tahun 1985). Kedua, Metode Cepat Baca Al-Qur'an Ma'arif Qiroati (dengan meminta izin muallif qiro'ati untuk dicetak). Dan ketiga, Metode Cepat Baca Al-Qur'an Ma'arif An-Nahdliyah (mulai dicetak pada tahun 1991).⁵¹ The an-Nahdliyah method received recommendations from the management of the Ma'arif NU East Java region and copyright permission from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the number I008997-009002.⁵²

⁵¹ Ibid.

⁵² Jaenullah Jaenullah et al., "Students' Difficulties and The Teacher's Response: Emerging Solution to Solve Alqur'an Reading Problems of Young Learners," *Journal of Research in Islamic Education*, July 25, 2020, 11–17, <https://doi.org/10.25217/jrie.v2i1.1007>.

Sebelum metode ini dikenal sebagai An-Nahdliyah, Kiai Munawwir Kholid berjalan ke arah utara atas petunjuk setelah bermunajat kepada Allah SWT. Di sana dia bertemu dengan Kiai Syamsu Dluha, dan dari pertemuan itu terbentuk ikatan persaudaraan yang kuat, yang pada akhirnya menghasilkan beberapa materi rumusan yang menjadi dasar penyusunan kitab Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an an-Nahdliyah. Dengan bantuan oleh Beliau dan rekan-rekannya membentuk tim perumus yang terdiri dari:

- a) Kyai Munawir Kholid
- b) Kyai Manaf
- c) Kyai Mu'in Arif
- d) Kyai Hamim
- e) Kyai Syamsu Dluha.
- f) Kyai Musruhan

2. Pengertian Metode An-Nahdliyah

Kata "metode" berasal dari kata Yunani "*methodos*", yang berarti "melalui atau melewati", "*hodos*" yang berarti jalan atau jalan yang harus ditempuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "metode" adalah cara sistem memudahkan pelaksanaan dalam melakukan pekerjaan atau kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁵³ Metode berarti cara atau jalan yang harus ditempuh agar dapat mencapai suatu tujuan, menurut definisi etimologinya.⁵⁴ Istilah "metode" juga dapat berarti "langkah-langkah" atau "cara-cara" yang sistematis dan terencana untuk melakukan suatu tugas.

Menurut Maesaroh S. ia mengatakan bahwa metode adalah alat dalam pelaksanaan pendidikan, yaitu digunakan untuk menyampaikan materi tertentu.⁵⁵ Metode didefinisikan sebagai cara untuk menerapkan

⁵³ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm 441.

⁵⁴ Zainal Abidin, Filsafat Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014), hlm 81.

⁵⁵ Siti Maesaroh, *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, (Jurnal Kependidikan, 2013), hlm 155.

langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Dan metode juga dapat disebut bahwa metode ialah cara atau prosedur pembelajaran yang akan difokuskan untuk mencapai tujuan.

Metode An-Nahdliyah istilahnya diambil dari salah satu Lembaga organisasi keagamaan Islam yang sering disebut dengan Lembaga *Nahdlatul 'Ulama* (NU), yang dimana awalnya metode ini ialah sistem membaca Al-Qur'an yang dibuat oleh L.P Ma'arif NU cabang Tulung Agung tahun 1990 sehingga dalam perkembangannya sampai saat ini menjadi metode pembelajaran yang sering dikenal dengan "Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah".⁵⁶ Jadi *An-Nahdliyah* ini lahir karena keprihatian seorang Kiai yaitu Kiai Munawwir Kholid melihat anak-anak kecil yang mengaji termasuk putra-putrinya itu di surau-surau dengan menggunakan sebuah metode yang bukan berasal dari kultur pesantren yang apabila diteruskan, itu akan merubah atau menggeser system berfikir mereka. Metode An-Nahdliyah adalah solusi untuk memahami baca tulis Al-Qur'an dengan tajwid yang sangat mudah, cepat, dan tanggap terhadap pengaplikasiannya untuk para pemula dalam belajar dasar ilmu tajwid. Metode ketukan tangan juga unik karena cepat, tanggap, dan mudah diingat sehingga dapat memahami huruf, panjang pendek, dan makhraj.

Ciri khas metode ini adalah penekanan pada kesesuaian dan keteraturan dengan ketukan tangan sesuai dengan hukum bacaannya, dan juga dapat diikuti dengan titian murotal. Dalam buku praktek pembelajarannya membaca Al-Qur'an ini terdiri dari enam jilid dengan buku yang berjudul "Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an", isinya sebagai berikut:

- a. Jilid I: didalamnya, siswa diajarkan membaca, memahami huruf hijaiyah, mengetahui posisi *makharijul* huruf, dan mempelajari

⁵⁶ LP. Ma'arif NU, *Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an*, (Tulungagung: LP. Ma'arif NU, 2015) Jilid 1.

panduan titian murotal. Ada juga simulasi angka Arab dan doa iftitah di belakangnya.⁵⁷ Sebelum peserta didik membaca seorang pendidik harus menjelaskan dulu pembelajaran yang akan dibaca. Contoh yang tertera pada jilid 1:

بَ .أ
 َّ .بَ .أ .. بَ .أ .. بَ .أ ..

(Titik-titik antara huruf adalah titian murottal, makhrajnya (ا) tenggoraan bawah, mulut terbuka, lidah melekat cetak bawah, makhrajnya (ب) keluar dari bibir dengan tertutup rapat antara dua buah bibir).⁵⁸

- b. Jilid II: berisikan penjelasan tentang pengenalan huruf yang mulai disambungkan dengan cara merangkai huruf, mengenai bacaan panjang atau pendek (*mad tabi'i*), perlengkapan harakat, syakal (*harakat*), pengenalan angka arab dan juga ada menghafal doa di halaman terakhir.

Contoh yang ada di jilid II: غ ل ب = ف ع ل غلب=فعل

(Diatas merupakan contoh, yang dimana ditulis terlebih dahulu kemudian hapus huruf-huruf yang terpisah, agar peserta didik terbiasa dan terlatih membaca huruf yang berangkai).

بَ =بَا

Tiap fathah diikuti alif, dibaca panjang satu alif sama dengan dua ketukan disebut dengan mad thabi'i.

بَ :بَا

َّ .. َّ .. َّ .. َّ .. جا

syakal dua di atas huruf = disebut fathah tanwin bersuara an dibaca satu ketukan.⁵⁹

⁵⁷ Syaifur Rohman, *Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode An-Nahdliyah pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di TPQ Al-Mubarak Dusun Sri Lestari Kampung Sriwijaya Mataram)*, Fitrah: Journal of Islamic Education, (2021)2(1), hlm 1-12.

⁵⁸ LP, Ma'arif NU, *Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an*, (Tulungagung: LP. Ma'arif NU, 2015) Jilid I.

⁵⁹ Ibid. jilid II.

- c. Jilid III: Jika pelajaran di buku jilid 3 ini diajarkan secara menyeluruh, lanjutan mad thabi'i, pengenalan ta' marbuthoh, penjelasan tentang cara membaca sukun (huruf mati), pengenalan alif fariqoh, ikhfa', hamzah wasol, dan menghafal doa di halaman terakhir Al-Qur'an akan menjadi bacaan mad yang baik. Pembelajaran huruf hijaiyah harus disesuaikan dengan ketukan dan bacaan tajwid.

Contoh yang tertera pada jilid 3:

dinamakan ta' marbuthoh:

سَكِينَةٌ = ؤ

Huruf و sukun, diikuti huruf alif, maka huruf alif (كَانُوا) dianggap tidak ada ini dinamakan alif fariqoh.

Nun sukun dibaca dengung menyamakan dengan suara huruf sesudahnya (أَنْدَادًا) maka dibaca *ikhfa'* dua ketukan.

Nun sukun dibaca dengung menyamakan dengan suara huruf sesudahnya (وَأَنْظُرُ) maka dibaca *ikhfa'* dua ketukan.

- d. Jilid IV: Di bagian 4 dibahas bacaan *idzhar qomariah*, bacaan *idzhar syafawi*, bacaan *idzhar halqiyah*, dan bacaan *mad wajib muttasil* yang wajib dengan ketukan yang diketuk oleh seorang pendidik, dan terakhir ada menghafal do'a di halaman akhir. Seorang santri harus benar-benar memahami bacaan tersebut dan tahu berapa ketukan yang diperlukan untuk mulai membiasakannya.

Contoh yang ada dalam jilid 4:

الـا

الْحَلِيمِ الْحَكْمِ الْعَلِيمِ

Dalam membaca setiap *lam sukun* itu ditekan saat membacanya dan bersuara pendek (1 ketukan) *al* bukan *all* karena dinamakan *idzhar qamariyah*.

صَلِّص *سَلِّس -س

زَلِّبَل -جُلِّز

(suara *lam sukun* tetap walaupun bergandengan dengan huruf lain.

Walaupun huruf sebelumnya *fathah*, *kasroh* dan *dhomah*).

خَمْسَةٌ - حَمَلًا

(pada tiap *mim sukun* harus dibaca terang satu ketukan agak kendor (*am* buka *amm*). Dibaca *idzhar syafawi*).

جَاءَ *جَاز

Ini pada setiap hurufnya yang diberi tanda *syakal* panjang yang ada di atasnya, dibaca Panjang lima ketukan yang dinamakan *mad wajib muttasil*.⁶⁰

- e. Jilid V: Dalam Jilid V, Anda akan menemukan bacaan *Mad Lein*, tanda *tasydid*, bacaan *ghunnah*, *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah*, dan *iqlab*, serta cara membaca *lafadz jalalah*, bacaan *ikhfa' syafawi*, dan menghafal doa pada halaman terakhir.

Contoh:

أَوْن --- أَيْنَ

Apabila ada *ي* atau *و* *sukun* sesudah *fathah*, maka dibaca *ai* buka *ae* dan bukan *au* dan bukan juga *ao* dibaca dengan satu ketukan agak kendor dinamakan *mad lein*.

كَرَّمَ *فَعَّلَ

Setiap huruf yang di-*tasydid* itu ditekan dalam membacanya satu ketukan.

تَجِدُوا *فَانَلَّمْ

Nun sukun dan *tanwin* yang bertemu dengan *lam* suara *sukun* atau *tanwin* masuk ke huruf *lam* dan dibaca tidak dengan dengung, dibaca satu ketukan saja yang dinamakan *idghom bilaghunnah*.⁶¹

- f. Jilid VI: Dalam Jilid 6, pelajaran tajwid mulai ditambahkan. Materi yang dibahas termasuk *idghom syamsiyah* (*alif lam* diikuti huruf ber-*tasydid*), *qolqolah* (*Dal*, *Ba'*, *Jim*, *Qof*, dan *Tho' Sukun*), *mad lazim kilmi mutsaqqol* atau *mukhofaf*, tata cara membaca akhir ayat

⁶⁰ Ibid. Jilid IV

⁶¹ Ibid. Jilid V

*mad 'aridl, mad 'iwadl, dan mad lazim harfi, pengetahuan tentang tanda waqaf, dan surat-surat yang dipilih.*⁶²

Contoh yang ada di jilid 6:

وَالنَّاسِ

Huruf *alif lam* yang diikuti huruf *bertasydid*, hur *alif lam*-nya tidak dibaca (seolah-olah tidak ada). Jika huruf ber-*tasydid nun* maka dibaca dua ketukan, jika selain *nun* maka dibaca 1 ketukan ata disebut *idghom syamsiyah*).

شَقِّ

Huruf ber-*fathah tanwin* bila di-*waqof*-kan maka akan dibaca *fathah* Panjang dua ketukan dinamakan *mad iwadl*.⁶³

3. Karakteristik metode An-Nahdliyah

Semua hal mempunyai karakteristik yang dapat membedakan mereka satu sama lain. Semua metode pembelajaran pasti memiliki ciri-cirinya sendiri. Adapun beberapa karakteristik metode An-Nahdliyah adalah:

- a. Materi pembelajaran yang akan digunakan disusun secara berjenjang yaitu dalam program buku paket (PBP) yang berjumlah 6 jilid.
- b. Penerapan kaidah tajwid dilakukan secara praktis dan dipandu dengan titian murotal.
- c. Pengenalan huruf dimulai dengan latihan dan pemantapan makhorijul huruf dan sifatul huruf.
- d. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara klasikal untuk tutorial dengan materi yang sama agar terjadi proses musafahah.

⁶² Syaifur Rohman, *Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode An-Nahdliyah pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di TPQ Al-Mubarak Dusun Sri Lestari Kampung Sriwijaya Mataram)*, Fitrah: Journal of Islamic Education, (2021)2(1), 1-12

⁶³ LP, Ma'arif NU, *Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an*, (Tulungagung: LP. Ma'arif NU, 2015) Jilid VI.

- e. Santri lebih dituntut mempunyai pengertian yang dipandu dengan asas CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dengan melalui pendekatan ketrampilann proses.
- f. Metode ini merupakan pengembangan dari metode baghdadiyah.
- g. Evaluasi metode ini dilakukan secara kontinue dan berkelanjutan.⁶⁴

Dengan demikian metode An-Nahdliyah dapat disimpulkan ialah salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang bercirikan Nahdlatul Ulama (NU), yang menonjolkan penggunaan ketukan untuk menunjukkan panjang pendek bacaan. Dan dari ciri-ciri yang telah disebutkan dapat menunjukan bahwa adanya perbedaan metode ini dengan metode pembelajaran lainnya.

4. Visi, Misi, dan Tujuan Metode An-Nahdliyah
 - a. Visi dari Metode An-Nahdliyah, ialah terbentuknya generasi Qur'ani.
 - b. Misi dari Metode An-Nahdliyah yaitu:
 - 1) Mengerjakan bacaan dan isi kandungan Al-Qur'an
 - 2) Membekali para santri agar lebih memperdalam ajaran Islam pada jenjang selanjutnya.
 - 3) Menanamkan nilai-nilai ajaran Al-Qur'an.
 - c. Untuk tujuan metode An-Nahdliyah yaitu untuk menghilangkan buta huruf al-Qur'an dan mempersiapkan anak yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, memupuk cinta al-Qur'an, dan, pada akhirnya, mempersiapkan anak untuk menempuh pendidikan agama yang lebih lanjut di madrasah.⁶⁵

⁶⁴ Yayasan Mabin An-Nahdliyah Langitan, Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah Mabin Cabang Langitan, (Langitan: Yayasan Mabin An-Nahdliyah, 2021), hlm. 21.

⁶⁵ Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan.....*, hlm. 6

5. Metode Penyampaian dalam Metode An-Nahdliyah

- a. Metode Demonstrasi ialah dengan tutor memberikan contoh secara praktis pada melafalkan huruf dan membaca tajwidnya. Dimana metode demonstrasi adalah cara penyampaian materi dengan menunjukkan huruf hijaiyah, tanda baca, dan penerapan hukum tajwid yang benar. Dalam metode An-Nahdliyah, guru membacakan ayat atau kata dengan pelafalan yang benar, dan siswa diminta untuk menirunya.⁶⁶

Untuk cara penerapannya yaitu:

- 1) Guru menunjukkan cara membaca huruf atau kata tertentu dengan makhraj dan tajwid yang benar.
 - 2) Santri mengamati dan mendengarkan dengan saksama.
 - 3) Santri meniru apa yang dibaca guru hingga mereka benar-benar memahami dan menguasainya.
- b. Metode Drill ialah santri diperintah agar berlatih menghafalkan sesuai dengan makhraj dan hukum bacaan sebagaimana yang dicontohkan oleh ustadz/ustadzah. Metode drill adalah teknik penyampaian di mana santri diberi latihan berulang untuk menjadi terbiasa dan mahir membaca Al-Qur'an. Metode ini sangat penting untuk pembelajaran metode An-Nahdliyah karena membantu siswa meningkatkan kelancaran membaca dan memperkuat hafalan mereka.⁶⁷

Cara penerapan:

- 1) Guru memberikan contoh bacaan, dan siswa diminta untuk mengulanginya berkali-kali.
- 2) Santri membaca secara individu maupun berkelompok dengan bimbingan guru.
- 3) Santri mengulangi bacaan yang belum sempurna sampai benar.

⁶⁶ Yayasan Mabin An-Nahdliyah Langitan, Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah Mabin Cabang Langitan, (Langitan: Yayasan Mabin An-Nahdliyah, 2021), hlm. 21.

⁶⁷ Ibid, hlm. 21.

- c. Tanya Jawab ialah ustadz/ustadzah memberikan pertanyaan kepada santri atau sebaliknya. Metode An-Nahdliyah menggunakan metode tanya jawab untuk menguji pemahaman siswa tentang bacaan Al-Qur'an, hukum tajwid, dan kaidah pembelajaran yang diajarkan. Guru akan mengajukan pertanyaan kepada siswa, dan mereka akan memiliki kesempatan untuk menjawabnya.⁶⁸

Cara Penerapannya:

- 1) Guru mengajukan pertanyaan tentang harakat, tajwid, huruf hijaiyah, atau bacaan tertentu.
 - 2) Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan apa yang mereka pahami.
 - 3) Jika ada jawaban yang salah, guru akan memberikan penjelasan lagi dan siswa diminta untuk mengulang jawaban mereka dengan benar.
- d. Metode ceramah adalah ustadz/ustadzah memberikan penjelasan sesuai dengan pokok materi yang akan diajarkan.⁶⁹ Metode ceramah adalah metode penyampaian materi dengan cara guru menjelaskan teori atau konsep terkait pembelajaran Al-Qur'an kepada siswa mereka.⁷⁰

Cara Penerapannya:

- 1) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, seperti cara pengucapan huruf, aturan tajwid, atau keutamaan membaca Al-Qur'an.
- 2) Santri mendengarkan dan mencatat poin penting.
- 3) Santri setelah penjelasan selesai, guru memberikan contoh bacaan, dan siswa mulai berlatih membacanya.

⁶⁸ Ibid, hlm 21.

⁶⁹ Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan....*, hlm. 19.

⁷⁰ Yayasan Mabin An-Nahdliyah Langitan, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah Mabin Cabang Langitan*, (Langitan: Yayasan Mabin An-Nahdliyah, 2021), hlm. 22-23.

6. Kelebihan dan Kekurangan Metode An-Nahdliyah

Pada setiap metode pembelajaran pasti mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing. Adapun beberapa kelebihan dan kekurangan metode An-Nahdliyah ialah:

a. Kelebihan metode An-Nahdliyah:

- 1) Metode ini mudah dipahami oleh anak-anak, karena pada metode ini anak-anak akan diajak untuk melagukan saat belajar Al-Qur'an, sehingga dapat diterima oleh otak anak-anak maupun orang dewasa.
- 2) Melatih hubungan sosial, kerjasama, dan kekompakan anak, karena dalam metode An-Nahdliyah ini pembelajaran dituntut secara Bersama-sama untuk mengikuti guru dan instrument yang digunakan oleh guru.
- 3) Seluruh santri yang belajar lebih cepat tanggap, konsentrasi, mudah dikendalikan, menyenangkan dan juga tidak membosankan.

b. Kekurangan Metode An-Nahdliyah:

- 1) Dengan menggunakan metode ini guru memberi vontoh, sedangkan santri mendengar lalu menirukan, sehingga terkesan lebih aktif guru daripada santri.
- 2) Tidak semua orang dapat mengajarkan/memakai metode ini, karena metode ini hanya untuk orang-orang yang mempunyai persyaratan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, dan mempunyai loyalitas yang tinggi, dan juga sudah pernah mengikuti training terlebih dahulu.
- 3) Pada metode ini harus memakai waktu yang lama, karena mempunyai jilid yang banyak yaitu 6 jilid, kemudian setelah selesai 6 jilid tersebut harus melannjutkan ke tingkat selanjutnya.
- 4) Metode ini merupakan pengembangan dari metode Al-Baghdadiyah

- 5) Santri tidak dapat berkreasi sendiri dengan cara yang ia sukai, karena harus mengikuti peraturan dan tata cara yang sudah ada.⁷¹
7. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode An-Nahdliyah.
- a. Santri berkumpul secara klasikal dalam satu ruangan.
 - b. Ustad meminta santri untuk membuka materi hari ini.
 - c. Ustad membaca materi terlebih dahulu dan santri menirukannya diiringi dengan ketukan.
 - d. Ustad membagi santri menjadi kelompok-kelompok, masing-masing terdiri dari sepuluh santri.
 - e. Santri diminta membaca bersama-sama dan ustad mengiringi dengan ketukan.
 - f. Sesudah santri membaca bersama-sama secara berulang-ulang, kemudian santri diminta untuk membaca satu persatu.
 - g. Ustad/guru menilai dalam kartu prestasi santri.
 - h. Kemudian ustad memberikan bimbingan kepada santri yang kurang tepat pada bacaannya.⁷²

⁷¹ Indal Abror. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Suka-Press, 2022, hlm 186.

⁷² Muhtaromet, al, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Al-Qur'an An-Nahdliyah (Tulungagung: LP Ma'arif, 2008) 25.*

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, persepsi, kepercayaan dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok.⁷³ Penelitian ini disusun dalam bentuk deskriptif, yang berarti penulis mempelajari situasi nyata di lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, yang merupakan metode penelitian yang berpusat pada pengamatan mendalam terhadap objek penelitian, dengan harapan menghasilkan analisis yang lebih mendalam tentang fenomena yang ada. Kata "kualitatif" berasal dari kata "kualitas", yang umumnya dipahami sebagai lawan dari "jumlah", yang menunjuk pada jumlah atau banyaknya suatu hal tertentu, seperti jumlah air atau penduduk. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan kualitas objek penelitian, seperti nilai, makna, emosi manusia, persepsi keberagaman dan keindahan karya seni, nilai sejarah, dan sebagainya.⁷⁴

Menurut Denzin & Lincoln menyatakan penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada.⁷⁵

Menurut Feni, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena tertentu. Fenomena tersebut dapat dicirikan oleh beberapa subjek penelitian, seperti motivasi, perilaku, persepsi, tindakan, dan sebagainya, yang kesemuanya diuraikan secara holistik dengan kata-kata yang menggambarkan kondisi saat ini. Data yang

⁷³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60.

⁷⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar, CV. Syakir Media Press, 2021) hlm 79.

⁷⁵ Albi Anggiti & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm 7.

dikumpulkan dianalisis melalui metode kualitatif dan analisis data kualitatif/induktif. Hasilnya menunjukkan bahwa penelitian ini lebih akurat daripada generalisasi.⁷⁶

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif (deskriptif-kualitatif) karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Ciwuni. Dan di tempat ini penulis akan melakukan pengamatan secara detail dan langsung sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Pendekatan Kualitatif yang akan dilaksanakan oleh peneliti ialah ingin mengetahui implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Cilacap.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di TPQ Nurul Iman Ciwuni, kecamatan Kesugihan, kabupaten Cilacap, tepatnya berlokasi di Jalan Pasar Jagang Rt 02/ Rw 03 Ciwuni Lesugihan 53274. Dan penelitian ini akan dimulai pada bulan Februari dan berlangsung hingga selesai.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Adapun objek dan subjek dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Menurut Sugiono objektif penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diperiksa untuk mengumpulkan informasi dan membuat kesimpulan.⁷⁷ Objek penelitian ialah isu atau permasalahan yang akan dijelaskan dalam sebuah penelitian dengan tujuan menemukan solusinya. Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca

⁷⁶ Feni, dkk. 2022. Metodologi Penelitian Kualitatif. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

⁷⁷ Sugiono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Cilacap. Pada kelas 1 jilid 1.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang, objek, atau makhluk yang berfungsi sebagai sumber informasi untuk mengumpulkan data penelitian.⁷⁸ Subjek penelitian dapat diamati melalui panca indera manusia, seperti individu atau lokasi. Subjek penelitian berperan sebagai sumber informasi yang memberikan gambaran tentang situasi dan kondisi di area penelitian.⁷⁹ Sugiono menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data berdasarkan alasan tertentu. Misalnya, seseorang dianggap sebagai penguasa atau ketua sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi subjek yang akan diteliti atau mungkin seseorang itu dianggap paling tahu atau memahami apa yang kita inginkan. Diharapkan bahwa penggunaan *purposive sampling* akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan akurat di masa mendatang.⁸⁰ Pada penelitian ini peneliti terlebih dahulu mengambil sampel dengan berdasarkan ciri atau kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu mengambil sampel santri baru yaitu santri baru mengaji pada jilid 1 (satu) di TPQ Nurul Iman Ciwuni. Yang dimana tingkat pengetahuan pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dan masih rendahnya latar belakang pendidikan agama pada anak tersebut, yang dapat berpengaruh pada kemampuan membaca Al-Qur'an nya.

Berdasarkan pengertian ini subjek penelitian ini adalah Pengasuh, Ustadz dan Ustadzah di TPQ Nurul Iman Ciwuni dan juga beberapa Santri TPQ Nurul Iman Ciwuni, khususnya santri yang masih jilid 1. Adapun alasan peneliti memilih santri baru sebagai salah satu subjek penelitian karena santri baru yang ada di TPQ Nurul Iman Ciwuni

⁷⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 91.

⁷⁹ Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.

⁸⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 400.

ialah santri yang rata-rata belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar berdasarkan pada Panjang pendeknya bacaan dalam ilmu tajwid.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak terlibat aktif dalam kegiatan yang diamati dan mencatat perilaku yang menjadi sasaran observasi, seperti mencari informasi melalui pengamatan dilapangan pada salah satu seorang ustadz dalam mengajar, membimbing, menilai dan mengevaluasi peserta didiknya di lingkungan TPQ Nurul Iman Ciwuni.

Pengumpulan data dan informasi menggunakan cara pengumpulan data melalui:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati fenomena atau objek secara sistematis dan teliti. Observasi merupakan proses mengamati yang melibatkan perhatian mendalam terhadap kejadian yang terlihat secara langsung.⁸¹ Tujuan dari observasi yaitu untuk mengumpulkan sebuah informasi dan data mengenai suatu fenomena atau kejadian. Dengan peneliti mengamatinya secara langsung untuk memperoleh data yang akurat dan detail tentang apa yang diamati. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca dan menulis di TPQ Nurul Iman Ciwuni, pada kelas 1.

Jenis observasi yang akan dilakukan pada observasi adalah observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak terlibat aktif dalam kegiatan, peneliti hanya akan mengamati dan mencatat perilaku yang menjadi sasaran observasi, seperti mencari informasi melalui

⁸¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", hlm.227.

pengamatan dilapangan pada salah satu seorang ustadz atau ustadzah dalam mengajar, membimbing, menilai dan mengevaluasi peserta didiknya di lingkungan TPQ. Metode kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi dan menggali informasi atau data dari lapangan yang diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara mendalam⁸²

Ada dua cara berbeda untuk melakukan teknik observasi. Observasi sistematis menggunakan pedoman sebagai alat untuk mengamati penelitian, seperti survei sebagai pemecahan masalah dan analisis dokumen yang menghasilkan bukti. Observasi non-sistematis tidak menggunakan pedoman pengamatan instrumen.⁸³

Informasi yang akan diperoleh dari proses observasi ini ialah:

- a. Sebuah proses santri dalam belajar menggunakan metode An-Nahdliyah.
- b. Observasi aspek pada kemampuan membaca santri dalam belajar pada jilid 1 menggunakan metode An-Nahdliyah.
- c. Observasi Kegiatan mingguan, bulanan, dan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan metode An-Nahdliyah.
- d. Observasi tingkat keberhasilan santri dalam belajar, khususnya jilid 1 menggunakan metode An-Nahdliyah.

2. Wawancara

Wawancara adalah jenis komunikasi di mana dua orang atau lebih berinteraksi satu sama lain untuk mendapatkan informasi, memahami perspektif lain atau mengetahui lebih banyak tentang suatu subjek.⁸⁴ Peneliti akan melakukan wawancara dengan menggunakan metode semi-terstruktur, yang dirancang

⁸² Sugiono, S. (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif, dan r & d*. (Bandung: alfabeta), 288.

⁸³ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit, 2018), hlm. 94.

⁸⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", hlm.231.

untuk menggali permasalahan secara lebih terbuka, dimana peneliti bebas menanyakan apa saja yang ingin peneliti ketahui, namun harus sesuai pedoman wawancara agar narasumber juga mudah dalam memberikan jawaban. Dalam penelitian ini peneliti akan wawancara dengan Ustadz dan Ustadzah yang ada di TPQ Nurul Iman Ciwuni, dan juga beberapa santri yang ada di TPQ tersebut. Dan peneliti akan menyusun beberapa daftar pertanyaan yang akan disesuaikan dengan pembahasan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan mengenai sebuah peristiwa yang sudah berlangsung. Dokumentasi dapat berupa gambar tulisan atau karya penting dari individu. Dokumentasi melibatkan mencatat informasi yang diperoleh dari responden. Pewawancara dapat mencatat tanggapan responden, catatan penting, topik penting, atau hal-hal yang perlu dianalisis lebih lanjut. Peneliti akan mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dengan menggunakan teknik dokumentasi ini. Peneliti dapat memperolehnya melalui arsip atau dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang akan dikumpulkan ialah melalui data yang tertulis seperti profil sekolah, sejarah berdirinya TPQ Nurul Iman Ciwuni, Letak Geografisnya, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, data guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan penggunaan Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca dan menulis di TPQ Nurul Iman Ciwuni.

E. Teknik Analisis Data

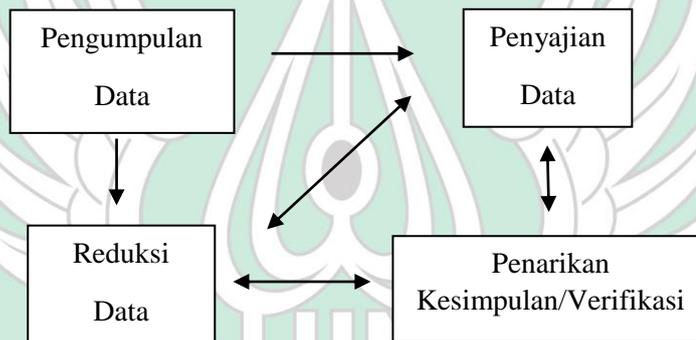
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam subunit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang

penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh individu dan orang lain.⁸⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui cara mengorganisir data, rincinya ke dalam unit-unit, serta memilih informasi yang penting dan relevan untuk diteliti. Proses ini dimulai sebelum peneliti memasuki lapangan, dilanjutkan dengan interaksi saat berada dilapangan, dan berlangsung secara berkelanjutan hingga selesai.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data mengadopsi model Miles dan Huberman, yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Berikut adalah bagan penelitian kualitatif menurut model Miles dan Huberman⁸⁶:



Gambar 3. 1

Penelitian Kualitatif menurut Miles dan Huberman

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah sebuah proses pengolahan data mentah yang diperoleh dari hasil pencatatan lapangan melalui tahap pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan verifikasi.⁸⁷ Data yang akan diperoleh peneliti dari lapangan biasanya masih sangat kompleks. Proses reduksi data ini melibatkan pemikiran yang

⁸⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar, CV. Syakir Media Press, 2021) hlm 79.

⁸⁶ Ngaisah, N. C., Janah, A. I., Azizah, S. N., Fitruyani, F., Fajarrini, A., Munawarah, M., & Maulida, N. (2023). Permainan Tradisional Engklek sebagai Upaya Mengembangkan Motorik Kasar Anak Tunagrahita. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 74-85.

⁸⁷ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", hlm.233

mendalam untuk dapat merangkum dan memilih informasi yang relevan dan yang tidak diperlukan dalam sebuah pengumpulan data. Supaya data yang penting itu tidak terabaikan, maka dalam proses pemilihan tersebut, analisis data yang cermat dan tepat sangat diperlukan. Setiap peneliti yang bekerja untuk mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Hasil penelitian kualitatif adalah tujuan utama. Oleh karena itu, jika peneliti menemukan bahwa semua sesuatu dianggap asing, tidak dikenal, atau tidak memiliki pola, maka sesuatu-sesuatu ini harus menjadi fokus peneliti saat melakukan reduksi data.⁸⁸

2. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, langkah selanjutnya ialah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan melalui ringkasan, pengelompokan, atau penjelasan hubungan antar kategori, dan lain sebagainya.⁸⁹ Dengan penyajian data, peneliti akan lebih mudah memahami situasi yang ada dan merencanakan langkah-langkah berikutnya berdasarkan informasi yang telah diperoleh. Maka dari itu setelah data yang diperoleh itu dikumpulkan dan di reduksi, data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk deskripsi singkat dengan teks penjelasan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data ini harus sejalan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian. Dalam penelitian ini, langkah verifikasi yang dilakukan meliputi pemeriksaan menyeluruh terhadap semua data dengan seksama.⁹⁰ Penelitian kualitatif menghasilkan hasil yang belum pernah terjadi sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu

⁸⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar, CV. Syakir Media Press, 2021) hlm 79.

⁸⁹ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" , hlm.233

⁹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". (Bandung: Alfabeta,2022). hlm,228.

objek yang sebelumnya belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan hasil dapat berupa hubungan kausal atau interaktif. Maka berarti peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, data yang sudah dipilih, dan juga hasil penyajian data, sehingga dapat mencapai kesimpulan akhir. Yang dimana kesimpulan tersebut harus menjawab permasalahan yang diambil oleh peneliti yaitu mengenai bagaimana hasil dari implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Cilacap.

F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilaksanakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, sehingga hal ini sangat krusial. Proses ini merupakan langkah penting untuk meminimalkan kesalahan dalam pengumpulan data penelitian, yang pada akhirnya akan berdampak pada hasil akhir penelitian tersebut.

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menerapkan triangulasi data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi data adalah metode pengumpulan yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber informasi. Dengan demikian, ketika peneliti menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data, mereka juga secara bersamaan memverifikasi kredibilitas data dengan memanfaatkan berbagai teknik dan sumber yang berbeda.⁹¹

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik triangulasi metode adalah pengecekan keabsahan data dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik triangulasi sumber adalah pengecekan

⁹¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". (Bandung: Alfabeta,2022). hlm,228.

keabsahan data dengan melakukan pengecekan ulang tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dengan menggunakan berbagai sumber.

Peneliti melakukan verifikasi data melalui triangulasi sumber dan metode pengumpulan data, dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid dan data dipertanggung jawabkan. Verifikasi ini dilakukan melalui wawancara dengan pengasuh, ustadz dan ustadzah dan juga santri yang ada di TPQ Nurul Iman Ciwuni, serta melalui observasi dan dokumentasi yang akan dianalisis hasilnya.



BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, ialah dalam penyajian datanya peneliti akan menggambar mengenai implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Ciwuni. Penelitian yang dilakukan di TPQ Nurul Iman, menggunakan metode observasi, wawancara dengan pihak yang terkait dan juga mengumpulkan dokumentasi. Sebagaimana yang diketahui pada rumusan masalah yang ada pada bab 1 yaitu Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul iman Ciwuni pada kelas satu jilid I.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman yang terletak di jalan Rambutan No. 36 RT. 002 RW. 03 Dusun Dawuhan, Desa Ciwuni, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap ini telah diresmikan oleh Bupati Cilacap "Tatto Pamuji pada tahun 2011. TPQ Nurul Iman ini mulai dirintis oleh Ustadz Sholichin. Pada tahun 2010 dengan mujahadah-nya dan usahanya yang tak kenal lelah.

Nama TPQ Nurul Iman diambil dari nama musholla yang semula ditempati untuk mengaji para santri Musholla itu bernama Musholia Nurul Iman yang diasuh oleh Kyai M. Masykur (ayah ustadz Sholichin) Kyai M. Masykur adalah tokoh agama, dan juga tokoh masyarakat yang ikhlas berjuang mengembangkan agama di lingkungannya.⁹²

Berdasarkan hal diatas, maka penelitian mengenai Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul iman Ciwuni pada kelas satu jilid I, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

⁹² Arsip Profil TPQ Nurul Iman Ciwuni, dikutip pada Sabtu 22 Februari 2025



Gambar 4. 1

Proses setoran sorogan jilid 1 dengan metode ketukan

1. Perencanaan Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Ciwuni.

Ustadz/ustadzah di TPQ Nurul Iman ini sebelum melakukan pembelajaran mereka mempersiapkan materi apa yang akan diajarkan nanti agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Tujuan dari perencanaan yang dilakukan guru untuk membantu anak-anak membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan memahami makna dan tajwidnya dengan cara yang menyenangkan dan efektif.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Nurul Iman Ciwuni yang menerapkan metode An-Nahdliyah, dimulai dengan adanya tahap persiapan yang kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Ciwuni.

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman ini ustadz/ustadzah ini beracuan pada buku pedoman pengelolaan An-Nahdliyah yang didalamnya terdiri dari pedoman pengajaran buku paket dan pedoman pengajaran sorogan Al-Qur'an. Sebelum mengajar

ustadz/ustadzah harus mempersiapkan materi yang akan diajarkan sesuai dengan pedoman pengajaran metode An-Nahdliyah.⁹³

a. Pedoman Pengajaran Buku Paket

Ustadz/ustadzah menggunakan pedoman pengajaran buku paket ini panduan untuk mereka mengajar. Sebelum proses pembelajaran dimulai, ustadz/ustadzah akan memastikan bahwa topik yang akan diajarkan sesuai dengan pedoman yang ada dalam buku paket metode An-Nahdliyah.⁹⁴ Pada TPQ ini tidak membuat rpp/modul ajar tetapi disini menggunakan buku pedoman pengajaran buku paket An-Nahdliyah, yang didalamnya itu ada garis-garis besar program pengajaran yang hampir sama dengan rpp. Persiapan yang harus disiapkan setiap hari yaitu guru harus membawa stik yang akan digunakan untuk pembelajaran. Misalnya untuk pembelajaran yang akan dilakukan hari ini itu dihuruf *ja'*, maka guru akan mempersiapkan paraga di huruf *ja'* untuk membaca bersama-sama nanti.

Dalam jilid 1 ini terdapat 31 halaman termasuk doa, dimana santri akan belajar setiap harinya ini satu halaman, seperti yang dikatakan ustadzah Soimah misalnya hari ini yaitu akan belajar huruf *Ja'*. Maka pelajaran makhoriul huruf hari ini yaitu *Ja'*. Jika pelaksanaan pembelajaran ini sesuai dengan yang direncanakan dan juga sesuai panduan maka santri di TPQ ini dapat menyelesaikan jilid satu ini dalam 1 bulan.

Sesuai dengan wawancara dengan salah satu Ustadz di TPQ Nurul Iman tahap ini merupakan pembelajaran yang dilaksanakan di TPQ menggunakan metode An-Nahdliyah dimana sebelum santri akan lanjut ke tahap selanjutnya yaitu tahap sorogan Al-Qur'an. Santri harus dapat menyelesaikan program buku paket ini yang terdiri dari 6

⁹³ Observasi di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Nurul Iman Ciwuni, pada Sabtu, 22 Februari 2025.

⁹⁴ Wawancara dengan saudari Soimah pada hari Senin, 24 Februari 2025, di TPQ Nurul Iman Ciwuni.

jilid. Untuk menyelesaikan program buku paket ini jika pembelajaran berjalan secara efektif, maka itu akan selesai kurang lebih 6 bulan untuk menyelesaikan 1– 6 jilid. Data ini juga diperkuat dengan wawancara bersama Ustadzah Soimah yang mengatakan jika:⁹⁵

“Dalam buku pedoman pengelolaan menggunakan metode An-Nahdliyah, pedoman pengajaran menggunakan metode An-Nahdliyah itu menggunakan buku paket dari jilid 1-6, untuk santri yang rajin berangkat ke TPQ dan lancar dalam membacanya ini akan cepat dalam menyelesaikan program ini yaitu sekitar 6 bulan mba. Tetapi disini banyak santri yang mengikuti program jilid masih terlalu kecil sehingga dalam menyelesaikan program ini biasanya mencapai waktu 1 tahun.”

Jadi berdasarkan ungkapan menurut Ustadzah Soimah pedoman pengajaran yang menggunakan metode An-Nahdliyah buku paket 1-6, santri yang rajin berangkat dan lancar dalam bacaannya maka ia akan dapat menyelesaikan program buku paket hanya dalam kurun waktu 6 bulan. Namun karena santri yang masuk ke TPQ Nurul Iman ini masih terlalu kecil maka program buku paket ini akan selesai sampai 1 tahun.

Jadi jika sesuai dengan pedoman pengajaran yang ada dalam buku pedoman metode An-Nahdliyah ini jika berjalan normal akan selesai kurang lebih dalam 6 bulan, normalnya yang dimaksud itu santri rajin masuk dan mengikuti pembelajaran di TPQ. Dan santri yang cepat tanggap dan lancar juga mempengaruhi dalam ketepatan waktu yang telah direncanakan dalam penyelesaian program ini.

Penjelasan diatas juga didukung dengan hasil dokumentasi peneliti ketika dilapangan yaitu peneliti diberitahu oleh seorang Ustadzah tentang buku pedoman pengajaran metode An-Nahdliyah yang

⁹⁵ Wawancara dengan saudari Soimah pada hari Senin, 24 Februari 2025, di TPQ Nurul Iman Ciwuni.

digunakan sebagai acuan dalam mengajar, yang selalu mereka bawa saat mengajar di TPQ.



Gambar 4. 2

Dokumentasi buku pedoman pengajaran menggunakan metode An-nahdliyah.

Buku pedoman ini digunakan ustadz/ustadzah dalam pengajaran program buku paket cepat anggap belajar Al-Qur'an dan sorogan Al-Qur'an.

Ustadz/ustadzah menggunakan garis-garis besar program pengajaran (GBPP) yang terdapat dalam program buku paket (PBP). Jadi ustadz/ustadzah harus sudah mengetahui materi pokok apa saja dan materi tambahan serta indikator dan kompetensi dasar yang akan disampaikan digunakan dalam pengajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas didukung dengan dokumentasi garis-garis besar program pengajaran (GBPP) yang di dalam buku pedoman pengajaran metode An-Nahdliyah.

TABEL 1
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)
PROGRAM BUKU PAKET (PBP)
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AN-NAHDLIYAH

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR	JMLH JAM	METODE	SUMBER PELAJARAN	MATERI TAMBAHAN
Santri memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam membaca Al-Qur'an dengan tepat dan benar menurut tajwid. Memiliki dasar-dasar ibadah serta memiliki akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.	1. Santri dapat mengenal Huruf Arab, Angka Arab, Makharrijul Huruf, Tilian Murattal, Do'a Iftitah dan Do'a Al-Qur'an melalui pengamatan dan penerapan	1.1 Pengenalan Huruf Al-Qur'an 2.1 Pengenalan Makharrijul Huruf 3.1 Tilian Murattal	1. Santri dapat mengucapkan huruf Al-Qur'an 2. Santri dapat mengucapkan Makharrijul Huruf 3. Santri dapat membaca dengan tartil 4. Santri dapat menunjukkan angka Arab. 5. Santri dapat membaca Do'a Iftitah 6. Santri dapat membaca do'a Al-Qur'an	30 JP	- Demonstrasi - Tanya jawab - Ceramah	Buku Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an jilid 1	- Pengenalan Angka Arab - Do'a Iftitah - Do'a Al-Qur'an
	2. Santri dapat mengenal rangkaian huruf, kelengkapan syakal, Mad Thabi'i, Do'a keluar	2.1. Mera ngkai huruf 2.2. Kelengkapan syakal	1. Santri dapat membaca huruf terangkai 2. Santri dapat membaca dengan kelengkapan syakal	30 JP	- Demonstrasi - Tanya jawab - Ceramah	Buku Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an jilid 2	- Doa keluar rumah - Doa pembuka hati

Gambar 4.3

Dokumentasi garis-garis besar program pengajaran (GBPP) Buku Paket.

Dokumentasi diatas menjelaskan tentang garis-garis besar yang akan digunakan oleh ustadz/ustadzah sebagai pedoman ketika mengajar, sama halnya dengan rpp/modul ajar.

b. Pedoman Pengajaran Sorogan Al-Qur'an

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti pada tahapan ini ialah ketika santri telah dinyatakan lulus buku paket 6 jilid, maka akan dilanjutkan dengan pembinaan santri yang akan diarahkan untuk mengikuti program sorogan Al-Qur'an. Untuk dapat menyelesaikan tahapan sorogan Al-Qur'an sampai khatam 30 Juz ini membutuhkan waktu kurang lebih 24 bulan atau 2 tahun jika pembelajaran berjalan dengan efektif. Jika santri telah menyelesaikan program buku paket 6 jilid maka ini akan dilanjut pada program pengajaran sorogan Al-Qur'an. Nah santri yang telah selesai atau lulus mengikuti TPQ disini ketika mereka sudah khatam 30 Juz. Untuk menyelesaikannya program sorogan Al-Qur'an biasanya itu butuh waktu kurang lebih 24 bulan atau 2 tahun jika pembelajarannya efektif dan santri juga istiqomah dalam belajar.

Berdasarkan observasi diatas pengajaran sorogan Al-Qur'an dapat selesai dalam waktu 2 tahun jika pembelajaran efektif, namun kemampuan setiap santri juga berbeda-beda jadi ada yang selesai

sampai 3 tahun. Namun ada juga sebagian santri yang ketika sudah khatam ia akan mengulang dari juz 1 kembali agar dapat tetap ikut mengaji di TPQ. Ustadz Sholichin juga kembali menambahkan tentang waktu program sorogan Al-Qur'an:⁹⁶

“Oiya mba, jika sesuai dengan pedoman pengajaran memang program sorogan ini dapat ditempuh dalam waktu 2 tahun untuk dapat menyelesaikan 30 juz, tetapi dari kami tidak memaksakan santri harus khatam dalam 2 tahun juga karena setiap santri kan mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Karena jika dipaksakan harus selesai dalam 2 tahun nantinya malah bacaan Al-Qur'an mereka tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya.”

Perencanaan yang dilakukan guru untuk program sorogan Al-Qur'an yaitu harus mempersiapkan stik, materi pokok yang nanti akan disampaikan, dan materi tambahan. Ustadz atau ustadzah juga harus membaca sumber pelajaran supaya dalam menyampaikan materi sesuai dengan sumber.

Pada program ini santri juga dibekali dengan penerapan qaidah tajwid yang akan diterapkan secara praktis dan dipandu dengan titian murotal. Dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman ini santri akan dibekali dengan qaidah tajwid yang praktis, ini akan diberikan secara praktis supaya tidak memberatkan pikiran santri karena di TPQ Nurul Iman ini santrinya ialah usia MI dan MTS untuk kelas Al-Qur'an ini.

Untuk penyelesaian program sorogan Al-Qur'an ini TPQ Nurul Iman ini bisa sampai 3 tahun seperti yang dikatakan ustadz Sholichin:

“Di program sorogan Al-Qur'an ini kebanyakan santri menyelesaikannya itu 3 tahun, karena mereka ada yang masih malas untuk berangkat mengaji, dan juga bisa karena bacaan santri yang belum lancar jadi harus terus dilatih kembali.”

⁹⁶ Wawancara dengan saudara Sholichin pada hari Sabtu, 22 Februari 2025, di TPQ Nurul Iman Ciwuni.

ketukan sejak awal dapat membantu memudahkan santri dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an sehingga mampu menerapkan metode tersebut sampai dengan kelas selanjutnya. Penggunaan suatu metode pembelajaran memang sangat penting dan berpengaruh dalam sebuah pendidikan.

Kemudian pendapat tersebut didukung oleh ustadzah Soimah selaku ustadzah di kelas satu:

“Iya metode An-Nahdliyah diterapkan di TPQ Nurul Iman sejak santri di kelas satu jilid satu dan ini sangat sesuai jika diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an, karena santri yang ada di TPQ Nurul Iman ini dimulai dari anak-anak yang usia TK jadi akan lebih mudah mereka pahami.”

Dilihat dari pendapat di atas penggunaan metode pembelajaran yang benar ini akan menjadikan pembelajaran menjadi efektif dan juga akan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dengan cepat.

Penggunaan metode An-Nahdliyah ini sangat tepat ditetapkan karena dalam penyampaianya di TPQ Nurul Iman ini menggunakan empat metode yaitu metode demonstrasi, metode drill, metode tanya jawab, dan ceramah. Nah jika ke empat metode ini sudah terapkan maka proses belajar mengajar akan lebih cepat untuk dipahami.

Dari penjelasan di atas jelas dengan penggunaan metode yang tepat yang diterapkan oleh ustadz/ustadzah di TPQ Nurul Iman ini dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri. Namun hal tersebut belum tercukupi jika tanpa adanya dukungan dari keluarga dan masyarakat.

Di TPQ Nurul Iman ini dalam proses pembelajarannya menerapkan metode An-Nahdliyah bukan metode yang lainnya. Namun sebelum menggunakan metode An-Nahdliyah. Di TPQ ini menggunakan metode Iqra. Berubah menjadi menggunakan metode An-Nahdliyah dikarenakan metode ini lebih mudah dipelajarinya dalam pembelajarannya yaitu menggunakan ketukan, jadi dapat dipahami lebih cepat oleh para santri.

Berubah menjadi metode An-Nahdliyah juga karena metode An-Nahdliyah merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Lembaga pendidikan *Nahdlatul Ulama* (NU). Karena TPQ ini berafiliasi dengan NU maka TPQ ini memilih metode ini karena sesuai dengan sistem pendidikan pesantren yang mengutamakan pendekatan *talaqqi* dan *musyafahah* (pembelajaran langsung dari guru ke murid). Oleh karena itu, tujuan dari penerapan metode An-Nahdliyah bukan hanya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga untuk mempertahankan tradisi keilmuan yang telah diwariskan oleh para ulama NU untuk membantu umat memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan cara yang benar.”

Berdasarkan wawancara diatas maka penerapan menggunakan metode An-Nahdliyah ini akan digunakan tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an saja tetapi juga untuk mempertahankan tradisi keilmuan yang telah diwarisi oleh para ulama NU untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan cara yang benar.

a. Penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ

Penerapan pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Ciwuni ini dilakukan sebelum masuk waktu ashar hingga ba'da ashar. Rincian proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan menerapkan metode An-Nahdliyah:⁹⁷

- 1) Pada pukul 15.00 atau sebelum masuk waktu sholat ashar santri-santri diwajibkan sudah berada di TPQ Nurul Iman Ciwuni.
- 2) Setelah semua kumpul sebelum masuk waktu ashar para santri dan guru akan membaca asmaul husna bersama-sama.
- 3) Ketika sudah masuk waktu ashar salah satu anak laki-laki untuk adzan dan iqomah. Dan santri yang lain diwajibkan untuk mengikuti sholat ashar berjama'ah.

⁹⁷ Observasi di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Nurul Iman Ciwuni, pada Sabtu, 22 Februari 2025.

- 4) Sekitar pukul 15.20 sudah selesai melaksanakan sholat ashar berjamaah, setelah selesai berjamaah santri masuk ke kelas masing-masing.
- 5) Tepat pada pukul 15.30 santri masuk kedalam kelasnya masing-masing kemudian santri langsung melaksanakan praktik sholat dan bacaannya yang akan di pandu oleh ustad/ustadzah yang ada di kelasnya.
- 6) Kemudian santri mengatur posisi duduk dimeja masing-masing sesuai dengan arahan ustadz/ustadzah. Setiap santri duduknya terpisah dengan santri lainnya dimeja masing-masing.
- 7) Kemudian selanjutnya santri membaca bersama-sama dengan melihat paraga jilid besar yang ada di depan dan dipandu oleh ustadz/ustadzah yang sedang mengajar.
- 8) Panduan membaca paraga tersebut dicontohkan oleh ustadz/ustadzah terlebih dahulu tentang makharijul huruf yang benar sesuai dengan titian murotal kemudian diikuti oleh para santri.
- 9) Setelah membaca bersama-sama tadi selesai, santri menyiapkan jilid yang akan dipelajari.
- 10) Kemudian di lanjutkan dengan kegiatan pembelajaran, untuk salah satu santri maju ke depan satu persatu atau disebut juga *sorogan* untuk membaca jilidnya masing-masing, dan hafalan bacaan-bacaan surah pendek, *juz amma*, atau hafalan yang tertera pada belakang jilid masing-masing. Dan untuk santri yang menunggu giliran itu di perintah untuk menulis pada halaman yang ada jilid yang nanti akan dibaca, untuk melatih tulisan huruf hijaiyah dan mengenal tulisan huruf hijaiyah dengan baik.
- 11) Kemudian dilanjut dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan jadwal pada tersebut.

- 12) Setelah semuanya sudah mengaji maka pada pukul 16.30 santri diperbolehkan untuk istirahat terlebih dahulu sekitar 15 menitan.
- 13) Ketika jam sudah menunjukkan pukul 16.45, ustadz/ustadzah menyuruh para santri untuk masuk kembali ke kelas masing-masing untuk melanjutkan pembelajaran yaitu sesuai dengan jadwal pembelajaran yang ada dengan cara ustadz/ustadzah hanya menjelaskan materi sesuai dengan jadwal pembelajaran dengan metode ceramah.
- 14) Setelah selesai pembelajaran maka ustadz/ustadzah menyuruh santri untuk membereskan buku yang telah dipelajari ke tas masing-masing dan persiapan untuk doa pulang yang akan di pimpin oleh ustadz/ustadzah.

Adapun hasil observasi pada penelitian ini terhadap pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah yaitu pada gambar 4.5 dan 4.6.



Gambar 4. 5

Kegiatan praktik sholat dan doa-doa sholat.



Gambar 4. 6

Kegiatan sorogan (satu persatu santri maju).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti yaitu TPQ Nurul Iman Ciwuni mempunyai 4 kelas. Yang peneliti akan teliti pada kelas 1 jilid 1. Peneliti juga melakukan kegiatan observasi tentang bagaimana langkah-langkah penerapan metode An-Nadliyah dalam pembelajaran membaca al-qur'an di TPQ Nurul Iman terutama di kelas satu jilid 1. Langkah pertama untuk menerapkan metode ketukan dalam membaca Al-Qur'an biasanya dimulai pada saat membaca bersama-sama menggunakan paraga, dimana santri membaca secara bersama-sama ayat yang akan dikaji dengan menggunakan metode ketukan yang di pandu oleh ustadz/ustadzah. Kemudian pada saat mengaji sorogan juga diterapkan menggunakan metode An-Nahdliyahnya. Metode ketukan juga diterapkan santri pada saat setoran juz amma dengan ustadz/ustadzahnya masing-masing, biasanya dimulai setelah mengaji sorogan selesai. Penerapan metode An-Nahdliyah pada *juz amma* yaitu dengan santri harus menyesuaikan panjang pendeknya suatu bacaan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan sesuai ketukan yang akan dipandu oleh ustadz/ustadzah.

Dalam rangkaian kegiatan pembelajaran Al-Qur'an ustadz/ustadzah harus mempunyai metode pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada santri-santrinya, supaya santri tidak mudah bosan dan jenuh saat

pelajaran dan menerima penjelasan dari ustadz/ustadzah. Oleh karena itu dalam pembelajaran yang Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah santri diharapkan dapat belajar dengan baik dan efektif.

Ustadz/ustadzah saat penyampaian pembelajaran itu harus menggunakan sebuah metode pembelajaran, agar para santri itu tidak cepat merasa bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran. Maka dengan menerapkan metode An-Nahdliyah santri lebih baik dan efektif dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dan juga menjadi lebih rajin dalam berangkat mengaji di TPQ. Pada saat pelaksanaan pembelajaran yaitu pada kelas satu jilid 1 yang dimana kelas ini adalah kelas awal yang ada di TPQ, maka penerapannya harus benar-benar sempurna karena menjadi pondasi untuk bacaan Al-Qur'an pada jenjang atau jilid selanjutnya. Dan perlu diketahui pembelajaran metode An-Nahdliyah ini lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan santri dengan ketukan yang menggunakan stik.⁹⁸

Kepala Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) memberikan keterangan mengenai pentingnya menerapkan metode pembelajaran didalam kegiatan belajar dan metode penyampaian yang digunakan dalam metode An-Nahdliyah.⁹⁹

Untuk penyampaian metode yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah ada 4 yaitu yang pertama menggunakan metode demonstrasi misalnya saya memberikan contoh cara melafalkan makharijul huruf yang benar dan cara hukum bacaannya, yang kedua metode *drill* yaitu guru akan menyuruh santri untuk mengikuti apa yang tadi sudah dicontohkan dan diulangi secara terus menerus, ketiga menggunakan tanya jawab santri boleh bertanya kepada ustadz/ustadzah begitu pula sebaliknya, dan yang terakhir yaitu

⁹⁸ Wawancara dengan saudari Soimah pada hari Senin, 24 Februari 2025, di TPQ Nurul Iman Ciwuni.

⁹⁹ Wawancara dengan saudara Sholichin pada hari Sabtu 22 Februari 2025, di TPQ Nurul Iman Ciwuni.

dengan ceramah saya akan memberikan penjelasan kepada santri sesuai dengan materi atau pokok bacaan yang akan diajarkan.

Pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah juga sudah ada beberapa keberhasilan yang disampaikan oleh Kepala TPQ Nurul Iman Ciwuni, yang sejak awal sudah mengajarkan santrinya untuk belajar Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah.

“Metode pembelajaran yang digunakan di TPQ ini ialah Metode An-Nahdliyah, karena penggunaan Metode An-Nahdliyah ini sudah kesepakatan bersama, ustadz dan ustadzahnya sudah mengikuti pelatihan guru dan TPQ Nurul Iman ini juga sudah mempunyai sertifikat. Metode An-Nahdliyah ini sudah diterapkan sejak lama ada beberapa keberhasilan dari digunakannya metode ini, yaitu santri jadi tidak mudah bosan ketika pembelajarannya karena menggunakan irama ketukan. Kedua Situasi kelas yang mudah di kondisikan oleh guru karena anak-anak mudah untuk diberitahu. Pada TPQ ini juga kegiatan pembelajarannya sangat terjadwal dan sudah ada sejak lama tidak ada yang berubah-ubah.”¹⁰⁰

Ada tambahan juga dari Ustadzah Soimah selaku Guru kelas satu di TPQ Nurul Iman Ciwuni:¹⁰¹

“Untuk penerapan metode An-Nahdliyah di kelas satu itu setelah santri-santri dari mushola melaksanakan sholat ashar mereka lalu masuk ke kelasnya untuk melakukan pembelajaran selanjutnya. Materi yang diajarkan sesuai dengan jadwal pelajaran dan juga sesuai dengan buku paket panduan metode An-Nahdliyah, yaitu jika untuk kelas jilid satu ada 3 materi pokok yaitu pengenalan huruf hijaiyah, pengenalan makhorijul huruf dan tittian murotal. Dan juga ada materi yang ada sesuai dengan jadwal pembelajaran

¹⁰⁰ Wawancara dengan saudara Sholichin, selaku kepala TPQ, pada hari Sabtu, 22 Februari 2025, di TPQ Nurul Iman Ciwuni.

¹⁰¹ Wawancara dengan saudari Soimah, selaku guru TPQ, pada hari Senin, 24 Februari 2025, di TPQ Nurul Iman Ciwuni.

yaitu ustadz/ustadzahnya akan menyampaikan dengan metode ceramah.”

Berikut pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah di kelas satu pada jilid 1, yang peneliti amati:

a) Pendahuluan

Santri akan masuk kelas pukul 15.30-17.00. Pada awal pembelajaran seluruh santri berdoa bersama, setelah berdoa santri akan melaksanakan praktek sholat terlebih dahulu, yang akan dipandu oleh ustadzah. Selain praktek gerakan saja santri juga diajarkan bacaan-bacaan sholat dan doa setelah sholat. Setelah praktek sholat selesai santri akan membereskan mukena yang digunakan kemudian akan melakukan pembelajaran yaitu yang pertama murojaah hafalan yang kemarin sudah dihafalkan. Murojaah yang dilakukan di kelas satu yaitu doa iftitah dan doa membaca Al-Qur'an yang ada pada belakang jilid 1, dan juga doa harian, asmaul husna dan hafalan surat pendek misalnya An-Nas, Al-Falaq dan lain sebagainya. Dan hafalan murojaah yang dilakukan pada hari itu yaitu doa iftitah pada baris pertama.

b) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan pendahuluan disana akan dilanjutkan ke kegiatan inti yaitu santri setelah selesai murojaah doa iftitah sendiri-sendiri, kemudian ustadzah akan melatih santri kembali menghafal doa iftitah pada baris pertama yang ada di belakang jilid 1, kemudian santri akan murojaah bersama-sama dengan ustadzah pada doa iftitah tersebut.

Setelah murojaah bersama-sama selesai, pembelajaran dilanjutkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode An-Nahdliyah. Dimana ustadzah akan memandu santrinya untuk kegiatan klasikal membaca paragraf bersama-sama yaitu pada huruf *Ja'*. Ustadzah akan mencontohkan makharijul huruf yang benar

terlebih dahulu pada huruf *Ja'*, dengan menggunakan ketukan stik yaitu satu ketukan, dan dua ketukan juga digunakan untuk jarak antar huruf, biasanya diikuti dengan kata-kata motivasi yang diucapkan oleh guru yaitu “ba-gus, lan-jutkan, pinter banget” dan lain sebagainya. Kemudian ustadzah akan menunjuk salah satu santri untuk mengulangi bacaan *Ja'* tersebut dan akan diikuti oleh santri lainnya. Jika pelafalan makhorijul huruf santri sudah benar maka akan dilanjutkan dengan pembelajaran *sorogan* atau santri maju satu persatu bergantian untuk setoran hafalan dan jilid halaman masing-masing. Dan untuk santri yang menunggu giliran akan disuruh untuk menulis pada halaman jilid yang nanti akan dibaca, selain agar tidak berisik saat menunggu juga untuk mengenalkan santri pada huruf hijaiyah dan juga huruf arab dan bisa dalam penulisan huruf hijaiyah. Santri yang maju akan membaca pada halaman 4 yaitu pada huruf *Ja'*, dan juga hafalan doa iftitah pada baris kesatu. Setelah kegiatan *sorogan* selesai maka akan dilanjutkan dengan pelajaran yang sesuai dengan jadwal mata pelajaran harian, dengan cara ustadzah akan menjelaskan materi sesuai dengan jadwal, jika saat peneliti melakukan observasi yaitu hari sabtu maka mata pelajarannya yaitu akhlak, maka ustadzah akan memberikan tentang akhlak kepada santri.

Menurut pendapat satria salah satu santri Taman Pendidikan Al-Qur'an menyampaikan mengenai penggunaan metode An-Nahdliyah pada pembelajaran membaca Al-Qur'an.

“Dengan adanya pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah di Taman Pendidikan Qur'an Nurul Iman ini saya jadi bisa membaca buku jilid dengan menggunakan ciri khas metode An-Nahdliyah yaitu dengan menggunakan stik supaya lebih mudah dalam mengetahui panjang pendeknya bacaan.”

Ditambahkan lagi oleh ustadzah Soimah pada saat wawancara:

“Agar mendapatkan sebuah hasil yang memuaskan pada penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman ini , ustadz atau ustadzah akan mengulangi lagi suatu bacaan atau disebut dengan murojjaah, supaya santri lebh memahami lagi dan juga agar santri tidak lupa dengan apa yang sudah diajarkan. Dan tidak lupa juga santri diajarkan menulis huruf Al-Qur’an sembari menunggu giliran saat maju satu persatu untuk mengaji jilid masing-masing.”

Namun berdasarkan observasi dilapangan ketika santri disuruh untuk menulis halaman jilid masing-masing dapat dilihat bahwa masih ada beberapa santri yang bermain sendiri dibelakang saat kegiatan dilaksanakan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ustadzah akan mengevaluasi agar dapat mengetahui seberapa jauh santri paham dengan materi yang telah disampaikan. Evaluasinya di 15 menit terakhir sebelum pembelajaran selesai evaluasinya dengan membaca klasikal lagi menggunakan alat paraga dengan menunjuk santri dan menunjuk bacaan hurufnnya secara acak. Kemudian dilanjutkan dengan membaca bersama-sama lagi ada doa iftitah yang baris pertama belum dilanjutkan kebaris kedua karena masih banyak santri yang belum hafal. Setelah proses evaluasi ustadzah akan menambahkan motivasi agar para santri lebih rajin dalam berangkat mengaji dan lebih semangat. Setelah pembelajaran selesai guru membaca *صَدَقَ* *الله العظيم* dan dilanjutkan doa penutup majelis kemudian usadzah akan memberikan salam. Dan sebelum pulang ustadzah akan memberikan pertanyaan dan yang dapat menjawab diperbolehkan keluar ruangan terlebih dahulu.

Pada TPQ kelas satu jilid satu ini, anak-anaknya sekitar umur 3-5 tahun. Maka dalam proses pembelajaran ustadzah harus lebih sabar dalam menghadapi santrinya. Menurut Alike sebagai santri kelas satu jilid 1 ia mengatakan:¹⁰²

“Saya senang belajar di TPQ Nurul Iman karena di TPQ ini menggunakan ketukan jadi dalam pembelajaran saya tidak mudah bosan dan menjadi lebih paham dalam titian murotal atau ketukan untuk menentukan panjang ppendeknya bacaan.”

Pembelajaran di TPQ Nurul Iman ini dipandu dengan buku paket cepat tanggap belajar Al-Qur’an An-Nahdliyah yang jumlahnya ada jilid yang seharusnya memang dapat di tempuh selama bulan.

Dari pernyataan diatas agar santri rajin dan semangat dalam berangkat mengaji maka diperlukannya motivasi dan nasehat dari para ustad/ustadzah di TPQ setelah pembelajaran. Hal tersebut disampaikan oleh bapak sholichin.¹⁰³

“Ustadz/ustadzah yang mengajar di TPQ ini juga diwajibkan untuk selalu memberikan nasehat dan motivasinya untuk para santri, agar para santri lebih bersemangat dan rajin untuk menuntut ilmu, karena menuntut ilmu penting dan harus ditanamkan sejak kecil.”

Ustadzah soimah juga berkomentar tentang memberikan nasehat dan motivasi sangat penting dan selalu dilakukan diakhir pembelajaran setelah evaluasi selesai.¹⁰⁴

“Setiap selesai pembelajaran saya akan selalu menyampaikan motivasi dan nasehat kepada para santri agar mereka lebih rajin dan semangat lagi dalam berangakt mengaji untuk menuntut ilmu.”

¹⁰² Wawancara dengan saudari Alike selaku santri kelas satu TPQ Nurul Iman Ciwuni, pada selasa 25 Februari 2025

¹⁰³ Wawancara dengan saudara Sholichin pada hari Sabtu 22 Februari 2025, di TPQ Nurul Iman Ciwuni.

¹⁰⁴ Wawancara dengan saudari Soimah pada hari Senin, 24 Februari 2025, di TPQ Nurul Iman Ciwuni.

Dalam pembelajaran di jilid 1 yang ada di kelas satu ada materi pokok pengenalan huruf hijaiyah yang dimaksud yang dimaksud disini ialah guru akan mengenalkan huruf hijaiyyah terlebih dahulu kepada para santri yaitu dengan paragraf di awal pembelajaran dan juga ketika kegiatan *sorogan*. Dan materi pokok yang kedua ialah pengenalan makhorijul huruf yang benar yang dimaksud disini dijelaskan oleh ustadz soimah:

“Pengenalan makhorijul huruf yang dimaksud disini ialah santri harus benar dalam melafalkan makhorjul hurufnya, jadi santri dalam melafalkannya harus tepat sesuai dengan yang sudah dicontohkan oleh guru yang sesuai dengan titian murottal yang menjadi target di buku pake metode An-Nahdliyah.”

Titian murottal yang diterapkan ini bukan sekedar ketukan dari stik saja namun bisa berupa kata-kata motivasi yang akan disampaikan oleh guru untuk menyemangati santrinya.

Titian murottal atau ketukan yang diterapkan di TPQ ini tidak hanya dari ketukan stik yang diiringi suara ‘tu dua’ atau ‘satu dua’ pada meja saja namun juga dapat berupa kata-kata motivasi yang disampaikan, karena metode an-nahdliyah ini ciri khasnya menggunakan ketukan maka ketukannya tidak boleh dilupakan. Contoh titian murottal yang disampaikan oleh guru, jika ketukan yang akan dilakukan maka gunakan kata-kata yang nadanya sesuai dengan dua ketukan contoh, kata lanjutan (lanjut dan kan), bagus (ba dan gus), ya pintar ya dan pintar), jika salah maka bisa dengan kata ulangi (u dan langi), kurang keras (kurang dan keras), kata-kata tersebut itu termasuk dalam dua kata yang dapat disesuaikan dengan dua ketukan. Titian murottal digunakan sebagai arahan agar santri kompak dan lancar dalam membaca.

Kesulitan yang di alami oleh santri TPQ iu biasanya ketika mereka mengikuti bacaan makhorijul huruf yang benar dalam membuka mulut masih malu-malu untuk mengikuti ustadz/ustadzahnya.

Kesulitan yang santri alami ketika santri masih belum bisa melafalkan makhorijul huruf yang benar karena terkadang santri masih malu-malu untuk mengikuti ustadz/ustadzah saat mencontohkan.

Ustadzah Soimah juga menyampaikan anak-anak terkadang masih sulit untuk menirukan makhorijul huruf yang benar. Karena mereka ragu-ragu dalam membuka mulut untuk melafalkan makhorijul huruf yang benar.¹⁰⁵

“Untuk anak-anak kelas satu dalam melatih pengenalan makhorijul huruf yang benar harus sabar, karena mereka masih ragu-ragu dan malu untuk membuka mulut mengucapkan makhorijul huruf yang benar sesuai dengan ttiian murotal.”

b. Media Pembelajaran yang digunakan

Media pembelajaran yang akan digunakan di TPQ Nurul Iman untuk pembelajaran ini sangat diperlukan. Media ini sangat penting untuk membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik, efektif, dan interaktif dalam proses pembelajarann membaca Al-Qur’an di TPQ Nurul Iman. Berikut beberapa media pemmbelajaran yang digunakan di TPQ Nurul Iman berdasarkan observasi dan wawancara:

1) Buku Paket

TPQ Nurul Iman Ciwuni dalam pembelajaran awal menggunakan media buku cepat tanggap belajar Al-Qur’an atau yang biasa disebut dengan buku jilid An-Nahdliyah. Buku cepat tanggap digunakan di tpq nurul iman ini dipakai supaya para santri mudah dalam mempelajari dan menyera materi dalam belajar membaca Al-Qur’an karena biasanya anak-anak sudah padat kegiatan ketika sudah memasuki usia sekolah.

¹⁰⁵ Wawancara dengan saudari Soimah pada hari Senin, 24 Februari 2025, di TPQ Nurul Iman Ciwuni.



Gambar 4. 7

Buku Cepat Tanggap Al-Qur'an (buku jilid).

Buku paket cepat tanggap ini merupakan salah satu media yang akan digunakan oleh santri dari tahap awal sebelum santri lanju ke tahap Al-Qur'an. Buku cepat tanggap belajar Al-Qur'an ini terdiri dari 6 jilid yang normalnya dapat diselesaikan dalam waktu 6 bulan.

Santri-santri yang belum masuk dalam tahap sorogan Al-Qur'an ini ngajinya menggunakan buku jilid, buku jilid ini ada 6 jilid jumlahnya. Dalam buku jilid ini didalamnya mengajarkan tentang dasar huruf hijaiyah, merangkai huruf makhorijul huruf, dan panjang pendeknya bacaan.

Berdasarkan paparan penjelasan diatas maka jumlah buku cepa tanggap belajar Al-Qur'an terdiri dari 6 jilid, dan dibagian akhir setiap jilidnya terdapat doa-doa keseharian.

2) Al-Qur'an

Al-Qur'an yang digunakan dalam pembelajaran metode An-Nahdliyah seharusnya yang dilengkapi dengan waqof ibtida' dan ghorib, namun karena ketersediannya yang masih sedikit dan sekarang sudah jarang produksi, maka di TPQ Nurul Iman ini ustadz/ustadzahnya tidak mewajibkan menggunakan Al-Qur'an

tersebut. Tetapi diwajibkannya menggunakan Al-Qur'an pojok atau Al-Qur'an yang didalamnya terdapat 15 baris saja per halaman.

3) Titian Murotal

Metode An-Nahdliyah ini mempunyai perbedaan dengan metode lainnya yaitu pengenalan bacaan yang dimulai dengan 'ketukan'. Ketukan disini digunakan sebagai titian murotal untuk menjelaskan panjang pendeknya sebuah bacaan. Titian murotal ini digunakan sebagai alat pembelajaran guru untuk mengajarkan santri yang masih dalam tahap jilid.



Gambar 4. 8

Dokumentasi Stik An-Nahdliyah

Stik titian murotal ini digunakan untuk mengetahui panjang pendeknya bacaan yang akan diketuk oleh guru. Jika bacaannya pendek maka akan dihitung menggunakan satu kali ketukan, jika bacaannya mad tobi'i maka itu dua ketukan, dan jika panjang yaitu lima atau enam ketukan. Maka dari itu hal ini sesuai dengan santri di TPQ Nurul Iman ini yang masih awal dalam belajar Al-Qur'an yaitu pada tahap jilid ini, karena panjang pendeknya bacaan menjadi jelas dan cara bacanya juga rata, berirama dan beraturan.

4) Kartu Prestasi Santri

Di TPQ Nurul iman ini ada beberapa kartu prestasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan santri, dan mudah mengetahui santri sudah sampai mana. Kartu santri yang ada di TPQ Nurul Iman ini yaitu ada kartu prestasi jilid, kartu ini digunakan

untuk sehari-hari maka harus dibawa oleh santri untuk mencatat seelah selesai mengaji jilid. Yang kedua ada prestasi *juz amma* ini digunakan santri untuk setoran *juz amma* setelah mengaji jilid, dan yang ketiga yaitu kartu prestasi *asmaul husna* ini agar santri hafal *asmaul husna* atau nama-nama Allah beserta artinya.”

NO	Tanggal	Jilid	Halaman	Ketepatan		
				Ulang	Lanjut	Paraf
1	1 - 2 - 2015	1	1	-	-	-
2	3 - 4 - 2015	1	2	-	-	-
3	5 - 6 - 2015	1	3	-	-	-
4	7 - 8 - 2015	1	4	-	-	-
5	9 - 10 - 2015	1	5	-	-	-
6	11 - 12 - 2015	1	6	-	-	-
7	13 - 14 - 2015	1	7	-	-	-
8	15 - 16 - 2015	1	8	-	-	-
9	17 - 18 - 2015	1	9	-	-	-
10	19 - 20 - 2015	1	10	-	-	-
11	21 - 22 - 2015	1	11	-	-	-
12	23 - 24 - 2015	1	12	-	-	-
13	25 - 26 - 2015	1	13	-	-	-
14	27 - 28 - 2015	1	14	-	-	-
15	29 - 30 - 2015	1	15	-	-	-

Gambar 4. 9

Dokumentasi buku prestasi jilid

No	Hari, tanggal	Ayat	Ket.	Paraf
4	19/2/2015	بين شرّ الأوثان أنكاس	Ulang	-
5	19/2/2015	ألدى نوثوس في صدور أنكاس	Ulang	-
6	19/2/2015	من ألجنة وأنكاس	Ulang	-

Q.S. AL FALAQ: 5 AYAT				
No	Hari, tanggal	Ayat	Ket.	Paraf
1	19/2/2015	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	Ulang	-
2	19/2/2015	قُلْ أَعُوذُ بِالْعَلِيِّ	Ulang	-
3	19/2/2015	مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ	Ulang	-
4	19/2/2015	وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ	Ulang	-
5	19/2/2015	وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ	Ulang	-
6	19/2/2015	وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ	Ulang	-

Q.S. AL LAHAB: 5 AYAT				
No	Hari, tanggal	Ayat	Ket.	Paraf
1		بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ		
2		لَعْنَةُ رَبِّكَ عَلَى الْكَافِرِينَ		
3		الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا		
4		وَأَعْرَضُوا عَنْ آلَاتِنَا		
5		وَأَعْرَضُوا عَنْ آلَاتِنَا		

Q.S. AN NASHR: 3 AYAT				
No	Hari, tanggal	Ayat	Ket.	Paraf
1		بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ		
2		إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ		
3		وَرَأَيْتَ الْكُفْرَانَ كَحَبْلٍ خَنْقٍ		

Gambar 4. 10

Dokumentasi buku prestasi Jus Amma

No	Hari, Tgl.	Nadzom	Paraf
9	17/10/2018	يا رحمن يا رحيم Wahai Yang Maha Pengasih, Wahai Yang Maha Penyayang	
10	18/10/2018	يا مَنَّان Wahai Yang Maha Pemberi, Wahai Yang Maha Suci	
11	19/10/2018	يا مُؤْتِمِرٌ Wahai Yang Maha Saja, Wahai, Wahai Yang Maha Terdentar	
12	20/10/2018	يا مُجِيبُ Wahai Yang Maha Menjawab, Wahai Yang Maha Perkasa	
13	21/10/2018	يا مُجِيبُ Wahai Yang kehendak-Nya tak dapat ditolak, Yang Memiliki kekuasaan	
14	22/10/2018	يا خَالِقُ يا بَارِئُ Wahai Yang Maha Menciptakan, Wahai Yang Mengadakan dari sada	
15		يا مُشَفِّعُ Wahai Yang Maha Membenarkan, Wahai Yang Maha Pengampun	
16		يا مُنِيعُ Wahai Yang Maha Pelindung, Wahai Yang Maha Paman	
17		يا مُنِيعُ Wahai Yang Maha Penyelamat, Wahai Yang Maha Pelindung	
18		يا مُنِيعُ Wahai Yang Maha Mengalahkan, Wahai Yang Maha Menyempitkan	
19		يا مُنِيعُ Wahai Yang Maha Mengalahkan, Wahai Yang Maha Menyempitkan	
20		يا مُنِيعُ Wahai Yang Maha Mengalahkan, Wahai Yang Maha Menyempitkan	
21		يا مُنِيعُ Wahai Yang Maha Mengalahkan, Wahai Yang Maha Menyempitkan	

Gambar 4. 11

Dokumentasi Buku Prestasi Asmaul husna

Kartu prestasi diatas ialah dalam bentuk persegi panjang yang dibagian depan terdapat logo TTQ setempat. Kartu prestasi diatas yaitu ada prestasi jilid harian, prestasi hafalan *juz amma*, dan prestasi hafalan asmaul husna. Untuk kartu prestasi jilid didalamnya berisi kolom nomor, tanggal, halamanan, jilid, nilai catatan mengulang atau lanjut. Untuk buku prestasi *Juz Amma* yaitu berisi kolomnya itu persurat yang didalamnya berisi kolom nomor, bunyi ayat, nilai catatan antara mengulang atau lanjut, dan paraf ustadz/ustadzah. Dan yang terakhir yaitu prestasi asmaul husna yang isi didalamnya yaitu nomor, hari/tanggal, nadzom, dan paraf ustadz/ustadzah.

c. Faktor pendukung dan Penghambat dalam pembelajaran

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran pasti ada faktor pendukung dan penghambatnya. Maka faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pembelajaran di TPQ Nurul Iman ialah:

1) Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan sebuah pembelajaran perlu kita ketahui apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung keberhasilannya suatu pendidikan atau pembelajaran. Adapun faktor yang mendukung proses pembelajaran di TPQ yaitu:

a) Sarana prasarana yang memadai

Dengan adanya sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dapat mendukung proses pembelajaran dengan baik. Berdasarkan Pengamatan oleh peneliti sarana dan prasarana yang disediakan oleh TPQ untuk menunjang kegiatan pembelajaran itu seperti meja lesehan, meja kursi, meja guru, papan tulis, paraga, stik/tongkat untuk paraga, kipas angin, penghapus. Hal tersebut juga disampaikan oleh kepala TPQ :

“Iya mba, agar pembelajaran berjalan dengan lancar itu dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai misalnya paraga, buku jilid, stik/atau tongkat, papan tulis, penghapus, meja kursi, meja lesehan yang layak digunakan supaya bisa menunjang pembelajaran.”

b) Selalu memberikan apresiasi kepada para santri. Sebagaimana yang disampaikan oleh usadzah Soimah:¹⁰⁶

“Ustadz/ustadzah yang ada disini selalu memberikan apresiasi dan motivasi kepada santrinya setelah selesai pembelajaran, agar santri lebih semangat lagi dalam belajar.”

c) Dukungan dari wali santri dan masyarakat sekitar untuk selalu mendukung program TPQ. TPQ ini agar bisa berjalan dengan baik dan berkembang setiap tahunnya ini perlu dukungan dari para wali santri dan juga masyarakat sekitar, supaya pembelajaran maksimal dan TPQ dan berkembang dengan pesat.

d) Santri yang dapat fokus dalam pembelajaran di TPQ Nurul Iman dan dapat mengikuti materi pembelajaran dengan baik.

¹⁰⁶ Wawancara dengan saudari Soimah pada hari Senin, 24 Februari 2025, di TPQ Nurul Iman Ciwuni.

e) Keprofesionalan guru.

Keprofesionalan guru juga menjadi penduku proses pembelajaran termasuk dalam kedisiplinan guru dalam mengajar.

f) Adanya dukungan pendanaan untuk meningkatkan sarana dan prasarana di TPQ. Dengan adanya bantuan pendanaan juga dapat membuat TPQ semakin berkembang dan dapat meningkatkan sarana prasarana untuk pembelajaran.

2) Faktor Penghambat

Selain adanya faktor pendukung ada juga faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan pembelajaran di TPQ Nurul Iman yaitu:

a) Keterbatasan guru karena ustadz/ustadzah yang ada di TPQ hanya ada 4, maka jika ada yang berhalangan hadir sehingga kelas menjadi tidak kondusif. Seperti yang disampaikan oleh Ustadz Sholichin:¹⁰⁷

“Di TPQ ini masih berkendala dengan keterbatasan guru, hanya ada 4 orang yang mengajar di TPQ ini termasuk saya dan istri ikut mengajar di TPQ.”

b) Kesehatan Santri

Keadaan tubuh santri yang sedang sakit itu menjadi salah satu penyebab terhambatnya pembelajaran Al-Qur'an. Ketika sedang pembelajaran kondisi tubuh santri harus sehat dan siap untuk menerima pembelajaran, agar saat pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Apabila santri dalam keadaan yang kurang sehat atau sakit maka kami selaku pengajar tidak akan memaksa santri untuk tetap aktif mengikuti pembelajaran. Kami juga dapatt memberikan dispensasi waktu untuk beristirahat terlebih dahulu.”

¹⁰⁷ Wawancara dengan saudara Sholichin, selaku kepala TPQ, pada hari Sabtu, 22 Februari 2025, di TPQ Nurul Iman Ciwuni

c) Keadaan santri

Berjalan dengan lancar atau tidaknya suatu pembelajaran juga beradapada kesungguhan santri dalam belajar. Jika mereka besungguh-sungguh maka akan dapat mendukung sebuah proses pembelajaran. Namun jika sebaliknya maka hal tersebut akan menghambat proses pembelajaran.

3. Evaluasi Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Ciwuni.

Untuk evaluasi yang digunakan di TPQ Nurul Iman yang dilakukan oleh kepala TPQ dan Ustad/Ustadzah yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana santri sudah berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ealuasi yang digunakan ada 3 macam yaitu:

a. Evaluasi Harian

Evaluasi harian ini dilakukan saat pertemuan pembelajaran biasanya dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengecek/mengontrol buku prestasi santri. Evaluasi yang dilakukan oleh wali kelas ini dilakukan setelah pembelajaran secara individu dengan cara santri akan membaca sesuai dengan halaman di jilid masing-masing yang sudah dicapai. Kemudian Ustadzah akan menyimak halaman yang sedang dibaca. Jika santri belum lancar maka akan diulang, namun jika sudah lancar maka akan dilanjut ke halaman selanjutnya.

Evaluasi harian yang digunakan di TPQ Nurul Iman ini ialah ada evaluasi buku prestasi jilid harian, buku tersebut dipegang oleh guru wali kelas dan santri masing-masing. Kedua ada buku prestasi hafalan *juz amma*, yang masing-masing santri. Dan yang ketiga yaitu buku setoran asmaul husna yang dipegang oleh masing-masing santri.

b. Evaluasi bulanan

Evaluasi atau penilaian bulanan yang dilakukan di TPQ Nurul Iman Ciwuni ini berupa pengecekan santri sesuai jilid masing-masing dimana 1 jilid ada 31 halaman sudah termasuk ada hafalan tambahan. Ketika santri sudah belajar dari halaman 1-31 dan ketika dicek kembali santri sudah lancar dalam membacanya maka santri sudah layak untuk mengikuti kenaikan jilid. Namun jika belum maka santri akan mengulang lagi, khusus untuk jilid 1 santri hanya akan mengulang pada bagian halaman yang belum lancar saja. Namun jika untuk jilid 2-6 itu akan diulang dari halaman yang dimana santri mulai tidak lancar membacanya, diulang urut dari halaman tersebut.

c. Evaluasi akhir pembelajaran / Tahun

Pada evaluasi ini dilakukan oleh kepala TPQ Nurul iman. Evaluasi ini biasanya dilakukan untuk santri yang sudah selesai jilid dan khatam Al-Qur'an. Maka akan dilakukan evaluasi hafalan *juz amma* dan selanjutnya akan mengikut khataman.

Diatas merupakan evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan santri dalam belajar di TPQ Nurul Iman. Tetapi di TPQ Nurul Iman ini juga melakukan evaluasi untuk para ustadzahnya guna mengetahui bagaimana ustadz/ustadzahnya ada kendala atau tidak dalam mengajar. Dan juga evaluasi untuk mempraktekan kembali penerapan sebuah metode, jika masih kurang maka guru akan dilatih kembali. Ada juga evaluasi tentang kedisiplinan guru saat berangkat, pulang ataupun pada saat pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan biasanya dalam 1-3 bulan sekali.

B. Pembahasan

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, dokumentasi, dan wawancara dengan

cara mengorganisasikannya data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan melalui proses pengumpulan data melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Untuk mendapatkan informasi yang akurat, analisis data ini sangat penting.

Setelah data terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, penulis menganalisis semua data yang ada. Dari data yang telah disajikan penulis menggunakan analisis data kualitatif deskriptif untuk menganalisis semua informasi yang telah dikumpulkan dan menyajikan. Analisis ini menganalisis perencanaan, pelaksanaan, penilaian dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Ciwuni.

Sesuai dengan teknik yang digunakan peneliti yaitu analisis kualitatif deskriptif (pemaparan), ditemukan bahwa metode An-Nahdliyah ini mampu meningkatkan semangat dan minat belajar.¹⁰⁸ Metode An-Nahdliyah ialah salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dalam proses pembelajarannya menggunakan ketukan tongkat yang telah sesuai dengan bacaan kaidah ilmu tajwid. Menurut peneliti bahwa metode An-Nahdliyah ini dalam cara penyampaiannya kepada santri ini jelas dalam pelafalannya dan penjelasannya. Sehingga dengan proses pembelajaran yang seperti itu pembelajaran menjadi mudah dan membuat santri menjadi cepat tanggap dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan penggunaan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman ini sudah berjalan dengan baik dan dimana dalam proses pembelajarannya santri menjadi mampu memahami apa yang sudah dipelajari, disampaikan dan mempraktekannya secara langsung jadi santri

¹⁰⁸ Ayu meli saputri, dkk. Peningkatan Minat Belajar Al-Qur'an Menggunakan Metode An-Nahdliyah. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), 26-38. 2023

dapat memahami dan mengikuti dengan jelas apa yang diajarkan oleh ustadz/ustadzah.

Dalam proses pembelajarannya ustadz atau ustadzah dalam penyampaian menggunakan beberapa metode untuk penyampaian yaitu metode demonstrasi, metode drill, metode tanya jawab, dan metode ceramah. Maka dengan begitu santri yang masih sulit untuk membaca Al-Qur'an menjadi lebih mudah dalam proses pembimbingannya, sehingga nanti santri dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar.

Dalam pembelajaran al-qur'an ini menggunakan teori behavioristik milik John B. Watson, dimana belajar menurut teori behavioristik ini menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui perubahan perilaku yang dapat diamati sebagai respons terhadap stimulus tertentu. Dalam konteks pembelajaran membaca Al-Qur'an, Metode An-Nahdliyah yang digunakan di TPQ Nurul Iman Ciwuni sejalan dengan prinsip-prinsip behaviorisme. Metode drill atau latihan berulang digunakan dalam metode ini. Ustad/ustadzah memberikan contoh bacaan yang benar (stimulus), dan santri mengulangnya hingga mereka mencapai penguasaan yang diinginkan (respons). Pemberian dorongan atau penguatan, seperti pujian atau penghargaan dapat memperkuat proses ini. Tujuannya adalah untuk mendorong santri untuk mempertahankan perilaku positif saat membaca Al-Qur'an. Metode ini membantu santri belajar membaca Al-Qur'an dengan cara yang baik dan benar.

Pada penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Nurul Iman Ciwuni, Kesugihan, Cilacap ini sudah baik, karena sebelum pembelajaran dimulai di TPQ ini santri akan terlebih dahulu membaca asmaul husna bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan sholat ashar berjamaah di mushola TPQ Nurul Iman. Kemudian santri akan kembali ke kelas masing-masing untuk praktik sholat agar santri menjadi hafal tata cara sholat dan doa-doa sholat, selanjutnya santri akan membaca doa terlebih dahulu dan juga doa-doa harian, serta hafalan suratan pendek. Untuk pembelajaran pada

tahap inti ini setiap santri akan belajar menggunakan paraga besar yang ada di depan untuk melatih makhrijul huruf yang benar yang akan diinstruksikan oleh ustadz/ustadzah, dan santri akan mengikuti apa yang sudah dicontohkan oleh ustadz/ustadzah di depan. Kemudian akan dilanjutkan dengan santri maju untuk *sorogan* membaca jilid masing-masing secara bergiliran dan santri yang lainnya menunggu giliran dengan menulis apa yang akan disetorkan nanti. Dalam membacanya santri harus benar dalam melafalkan makhrijul hurufnya dan juga untuk jarak harus sesuai ketukan yang dilakukan oleh ustadzah. Jika santri belum benar dan lancar dalam membacanya maka akan diulangi kembali bacaan tersebut sampai benar-benar lancar. Untuk kegiatan pembelajarannya dilaksanakan setiap hari dan libur pada hari jum'at dan minggu. Kegiatan pembelajaran dimulai sejak pukul 15.00.¹⁰⁹

Berdasarkan penyajian data di atas untuk penggunaan media di TPQ Nurul Iman ini ada menggunakan paraga dan juga stik khusus yang didapatkan setelah pelatihan guru. Dalam pembelajaran guru juga berpedoman pada buku paket pedoman pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode cepat tanggap belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah. Dan dari wawancara dengan Ustadzah soimah untuk materi yang diajarkan sesuai dengan jadwal pelajaran dan juga sesuai dengan buku paket panduan metode An-Nahdliyah, yaitu jika untuk kelas satu jilid satu ada 3 materi pokok yaitu pengenalan huruf Al-Qur'an, pengenalan makhrijul huruf dan tittian murotal.

Untuk klasikal paraga ialah pembelajaran dengan menggunakan ala paraga di dalam kelas. Klasikal paraga ini berguna untuk memudahkan santri agar lebih paham tentang apa yang diajarkan oleh ustadz/ustadzah melalui pengenalan makhrijul huruf dan ketukan. Dengan menggunakan keukan santri menjadi lebih mudah dalam memahami panjang pendeknya suatu bacaan dan juga berhenti sesuai dengan aturan. Selain itu dengan

¹⁰⁹ Observasi di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Nurul Iman Ciwuni, pada Sabtu, 22 Februari 2025.

menggunakan keuan ini juga menjdi alatt bantu santri menjadi lebih fokus dan konsentrasi.

Penggunaan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Ciwuni ini dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an sudah baik, benar dan lancar. Hal tersebut dapat dilihat saat peneliti melakukan observasi secara langsung dimana antusias santri ketika menggunakan media pembelajaran dengan alat peraga itu terlihat jika santri langsung memahami ketukan panjang pendeknya bacaan yang dimana sebelumnya sudah dicontohkan oleh ustadz maupun ustadzah. Hal tersebut juga dapat dibuktikan dengan wawancara dengan ustadz/ustadzah dan santri jika dengan adanya alat peraga tersebut santri menjadi lebih bersemangat dan suaranya juga lebih lantang sehingga santri juga fokus dalam pembelajaran. Dan juga ustadz/ustadzah menggunakan metode penyampaian yang ada dalam buku panduan metode An-Nahdliyah dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan wawancara dan observasi dapat dianalisis ada beberapa tahapan dalam penerapan metode An-Nahdliyah di kelas satu yaitu:

1. Ustadz/ustadzah akan mempersiapkan pembelajaran dengan perencanaan yang matang yaitu dengan mempersiapkan materi yang akan besok disampaikan, dan menyipakna media yang akan digunakan sebagai bahan ajar.
2. Ustadzah akan mendemonstrasikan makhorijul huruf yang benar kepada santri sampai santri paham dan hafal dengan makhorijul hurufnya, setelah santri paham maka akan dilanjut ke halaman selanjutnya. Dan juga menerapkan ketukan untuk mengetahui anjang pendeknya bacaan, dan juga untuk menjeda dari huruf satu ke huruf selanjutnya.
3. Pembacaan pada setiap jilid dilakukan perkaca sampai santri dapat melafalkan makhorijul hurufnya dengan benar baru dilanjut kehalaman selanjutnya. Namun jika belum maka akan diulang kembali sampai santri fasih dalam melafalkannya.

4. Untuk dapat mengetahui santri sudah paham dan fasih dalam melafalkannya yaitu ustadzah akan menunjuk huruf secara acak dan akan dibaca oleh santri.
5. Jika sudah selesai satu jilid maka akan dilanjutkan ke jilid dua, namun setelah dites dengan cara ustadzah mengetes santri untuk membaca pada halaman yang akan dipilih oleh ustadzah.
6. Dalam setiap jilid ada doa-doa harian yang harus dibaca dan dihafalkan oleh santri. Doa-doa tersebut ada pada halaman terakhir jilid. Dan selain hafalan doa yang ada pada jilid masing-masing santri di TPQ Nurul Iman ini juga ada setoran hafalan *juz amma* dan asmaul husna.
7. Evaluasi yang dilakukan ustadz/ustadzah dilaksanakan setiap hari, dengan menggunakan kartu prestasi santri yaitu ada prestasi jilid harian, prestasi *juz amma*, dan prestasi asmaul husna.

Taman Pendidikan Qur'an ini terdapat 4 (empat) ustadz/ustadzah yang sudah mengikuti pelatihan. Diantaranya ustadz Sholichin sebagai koordinator atau pengasuh TPQ Nurul Iman dan istri beliau Ustadzah Nurhidayati Alsafitri sebagai pemegang administrasi kelembagaan dan juga ada 2 ustadzah yaitu ustadzah Soimah dan ustadzah Anggun. Ustadz/ustadzah yang ada di TPQ ini sudah mengikuti pelatihan sebelum mengajar. Ustadz Sholichin dan istrinya selain menjadi pengasuh dan pemegang administrasi mereka juga ikut mengajar dikelas. Penggunaan metode An-Nahdliyah merupakan perpindahan yang sebelumnya TPQ ini menggunakan metode iqra walaupun hanya sebentar. Karena tujuan utama TPQ Nurul Iman ini menggunakan metode An-Nahdliyah yaitu dapat mendidik santri dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makhorijul huruf yang tepat yang diiringi dengan ketukan agar santri lebih cepat paham dan tidak membosankan, selain itu metode An-Nahdliyah juga merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan oleh lembaga Nahdlotul Ulama (NU), yang dimana berguna untuk melestarikan dan mempertahankan tradisi keilmuan dari NU.

Peneliti mengungkapkan bahwa belajar membaca Al-Qur'an ada anak usia dini ini sangat penting karena pada masa ini ialah periode atau pola perkembangannya yang sangat utama. Tumbuh kembang anak yang berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar pada santri dan juga berguna untuk memaksimalkan perkembangan otak. Tujuan metode An-Nahdliyah ini agar santri mengetahui panjang pendeknya bacaan saat membaca Al-Qur'an dengan menggunakan ketukan yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dan juga untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri.

Pada saat peneliti melakukan penelitian melihat bahwasannya para santri terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran buku paket atau pun Al-Qur'an, sebelum ustadz/ustadzah datang ke kelas mereka sudah berkumpul didalam kelas dan sudah mempersiapkan jilid metode An-Nahdliyah untuk pembelajaran dan juga terlihat para santri sangat sopan dan ramah.¹¹⁰ Menurut peneliti, pada pemahaman terhadap materi pembelajaran itu dapat dilakukan dengan selalu berinteraksi dengan santri secara aktif agar dapat menciptakan kondisi yang nyaman satu sama lain saat pembelajaran.

Berdasarkan penelitian, peneliti juga dapat menganalisis yang menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran di TPQ Nurul Iman Ciwuni yaitu, dengan adanya sarana prasarana yang memadai, keprofesionalan guru, kefokusannya santri dalam pembelajaran, dukungan dari wali santri dan masyarakat, adanya pendanaan untuk kemajuan tpq, dan selalu memberikan apresiasi kepada santri agar lebih semangat dalam belajar, hal-hal tersebut dapat menjadi pendukung dalam pembelajaran karena dengan begitu santri menjadi semangat dan nyaman ketika pembelajaran.

Namun selain adanya faktor pendukung juga pasti ada faktor penghambat dalam pembelajaran di TPQ Nurul Iman, berdasarkan observasi faktor penghambatnya yaitu, keterbatasan guru di TPQ Nurul

¹¹⁰ Observasi di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Nurul Iman Ciwuni, pada Sabtu, 22 Februari 2025.

Iman ini hanya ada 4 guru itu termasuk pengasuh dan istrinya juga ikut turun mengajar dikelas, karena kekurangan guru tersebut. Kedua kesehatan santri, santri yang sedang sakit maka dipastikan tidak berangkat mengaji, dan itu akan membuat ia tertinggal untuk pembelajarannya, nah hal tersebut menjadi penghambat karena guru harus berupaya lebih agar santri yang kemarin tidak masuk dapat mengikuti pembelajaran bersama lagi dan tidak tertinggal biasanya ini dengan guru memprivat anak yang tidak masuk di esok harinya untuk mengejar materi yang tertinggal. Yang ketiga yaitu Keadaan santri jika santri semangat saat mengikuti pembelajaran maka akan berjalan dengan lancar namun jika sebaliknya maka pembelajaran akan terhambat.

Berdasarkan penelitian, evaluasi pembelajaran yang diterapkan di TPQ Nurul Iman dilaksanakan setiap hari dengan menggunakan kartu prestasi santri. Evaluasi harian ini dilakukan agar lancar tidaknya santri dalam membaca jilid maupun ayat Al-Qur'an. Dan umumnya bagi santri yang sudah lancar dalam membacanya maka setiap bulan juga ada evaluasi bulanan santri untuk kenaikan jilid. Namun jika santri belum lancar dalam membacanya belum diperbolehkan untuk mengikuti tes kenaikan jilid. Santri yang masih tertinggal ini biasanya akan mendapat perhatian khusus, karena pada metode An-Nahdliyah ini tidak boleh ada anak yang nantinya salah baca dan ustadz/ustadzah yang salah dalam mengajarkan. Maka dari itu dalam mengajar ustadz/ustadzah tidak boleh sembarangan dalam mengajar, dan harus sudah mengikuti pelatihan untuk mengajar. Dan juga ada evaluasi tahunan di TPQ Nurul Iman ini yaitu ketika santri telah menyelesaikan buku paket jilid dan juga Al-Qur'an maka santri akan mengikuti evaluasi tahunan dan kemudian santri akan mengikuti khataman. Dilain sisi wali santri juga senang dengan adanya pembelajaran menggunakan metode An-nahdliyah karena anak-anak dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan aqidah ilmu tajwid.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada kelas satu jilid 1 di TPQ Nurul Iman Ciwuni telah berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini ditunjukkan melalui tahapan-tahapan pembelajaran yang dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga pelafalan makhorijul huruf yang sesuai dengan ketukan atau titian murottal. Pendekatan ini difokuskan bukan pada kecepatan membaca, tetapi ketepatan tajwid dan pelafalan huruf, sesuai dengan prinsip metode An-Nahdliyah.

Metode pembelajaran yang digunakan terdiri dari demonstrasi, drill, tanya jawab, dan ceramah, yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Evaluasi dilakukan secara berjenjang (harian, bulanan, dan tahunan), dengan sistem pengulangan halaman hanya pada bagian yang belum dikuasai. Selain itu, media pembelajaran seperti buku pedoman dan alat bantu ketukan (stik) sangat membantu kelancaran proses belajar.

Dengan metode ini, santri menunjukkan kemajuan signifikan dalam memahami kaidah ilmu tajwid, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an mereka meningkat. Bahkan, wali santri merasakan dampak positifnya karena anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan fasih sesuai aturan yang benar.

B. Saran

Adanya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implemenasi metode pembelajaran yaitu metode An-Nahdliyah di PQ Nurul Iman Ciwuni. Dan untuk tercapainya mutu yang lebih baik, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Taman Pendidikan al-Quran Nurul Iman Ciwuni

Untuk kepala TPQ harus lebih meningkatkan kembali belajar mengajar dan juga dalam memberikan nasihat dan motivasi kepada para ustadzahnya agar lebih meningkatkan kualitas dalam mengajar. Dan juga memberi motivasi agar para ustadzahnya lebih rajin juga dalam mengajar dan juga kepala TPQ setidaknya seminggu sekali mengontrol ustadzah ketika mengajar dikelas guna mengetahui hasil belajar santri setelah pembelajaran Al-qur'an.

2. Kepada Ustad dan Ustadzah

Diharapkan ustadz/ustadzah lebih meningkatkan kemampuan dalam mengajar pada pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menggunakan metode An-nahdliyah, agar santri lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar.

3. Santri

Untuk para santri agar lebih patuh kepada arahan ustadz/ustadzahnya. Dan diharapkan juga agar para santri lebih fokus dalam pembelajaran yang sedang disampaikan oleh ustadz/ustadzahnya. Karena belajar membaca Al-Qur'an itu penting karena Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi kita untuk ke jalan yang benar.

4. Bagi Peneliti Mendatang

Penelitian ini masih cukup jauh dari kata sempurna, namun peneliti disini lain juga yakin jika skripsi ini akan mendatangkan manfaat bagi siapa yang membacanya. Maka dari itu diharapkan bagi peneliti yang selanjutnya hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchri, (2021) *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar, CV. Syakir Media Press,).
- Abror , Indal (2022). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta: SUKA-Press
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Berliner & Gage. 1984. *Educational Psychology Third Edition*. USA : Houghton Mifflin Company.
- Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Djamdjuri, D. S. and Kamilah, I., The Miracles Of Al-quran: Al-quran As a Grace And Guidance Of Muslims, *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 2021, <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i2.299>
- Fadil, M. (2024) “72 persen Muslim Indonesia Tak Bisa Baca Al-Qur’an” pada ahad, 10 Desember 2023, <https://iqra.republika.co.id/berita/s5g5ao430/72-persen-muslim-indonesia-tak-bisa-baca-alquran>, Republik.com, diakses pada tanggal 29 Oktober 2024.
- Faiqoh, L., Asrori, M., & Aziz, M. F. (2025). Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPQ Darussalam. *Eduthink: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, 6(01), 60-68.
- Fatmasari, Ria Kristia, and Husniyatul Fitriyah, *Ketrampilan Membaca*, (STKIP PGRI Bangkalan, 2018)
- Feni, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Furedy, John J. “Pavlovian George Windholz (1931–2002): An Exemplar of Scholarly ‘Observation and Observation’ and a Critical Contributor to Psychology, and Hence to Behavioral Neuroscience.” *Integrative Physiological & Behavioral Science* 39, no. 2 (April 2004). <https://doi.org/10.1007/BF02734279>.
- Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Sumatra barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Hermansyah, Fendi, *Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Nurul Iman Braja Lampung Timur*,

2018, p. hlm

- Hidayati, N. (2021). Teori Pembelajaran Al Qur'an. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir*, 4(1), 29-40.
- Fanani, M. Ulfi Fahrul, *Penerapan metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca al-Qur'an Di TPQ Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar*.
- Grimsley, Douglas L., and George L. Windholz. "The Neurophysiological Aspects of Pavlov's Theory of Higher Nervous Activity: In Honor of the 150th Anniversary of Pavlov's Birth." *Journal of the History of the Neurosciences* 9, no. 2 (August 1, 2000). [https://doi.org/10.1076/0964-704X\(200008\)9:2;1-Y;FT152](https://doi.org/10.1076/0964-704X(200008)9:2;1-Y;FT152).
- Iryani, E. (2017). "Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan". *Jurnal ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 66-83.
- Jaenullah, Jaenullah, Mispani Mispani, Rahayu Hidayah, and Ridwan As'ari. "Students' Difficulties and The Teacher's Response: Emerging Solution to Solve Alqur'an Reading Problems of Young Learners." *Journal of Research in Islamic Education*, July 25, 2020. <https://doi.org/10.25217/jrie.v2i1.1007>.
- Khoirurrizki, A. A., & Bustam, B. M. R. (2022). Analisis Rendahnya Minat Baca Al-Qur'an pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(1), 47-59.
- Lestari, Leni, 'Dokumentasi Kegiatan Asistensi Pendidikan Dan Pelatihan Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap', *Dokumen*, 02 (2023), pp. 51-59.
- Liansyah, A. F., & Achadianingsih, N. (2020). Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 181-187.
- Maesaroh, S. (2013, Vol. 1, No. 1). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 150-168. <https://www.neliti.com/id/publications/104663/peranan-metode-pembelajaranterhadap-minat-dan-prestasi-belajar-pendidikan-agama>
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mokodenseho, Sabil, 'Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren', (SULUR PUSTAKA, 2024), p. 226 hlm.
- Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2012)
- Muhtaromet, al, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Al-Qur'an An-Nahdliyah (Tulungagung: LP*

Ma'arif, 2008).

- Muzakki, A., & Muksin, N. N. (2021, October). Mengedukasikan Hikmah dan Manfaat Jika Rutin dalam Membaca Al-Qur'an pada Ruang Lingkup Remaja Masjid Rw 08, Kp. Kebantenan, Pondok Aren, Tangerang Selatan. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Ngaisah, N. C., Janah, A. I., Azizah, S. N., Fitriyani, F., Fajarrini, A., Munawarah, M., & Maulida, N. (2023). Permainan Tradisional Engklek sebagai Upaya Mengembangkan Motorik Kasar Anak Tunagrahita. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 74-85.
- Nobisa, Jqodus. (2021). Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 44-70.
- Nurohmah, Melita, Sarno Hanipudin, Tri Mulat, and Taqiyudin Subki, Sasferi, Nuzmi, 'Implementasi Metode Drill Dan Metode An-Nahdliyah Dalam Mengatasi Gangguan Volalisasi Anak Melalui Membaca Al-Qur'an', *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 3.2 (2022), pp. 28–3
'*Optimalisasi Pembelajaran Al- Qur ' an Menggunakan Metode*', *Jurnal Pengabdian Indonesia (JPIN)*, 1.1 (2023), pp. 1–9.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Pasal 24
- Pembina Taman Pendidikan Al-Qur'an, Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah (Tulungagung:2008)
- Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah, (Tulungagung, Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2008)
- Purnama, M. D., Maulida, A., & Sarbini, M. (2019). Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttub Al-Fatih Bantarjati Bogor. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(2B), 179-191.
- Puspitasari, L., Nursyamsyah, S., & Huda, H. (2024). Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di SMP Muhammadiyah 11 Wuluhan. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 7(2), 782-791.
- Putri, Syafira Ayu Armadhy, and Munawir Pasaribu, '*Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur'an Melalui Metode Baghdadiyah Di Kelas Viii-1 Smp Al Washliyah 30 Medan*', *Multidisiplin Pengabdian*

Kepada Masyarakat, 2.02 (2023), pp. 46-52 hlm.

- Rohman, S. (2021). Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode An-Nahdliyah pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di TPQ Al-Mubarak Dusun Sri Lestari Kampung Sriwijaya Mataram). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-12.
- Rosyad, Ali Miftakhu, '*Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah*', *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5 (2019), pp. 173–90.
- Safi'i, A., & Mahariah, M. (2023). Learning To Read Al-Qur'an for Adults: an Analysis of the Implementation of the Griya AlQur'an Method in Taklim Council. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 7(2), 329. <https://doi.org/10.32529/glasser.v7i2.2711>
- Samiudin, H. S. H. (2016). Peran Metode untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran. *Jurnal Al-Murabbi*, 2(1), 41-58.
- Saputri, A. M., Pambudi, A., & Putri, K. D. (2023). Peningkatan Minat Belajar Al-Qur'an Menggunakan Metode An-Nahdliyah. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), 26-38.
- Siregar, A., Chairunnisa, A. M., Syaifullah, M., Sitepu, N. P. S. B., & Herman, N. A. S. (2022). Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 3(3), 526-535.
- Siswanto, M. B.E., & Wahida, S. N. (2022). *Ketrampilan Membaca Al-Qur'an*. Ainun Media Jombang.
- Subandono, A., Saka, D. N., Alim, B. M., Wulandari, D., & Rosidah, F. (2023). *Practical implementation of An-Nahdliyah method for improving the ability to read the Al-Qur'an in TPQ Roudlotus Taallum Fenomena*, 22(2), 197-204.
- Subyantoro, Eko widianto;, '*Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R Dengan Media Gambar*', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5.1 (2021), pp. 658–64.
- Sugiono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumiyati, "65 persen muslim Indonesia gak bis abaca Al-Qur'an, begini trik belajar mengaji yang mudah," pada Jum'at, 2 Februari 2024, <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/inspirasi-unik/1683806-65-persen-muslim-indonesia-gak-bisa-baca-alquran-begini-trik-belajar-mengaji-yang-mudah?page=1>, *Viva.co.id*, diakses pada tanggal 29 Oktober 2024.

Syaifullah, Muhammad, 'Penerapan Metode An-Nahdliyah Dan Metode Iqro' Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an', *Iqra' (Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan)*, 2.1 (2017), pp. 131–62.

Syaifullah, M., Siregar, H., Mawaddah, M., Dita, R., & Siregar, S. R. A. (2022). Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas V MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11413-11417.

Thorir, Muhyidin, Habib Ismail, Habib Shulton Asnawi, Ari Rohmawati, and M.Ngali Zaenal Maknun, 'Pemberdayaan Guru TPA Dalam Pengembangan Baca Al-Quran Dengan Metode An- Nahdliyah Di Kecamatan Trimurjo', *Jurnal Al-Qiyam*, 1.2 (2020), pp. 91–107

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.

Widyastuti, N. A. A. (2023). *Penerapan metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an (Studi kasus TPQ Al-Ma'roef Ngembalrejo Kudus)* (Skripsi, IAIN Kudus). IAIN Kudus.

Yayasan Mabin An-Nahdliyah Langitan (2021), *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah Mabin Cabang Langitan*, (Langitan: Yayasan Mabin An-Nahdliyah,), hlm. 22-23.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

1. Sejarah TPQ Nurul Iman

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman yang terletak di jalan Rambutan No. 36 RT. 002 RW. 03 Dusun Dawuhan, Desa Ciwuni, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap ini telah diresmikan oleh Bupati Cilacap "Tatto Pamuji pada tahun 2011.

TPQ Nurul Iman ini mulai dirintis oleh Ustadz Sholichin. Pada tahun 2010 dengan mujahadah-nya dan usahanya yang tak kenal lelah. Berawal dari pengajian kecil di mushalla, Ustadz Sholichin merintis lembaga pendidikan al-Qur'an. Sebelum berdirinya TPQ ini, di lingkungan sekitarnya banyak anak-anak yang masih belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.¹¹¹ Bahkan banyak juga yang belum mengenal huruf hijaiyyah. Hal itu disebabkan karena masih banyaknya anak-anak yang tidak mengaji al Qur'an pada jam tertentu di luar jam sekolah, baik setelah sholat maghrib, ataupun setelah pulang dari sekolah di sore hari sampai maghrib. Waktu-waktu itulah yang seharusnya mereka pergunakan untuk mengaji di mushalla / di masjid untuk belajar Al-Qur'an, justru mereka malah bermain-main di luar rumah, khususnya waktu asar. Tentunya hal ini sangat memperhatikan.

Dari keprihatinan yang ada tersebut, maka Ustadz Sholichin terketuk hatinya untuk mengajak anak-anak kecil belajar membaca Al-Qur'an di mushalla depan rumah beliau yang saat itu beliau masih bertempat tinggal bersama orang tuanya. Pada waktu itu, santrinya hanya berjumlah 3 sampai 5 anak yang berasal dari saudaranya sendiri dan tetangga dekat. Dalam mendirikan TPQ ini, beliau Ustadz Sholichin semata-mata berniat untuk mengamalkan ilmunya dengan ikhlas lillahi ta'ala demi terciptanya generasi yang qur'ani dan berakhlak mulia. Dengan berbekal pengalaman yang didapat di pondok pesantren, beliau

¹¹¹ Arsip Profil TPQ Nurul Iman Ciwuni, dikutip pada Sabtu 22 Februari 2025

memberanikan diri untuk menularkan ilmunya yang telah didapatnya ketika mondok di pesantren.

Selang beberapa waktu, masyarakat sekitarnya mulai tertarik dengan pengajaran Al-Qur'an yang beliau bina, sehingga beberapa orang tua dari anak-anak yang ada di lingkungan sekitar ada yang berkeinginan untuk menitipkan anaknya di tempat pendidikan Al-Qur'an tersebut agar bisa mengaji. Hingga pada tahun berikutnya jumlah santri yang menimba ilmu di TPQ Nurul Iman semakin bertambah banyak, hingga mencapai 50-an santri, dan terus bertambah seterusnya di tahun-tahun berikutnya.

Kegiatan mengaji TPQ Nurul Iman semula diselenggarakan di dalam musholla. Karena santrinya semakin bertambah di setiap tahunnya, maka hal itu membutuhkan tempat tersendiri yang dikhususkan untuk mengaji bagi santri, sehingga ustadz Sholichin terus bermunajat kepada Allah agar Allah memberikan jalan untuk dimudahkan terbangunnya Gedung TPQ Nurul Iman. Alhamdulillah setahun kemudian, yaitu di tahun 2011, bapak Kepala Desa setempat menawarkan bantuan dana sebesar 50 juta dari pemerintah desa. Dengan rasa senang, beliau ustadz Sholichin menerima tawaran itu. Dengan demikian, dibangunlah gedung TPQ Nurul Iman di sebelah rumah orang tuanya, yang tidak jauh dari Musholla yang digunakan untuk tempat mengaji. Di depan musholla ada halaman rumah, dan Gedung TPQ Nurul Iman berada di sebelah halaman tersebut, yang juga di sebelah rumah orang tuanya.¹¹²

Dengan kesadaran dan kepercayaan orang tua terhadap pendidikan Al-Qur'an yang mulai tumbuh, maka beliau mengadakan pertemuan dengan para tokoh agama dan tokoh masyarakat, Remaja, dan Orang Tua santri dalam rangka membahas tentang masa depan pendidikan Al-Qur'an berikutnya, dengan sekaligus membentuk panitia pembangunan TPQ Nurul Iman Setelah terbentuknya panitia pembangunan Gedung TPQ Nurul

¹¹² Arsip Profil TPQ Nurul Iman Ciwuni, dikutip pada Sabtu 22 Februari 2025

Iman, maka didirikanlah Gedung TPQ Nurul Iman Pembangunan dilaksanakan secara berbondong-bondong warga masyarakat ikut membantu baik. tenaga, pikiran, dana, maupun makanan dan minuman untuk konsumsi mereka yang ikut dalam proses pembangunan. Alhamdulillah warga masyarakat sekitar semangat untuk mensukseskan berdirinya Gedung TPQ Nurul Iman.

Nama TPQ Nurul Iman diambil dari nama musholla yang semula ditempati untuk mengaji para santri Musholla itu bernama Musholia Nurul Iman yang diasuh oleh Kyai M. Masykur (ayah ustadz Sholichin) Kyai M. Masykur adalah tokoh agama, dan juga tokoh masyarakat yang ikhlas berjuang mengembangkan agama di lingkungannya.¹¹³

Dengan berdirinya TPQ Nurul Iman, Tidak henti-hentinya ustadz Sholichin berjuang demi tercetaknya generasi muslim yang Qur'ani, yang taat dan patuh terhadap ajaran agama Islam, serta mempunyai akhlak yang mulia.

Selain ilmu al Qur'an yang dipelajari, di TPQ Nurul Iman juga diajarkan berbagai ilmu agama lainnya, seperti tauhid, fiqih, bahasa Arab, sejarah Islam, dan lain-lain. Fiqih ibadah yang diajarkan adalah yang berkaitan dengan ibadah sehari-hari seperti tatacara wudlu' yang baik dan benar, shalat, tayamum dan yang lain. Hal itu bertujuan supaya mereka terbiasa melaksanakan ibadah dengan baik dan benar, agar jadi anak yang saleh dan salehah.¹¹⁴

2. Visi Misi dan Tujuan TPQ Nurul Iman Ciwuni

a. Visi

Mencetak Generasi Qur'ani, cerdas, dan berakhlak mulia.

b. Misi

1) Menanamkan dasar-dasar dan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.

¹¹³ Arsip Profil TPQ Nurul Iman Ciwuni, dikutip pada Sabtu 22 Februari 2025

¹¹⁴ Arsip Profil TPQ Nurul Iman Ciwuni, dikutip pada Sabtu 22 Februari 2025

- 2) Meningkatkan kemampuan santri dalam ilmu agama khususnya kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an.
- 3) Mengadakan pembelajaran dan pelatihan baca tulis al Qur'an dengan baik dan benar.
- 4) Mendidik santri untuk membentuk pribadi muslim sejak dini dengan penekanan akhlaqul karimah

c. Tujuan TPQ Nurul Iman

- 1) Memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan pemahaman yang benar terhadap akidah Islam
- 2) Memberikan pengetahuan teori dan praktek tentang kaifiyah dan tata cara ibadah yang benar menurut syara'
- 3) Menanamkan dan membiasakan perilaku dan akhlaqul karimah
- 4) Mendidik dan melatih untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
- 5) Mengajarkan hafalan surat-surat pendek dan ayat-ayat tertentu serta do'a-do'a ma'tsurah.
- 6) Menghasilkan anak yang taat pada Allah dan berbakti pada kedua orang tua.
- 7) Menjadikan anak yang berguna bagi dirinya, Keluarganya dan lingkungannya.

Data Pengurus dan Guru TPQ Nurul Iman Ciwuni¹¹⁵

Tabel 4. 1

Daftar Pengurus TPQ Nurul Iman Ciwuni, Kesugihan

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Ngadiman	SMA	Pelindung (Kepala Desa)

¹¹⁵ Arsip Profil TPQ Nurul Iman Ciwuni, dikutip pada Sabtu 22 Februari 2025

2.	K.H. Achmad Syahri	SMA	Penasehat
3.	Kyai Abdussalam	Ponpes	Penasehat
4.	Sholichin, M.Pd.	S2	Kepala, Guru
5.	Anggun Permata Sari	MAN, Ponpes	Sekretaris, Guru
6.	Nurhidayati Alsafitri	SMA, Ponpes	Bendahara, Guru
7.	Soimah	SMA	Guru

Data Santri TPQ Nurul Iman Ciwuni¹¹⁶

Tabel 4. 2

Daftar jumlah santri TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Cilacap

No	Nama	Alamat	Kelas
1.	Satria	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 1
2.	Hafeezh	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 1
3.	Naisya	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 1
4.	Citra	Ciwuni, RT. 03 RW. 03	TPQ 1
5.	Daffa	Ciwuni, RT. 03 RW. 03	TPQ 1
6.	Aprilio	Ciwuni, RT. 03 RW. 03	TPQ 1
7.	Ezza	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 1
8.	Salsa	Ciwuni, RT. 03 RW. 03	TPQ 1
9.	Maher	Ciwuni, RT. 04 RW. 03	TPQ 1
10.	Syakilla	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 1
11.	Alika	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 1
12.	Zea	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 1
13.	Gabriel	Ciwuni, RT. 04 RW. 03	TPQ 1

¹¹⁶ Arsip Profil TPQ Nurul Iman Ciwuni, dikutip pada Sabtu 22 Februari 2025

14.	Silvi	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 1
15.	Damar	Ciwuni, RT. 03 RW. 03	TPQ 2
16.	Kaka	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 2
17.	Albab	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 2
18.	Hafiza	Ciwuni, RT. 04 RW. 03	TPQ 2
19.	Abil	Ciwuni, RT. 01 RW. 04	TPQ 2
20.	Rehan	Ciwuni, RT. 03 RW. 03	TPQ 2
21.	Azka	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 2
22.	Sofi	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 2
23.	Hera	Ciwuni, RT. 04 RW. 03	TPQ 2
24.	Adji	Ciwuni, RT. 03 RW. 03	TPQ 2
25.	Arzen	Ciwuni, RT. 03 RW. 03	TPQ 2
26.	Iqbal	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 2
27.	Faris	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 2
28.	Nova	Ciwuni, RT. 04 RW. 03	TPQ 2
29.	Azizah	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 3
30.	Asila	Ciwuni, RT. 03 RW. 04	TPQ 3
31.	Trisya	Ciwuni, RT. 03 RW. 03	TPQ 3
32.	Salma	Ciwuni, RT. 03 RW. 03	TPQ 3
33.	Isma	Ciwuni, RT. 03 RW. 03	TPQ 3
34.	Nafisa	Ciwuni, RT. 03 RW. 03	TPQ 3
35.	Zamzam	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 4
36.	Rafa	Ciwuni, RT. 03 RW. 03	TPQ 4
37.	Raskiya	Ciwuni, RT. 03 RW. 03	TPQ 4
38.	Takhur	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 4
39.	Satria	Ciwuni, RT. 03 RW. 03	TPQ 4
40.	Dea	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 4
41.	Syariah	Ciwuni, RT. 03 RW. 03	TPQ 4
42.	Sinta	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 4
43.	Bimbim	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 4

44.	Rizka	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 4
45.	Faqih	Ciwuni, RT. 03 RW. 03	TPQ 4
46.	Zahra	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 4
47.	Nadine	Ciwuni, RT. 03 RW. 03	TPQ 4
48.	Fika	Ciwuni, RT. 02 RW. 03	TPQ 4
49.	Alif	Ciwuni, RT. 03 RW. 03	TPQ 4
50.	Fahri	Ciwuni, RT. 03 RW. 03	TPQ 4

Jadwal Pembelajaran TPQ Nurul Iman Ciwuni

Tabel 4. 3

Daftar Jadwal Pembelajaran TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan

Pelajaran	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Sabtu
BTA	√	√	√	√	√
Tajwid			√		
Fiqh				√	
Akhlak					√
Bahasa Arab					√
Tarikh	√				
Tauhid		√			
Praktek Sholat	√	√	√	√	√

3. Program TPQ Nurul Iman Ciwuni

a. Program Tahunan

Program ini dilaksanakan satu tahun sekali. Agenda tahunan dirancang sedemikian. rupa guna menunjang terciptanya Taman Pendidikan Alquran yang berkualitas dan akuntabel. Adapun beberapa contoh agenda tahunan yang bisa dilaksanakan oleh pengurus TPQ adalah sebagai berikut:

- 1) Khotmil Al-quran.

Bagi santri yang sudah mengkhhatamkan, bisa mengikuti kegiatan khotmil qur'an yang diadakan setiap tahu sekali. Kegiatan tersebut dibarengkan dengan kegiatan pengajian dalam rangka memperingati hari besar Islam.

2) Wisuda Santri.

Bagi santri yang sudah selesai dalam tingkat akhir IPQ bisa diwisuda setelah melalui serangkaian test dengan syarat-syarat tertentu yang ditentukan oleh Badko TPQ atau Kemenag maupun dari internal penyelenggara pendidikan

3) Lomba antar santri TPQ.

Untuk memberikan suasana baru bagi santri, sekaligus mengasah mental dan keberanian murid dalam mengaktualisasikan diri, maka lomba antar santri bisa memacu dan meningkatkan mental santri dalam menghadapi tantangan dan khalayak ramai, Momentum hari besar Islam sangat cocok sebagai ajang pelaksanaan lomba. Pada akhirnya, di saat resepsi pengajian akbar dilaksanakan, menjadi ajang dan tempat pengumuman hasil lomba sekaligus pemberian piagam atau piala bagi pemenang yang bisa dijadikan sebagai motivasi bagi para santri.

4) Rapat penyusunan kurikulum dan kalender pendidikan.

Pada tahun ajaran baru, penyusunan kembali atau review kurikulum dan. evaluasi pembelajaran akan sangat baik dilakukan. Di awal tahun ajaran baru juga disusun kalender pendidikan yang sederhana, dimana nanti di rencanakan kapan kegiatan-kegiatan TPQ akan dilaksanakan, seperti: ujian semesteran, pembagian raport santri, jadwal khotmil qur'an, lomba antar santri dan lain-lain. Penyusunan kalender pendidikan ini semestinya mengacu kepada kalender pendidikan pada diknas, dimana tidak terjadi bentrok waktu ujian sekolah dengan pendidikan TPQ.

b. Program TPQ Persemester

Ada dua agenda utama untuk agenda TPQ setiap semester yaitu:¹¹⁷

- 1) Ujian Semesteran
- 2) Pembagian raport santri TPQ

Dua agenda tersebut merupakan kegiatan setiap 6 bulan sekali. Dimana TPQ yang sudah maju dan baik tentunya sudah menjadwalkan kapan dilaksanakan ujian semester TPO dan pembagian raport para siswa. Sebelum agenda dibuat, ada baiknya para pengurus sudah memiliki bank soal serta mata pelajaran yang akan diujikan. Selain bank soal serta mata pelajaran ujian, juga sudah ada kalkulasi pendanaan untuk pelaksanaan ujian.

Ada baiknya ujian semester bagi santri TPQ dilaksanakan pada saat hari tenang setelah ujian sekolah dan sebelum pembagian raport di SD atau SMP. Pada waktu tersebut, siswa sekolah dalam kondisi santai, tidak mendapatkan pelajaran dan tinggal menunggu pembagian raport dari sekolah. Dengan begitu akan ada minimalisir komplain orang tua bahwa pendidikan TPQ mengganggu pelajaran umum.

Selesai dengan ujian semester, maka diadakan pembagian raport. Dengan adanya raport bagi santri, bisa meningkatkan kepercayaan orang tua bahwasanya pengelolaan TPQ dilaksanakan dengan serius, dan raport tersebut akan menjadi kenangan murid di suatu masa nanti.

c. Program pertemuan dengan wali santri/ orang tua.¹¹⁸

Pertemuan ini menyangkut saran usul serta apapun terkait harapan kritik maupun saran dari wali murid. Pelaksaaannya bisa berbarengan dengan pembagian raport dan juga pada saat rapat orang tua / wali santri dalam rangka persiapan kegiatan pengajian akbar dan khotmil

¹¹⁷ Arsip Profil TPQ Nurul Iman Ciwuni, dikutip pada Sabtu 22 Februari 2025

¹¹⁸ Arsip Profil TPQ Nurul Iman Ciwuni, dikutip pada Sabtu 22 Februari 2025

Qur'an. Adanya agenda rutin pertemuan dengan orang tua/ wali dapat mempererat silaturahmi antara wali dengan wali maupun orang tua murid TPQ dengan guru dewan pengajar atau ustadz.

d. Program Bulanan untuk TPQ

Untuk agenda bulanan relative/ tergantung masing-masing TPQ, akan tetapi ada beberapa hal yang dapat menjadi agenda bulanan bagi suatu Lembaga diantaranya ialah:

- 1) Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan cara ulangan.
- 2) Permainan dan aktivitas diluar ruangan untuk penyegaran suasana pembelajaran
- 3) Murojaah hafalan santri baik surat pendek, doa ataupun bacaan sholat.
- 4) Praktek ibadah misalnya wudhu dan sholat.
- 5) Pelajaran kaligrafi secara lebih mendalam.¹¹⁹

e. Agenda Mingguan

Jika agenda mingguan ini sama saja dengan kegiatan sehari-hari dalam pembelajaran. Mestinya dalam agenda mingguan ini tidak terlepas dari KBM ialah,:

- 1) Menyimak hafalan santri
- 2) Memberikan materi pelajaran
- 3) Privat baca tulis Al-Qur'an
- 4) Sholat berjama'ah.¹²⁰

¹¹⁹ Arsip Profil TPQ Nurul Iman Ciwuni, dikutip pada Sabtu 22 Februari 2025

¹²⁰ Arsip Profil TPQ Nurul Iman Ciwuni, dikutip pada Sabtu 22 Februari 2025

Lampiran 2

Pedoman yang digunakan untuk pengajaran

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Buku Paket
Silabus Program Buku Paket (PBP)

SK	KD	Materi Pokok	Indikator	Jml Jam	Metode	Sumber Pelajaran	Materi tambahan
Santri memiliki pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan tepat dan benar menurut tajwid. Memiliki dasar-dasar ibadah serta	1. santri dapat mengenali huruf arab, angka arab, makharijul huruf, titian murotal, Doa Iftitah dan Do'a Al-Qur'an melalui penganmatan	1.1 Pengenalan huruf Al-Qur'an 2.1 Pengenalan Makharijul Huruf 3.1 Titian murotal	1. Santri dapat menguculkan huruf Al-Qur'an 2. Santri dapat menguculkan makharijul huruf 3. Santri dapat membaca dengan tartil 4. Santri dapat	30 JP	Demonstrasi - Tanya Jawab -Drill - Ceramah	Buku Cepattangga belajar alQur'an	- Pengenalan Angka Arab -Doa Iftitah -Doa Al-Qur'an

memiliki akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.	dan penerapan.		menunjukkan angka arab				
			5. Santri dapat membaca doa Iftitah				
			6. Santri dapat membaca do'a al-Qur'an				

2. Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Sorogan Al-Qur'an

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran		Alokasi Waktu	Metode	Sumber pelajaran	Ket.
			Materi Pokok	Materi Tambahan				
1.	Santri dapat mengkhata-mkan Al-Qur'an dengan bacaan yang baik, dapat mengerjak-	Santri daat memba-ca Al-Qur'an dengan sistem bacaan tartil	1. Al-Qu'an juz 1-2 deng-an sistem baca-an	- Hafalan doa-doa mustajabah - Menulis Al-Qur'an - Menulis angka arab - Hafalan nia wudhu	72 Jam untuk 72 x pertemuan	- Demo-nstrasi - Drill - Tanya Jawab -Cera-mah	1. Kiab suci Al-Qur'an 2. Buku materi tuntunan khath Al-Qur'an 3. Buku	- Tiap 1x petre-muan seteng-ah hala-man

an sholat dan berakhlak karimah	tahqiq dan taghani tadarus, hafal surat pendek, doa-doa mustajabah, sholat, dapat menulis huruf hijaiyah, dan memiliki akhlak yang mulia.	tartil 2. Al-qur'an juz 3-5 dengan sistem bacaan tartil 3. Al-qur'an juz 6-15 dengan sistem bacaan tahqiq 4. Al-qur'an Juz 6-30 dengan bacaan taghani tadarus	- Hafalan Bacaan Sholat - Hafalan surat-surat pendek - praktek sholat - Tauhid - Akhlaq	108 jam untuk 108x pertemuan	- Demonstrasi - Drill - Tanya Jawab - Ceramah	Tuntunan sholat praktis dan kumpulan doa-doa mustajabah	- Tiap 1x pertemuan setengah halaman
				360 jam untuk 360x pertemuan	- Demonstrasi - Drill - Tanya Jawab - Ceramah	4. Buku Tauhid 5. Buku Akhlak	- Tiap 1x pertemuan setengah halaman
				180 jam untuk 180x pertemuan	- Demonstrasi - Drill - Tanya Jawab - Ceramah		

Lampiran 3

INSTRUMEN DAN HASIL OBSERVASI

Lembar Observasi Implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Cilacap.

NO	Hal yang diamati	Sudah	Belum	Keterangan
1.	Materi pelajaran yang ada dalam buku paket pada jilid 1.	✓		Ustadzah menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan pedoman
2.	Ustadz/Ustadzah memperkenalkan huruf hijaiyah dan makharijul huruf kepada santri.	✓		Guru mengenalkan makharijul huruf yang benar terlebih dahulu kepada santri.
3.	Sesudah memperkenalkan huruf hijaiyah dan makharijul huruf yang benar, ustadz/ustadzah memberikan latihan pengucapan makharijul huruf kepada santri.	✓		Ustadz/ustadzah mencontohkan pelafalan makhorijul huruf yang benar kepada sanri.
4.	Kegiatan pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah dilakukan secara klasikal dengan materi yang sama.	✓		Ustadz/ustadzah menggunakan klasikal menggunakan ala peraga buku paket.
5.	Ustadz/Ustadzah menerapkan qaidah	✓		Ustadz/ustadzah sudah mempraktekan

	tajwid yang dipandu dengan titian murotal.			qaidah tajwid dengan titian murotal.
6.	Ustadz/Ustadzah melatih untuk menghafal doa iftitah dan juga pengenalan angka arab.	✓		Ustadz/ustadzah setelah pembelajaran sorogan akan melatih santri menghafal doa iftitah dan pengenalan huruf arab sesuai dengan di Jilid 1.
7.	Ustadz/Ustadzah melakukan evaluasi pembelajaran dan latihan kepada para santri	✓		Ustadz/ustadzah akan melakukan evaluasi pada setiap harinya dan juga bulanan, serta tahunan
8.	Ustadz/Ustadzah memberikan motivasi pada santri agar lebih semangat dan istiqomah dalam pembelajaran.	✓		Ustadz/ustadzah selalu memberikan motivasi kepada santri setelah pembelajaran selesai semua atau sebelum pulang
9.	Ustadz/Ustadzah memberikan nasihat kepada para santri untuk dibaca/dipelajari kembali di rumah apa materi yang telah diajarkan.	✓		Ustadz/ustadzah memberikan nasehat kepada santri untuk tetap membaca kembali yang telah dipelajari di rumah.

INSTRUMEN OBSERVASI

Lembar Observasi pada kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

NO	Hal Yang Diamati	Sudah	Belum	Keterangan
1.	Santri dapat membaca Jilid 1 dengan benar.	✓		Santri sudah dapat membaca huruf hijaiyah dengan benar
2	Santri ketika membaca Jilid 1 sesuai dengan ketukan	✓		Santri membaca Jilid 1 sesuai dengan ketukan
3.	Santri membaca Jilid 1 makhorijul hurufnya sesuai.	✓		Makhorijul huruf yang diucapkan santri sudah benar
4.	Santri membaca Jilid 1 panjang pendeknya bacaan sesuai dengan titian murotal.	✓		Panjang pendeknyabacaan santri sesuai dengan titian murotal yang diringi dengan ketukan
5.	Santri dapat membaca do'a Al-Qur'an	✓		Santri hafal doa yang ada pada setiap jilidnya.

Lampiran 4

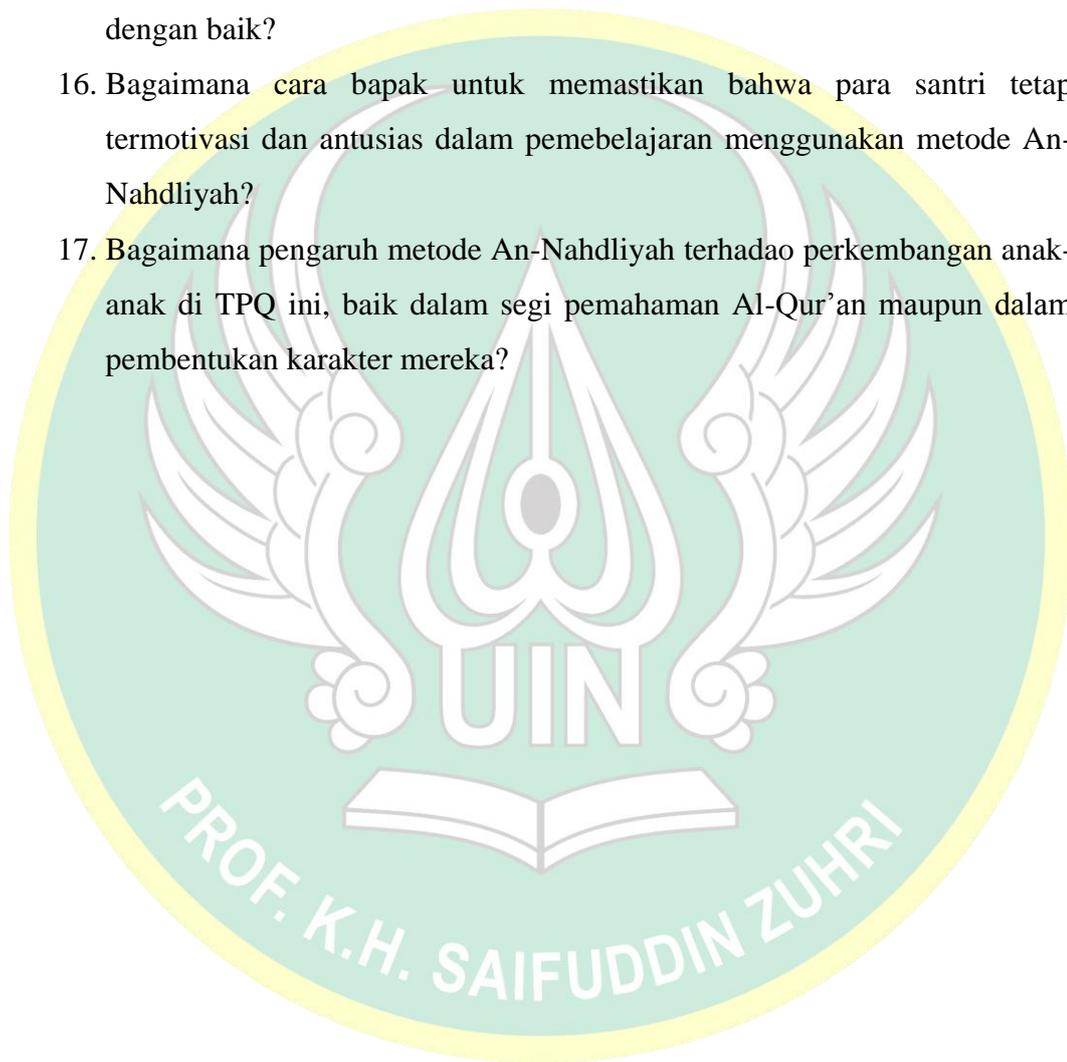
INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Februari 2025
Interviewer : Bapak Sholichin, S.Pd., M.Pd
Jabatan : Kepala TPQ Nurul Iman Ciwuni
Lokasi : TPQ Nurul Iman Ciwuni

Daftar Pertanyaan, sebagai berikut:

1. Kapan pertama kali berdirinya dan diresmikannya TPQ Nurul Iman?
2. Siapa saja tokoh yang ikut dalam mendirikan TPQ Nurul Iman?
3. Apa metode pertama kali yang digunakan di TPQ Nurul Iman?
4. Bapak bisa jelaskan apa itu metode An-Nahdliyah dalam pengajaran Al-Qur'an di TPQ ini?
5. Mengapa memakai metode An-Nahdliyah, alasannya kenapa?
6. Bagaimana perkembangan pembelajaran Al-Qur'an setelah menggunakan Metode An-Nahdliyah?
7. Selain menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an materi apa saja yang diajarkan di TPQ Nurul Iman?
8. Apa saja kendala yang dialami pada saat menerapkan metode An-Nahdliyah?
9. Apakah ada kriteria khusus untuk guru sebelum mengajar, jika ada apasaja?
10. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran di Tpq Nurul Iman Ciwuni?
11. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran di Tpq Nurul Iman Ciwuni?
12. Apa yang bapak lakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Ciwuni?

13. Bagaimana sistem evaluasi metode An-Nahdliyah yang dilaksanakan di TPQ ini?
14. Apakah ada tantangan yang dihadapi dalam menerapkan metode An-nahdliyah di TPQ? Jika ada bagaimana cara menanganinya?
15. Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan kepada para pengajar di TPQ agar mereka dapat mengimplementasikan metode An-Nahdliyahnya dengan baik?
16. Bagaimana cara bapak untuk memastikan bahwa para santri tetap termotivasi dan antusias dalam pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah?
17. Bagaimana pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap perkembangan anak-anak di TPQ ini, baik dalam segi pemahaman Al-Qur'an maupun dalam pembentukan karakter mereka?



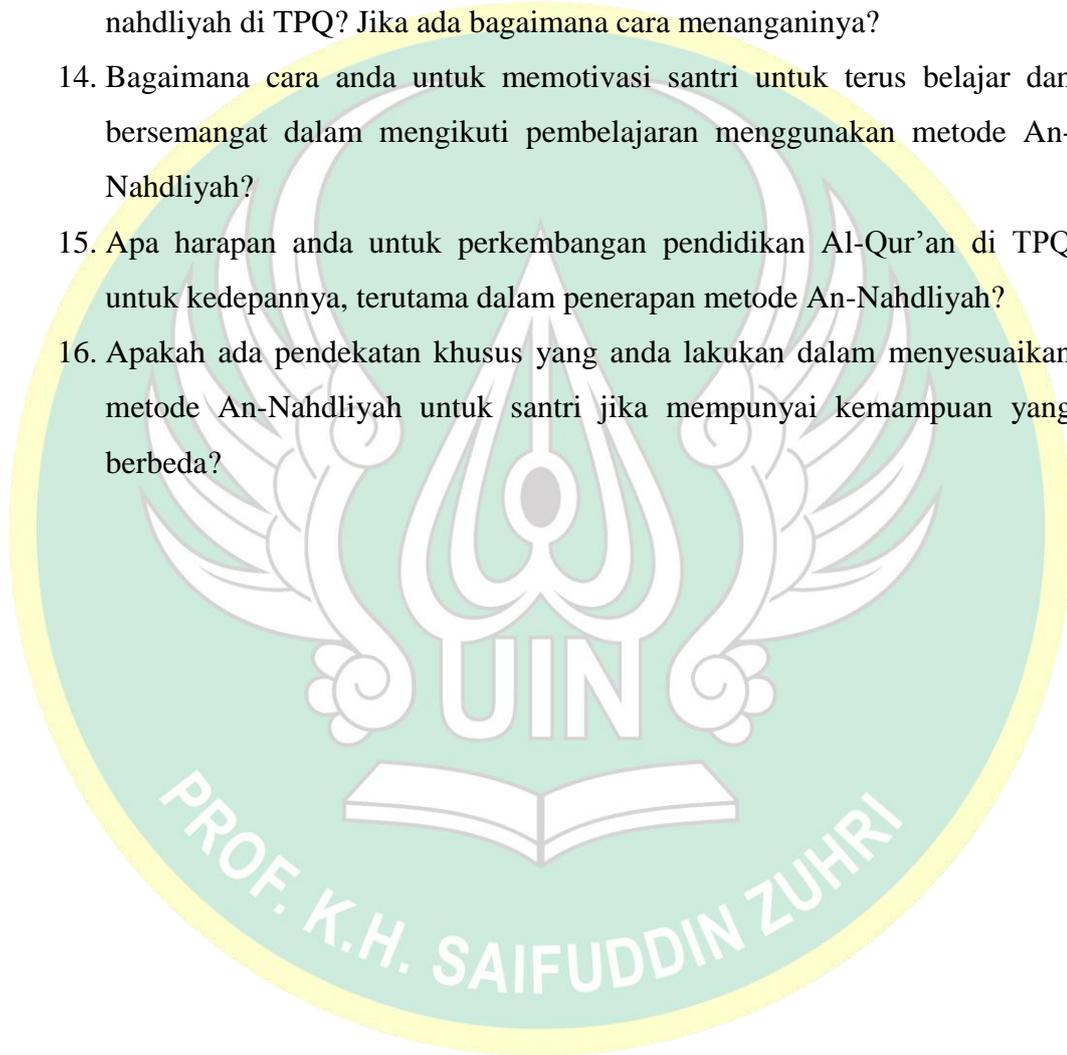
INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 24 Februari 2025
Interviewer : Soimah
Jabatan : Guru TPQ Nurul Iman Ciwuni
Lokasi : TPQ Nurul Iman Ciwuni

Daftar Pertanyaan, sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran?
2. Apakah ada persiapan khusus untuk guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran?
3. Apakah penerapan materi metode An-Nahdliyah di TPQ ini sudah dilaksanakan secara berjenjang sesuai dengan buku paket 6 jilid?
4. Bagaimana metode ketukan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ ini pada kelas 1 jilid 1?
5. Adakah materi tambahan yang berkaitan dengan pembelajaran An-Nahdliyah?
6. Apakah ada media lain selain alat peraga An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an?
7. Bagaimana teknis kenaikan jilid dengan menggunakan metode An-Nahdliyah?
8. Bagaimana respon para santri saat menggunakan metode An-Nahdliyah?
9. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran metode An-Nahdliyah ustadzah?
10. Setelah dilaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah, menurut anda bagaimana kemampuan makharijul huruf santri dalam membaca Al-Qur'an?

11. Bagaimana upaya atau cara yang akan dilakukan untuk mempermudah mengajarkan dan mengenalkan serta menerapkan metode ketukan dalam membaca Al-Qur'an?
12. Apa saja hambatan-hambatan yang dialami dalam penerapan metode An-Nahdliyah?
13. Apakah ada tantangan yang dihadapi dalam menerapkan metode An-nahdliyah di TPQ? Jika ada bagaimana cara menanganinya?
14. Bagaimana cara anda untuk memotivasi santri untuk terus belajar dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah?
15. Apa harapan anda untuk perkembangan pendidikan Al-Qur'an di TPQ untuk kedepannya, terutama dalam penerapan metode An-Nahdliyah?
16. Apakah ada pendekatan khusus yang anda lakukan dalam menyesuaikan metode An-Nahdliyah untuk santri jika mempunyai kemampuan yang berbeda?



INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025
Interviewer : Alika dan Satria
Jabatan : Santri TPQ Nurul Iman Ciwuni
Lokasi : TPQ Nurul Iman Ciwuni

1. Apakah metode An-Nahdliyah menurut kamu, mudah atau sulit?
2. Apakah ada kesulitan ketika belajar menggunakan metode An-Nahdliyah?
3. Apakah anda senang diberikan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan ketukan?
4. Apa yang paling kamu sukai dari cara belajar menggunakan metode An-Nahdliyah pada TPQ ini?
5. Bagaimana proses penerapan metode ketukan yang anda lakukan ketika pembelajaran membaca Al-Qur'an?
6. Apakah kamu merasa lebih mudah dalam memahami Al-Qur'an setelah mengikuti metode An-Nahdliyah? Bisa coba ceritakan sedikit lebih banyak tentang pengalamanmu belajar disini?
7. Apa yang kamu harapkan setelah belajar di TPQ menggunakan metode An-Nahdliyah?

Lampiran 5

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025
Interviewer : Bapak Sholichin, S.Pd., M.Pd.
Jabatan : Kepala TPQ Nurul Iman Ciwuni
Lokasi : TPQ Nurul Iman Ciwuni

Keterangan

P : Peneliti

I : Interviewer/ Informan

P: Selamat sore, Bapak. Terima kasih telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara ini. Bapak bisa ceritakan kapan pertama kali berdirinya dan diresmikannya TPQ Nurul Iman?

I: Selamat sore juga mba. TPQ Nurul Iman ini berdiri tahun 2010, tetapi jika diresmikannya tanggal 17 Juni 2011, oleh bapak bupati Cilacap.

P: Siapa saja tokoh yang ikut dalam mendirikan TPQ Nurul Iman?

I: Untuk tokoh yang ikut serta dalam mendirikan TPQ ini itu banyak mba, diantaranya Bapak Sutrisno selaku kepala desa waktu itu sebagai perwakilan tokoh masyarakat. Bapak Kyai Masykur (alm) selaku imam mushola, ketua RT dan RW setempat, dan bapak Misman Selaku tokoh agama setempat.

P: Apa metode pertama kali yang digunakan di TPQ Nurul Iman?

I: Pertama kali TPQ ini menggunakannya metode IQRA namu berubah menjadi metode cepat tanggap belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah.

P: Mengapa memakai metode An-Nahdliyah, alasannya kenapa?

I: Karena metode An-Nahdliyah ini lebih mudah dipelajarinya dalam pembelajarannya yaitu menggunakan ketukan, jadi dapat dipahami lebih cepat oleh para santri. Berubah menjadi metode An-Nahdliyah juga karena metode An-Nahdliyah merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Lembaga pendidikan *Nahdlatul Ulama* (NU). Karena TPQ ini berafiliasi dengan NU maka TPQ ini memilih metode ini karena sesuai dengan sistem pendidikan pesantren yang mengutamakan pendekatan *talaqqi* dan *musyafahah* (pembelajaran langsung dari guru ke murid).

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Februari 2025
Interviewer : Bapak Sholichin, S.Pd., M.Pd.
Jabatan : Kepala TPQ Nurul Iman Ciwuni
Lokasi : TPQ Nurul Iman Ciwuni

Keterangan

P : Peneliti

I : Interviewer/ Informan

P: Bapak bisa jelaskan apa itu metode An-Nahdliyah dalam pengajaran Al-Qur'an di TPQ ini?

I: Jadi metode An-Nahdliyah ini metode yang pembelajarannya menggunakan ketukan untuk mengetahui Panjang pendeknya bacaan, ketukannya itu menggunakan stik khusus yang didapat Ketika sudah mengikuti pelatihan menggunakan metode An-Nahdliyah.

P: Bagaimana perkembangan pembelajaran Al-Qur'an setelah menggunakan Metode An-Nahdliyah?

I: Untuk perkembangannya setelah menggunakan metode An-Nahdliyah cukup baik dan anak-anak dalam memahami pembelajaran lebih cepat dan tidak mudah bosan.

P: Selain menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an materi apa saja yang diajarkan di TPQ Nurul Iman ini pak?

I: Iya mba, di TPQ ini juga mengajarkan beberapa materi yaitu hafalan Juz amma, hafalan surat pilihan misalnya al-waqiah, ar-rahman, al-mulk dan lain-lain. Selain itu juga ada materi Pelajaran seperti fiqh, tajwid, tauhid, Tarikh, akhlaq, tata tulis al-qur'an dan khot.

P: Apa saja kendala yang dialami pada saat menerapkan metode An-Nahdliyah?

I: Iya tentu ada beberapa kendala yang dialami. Misal jika gurunya tidak memahami atau tidak menguasai metodenya maka santri juga akan sulit dalam memahaminya. Kedua jika santri yang jarang berangkat itu juga menjadi kendala karena santri tersebut akan ketinggalan dan solusinya harus di ajari privat setelah mengaji agar dapat mengikuti teman-temannya. Ketiga jika santri yang kurang PD ketika membaca paragraf maka itu akan sulit untuk cepat bisa melafalkan makhoriul huruf yang benar solusinya dengan pendekatan agar lebih PD.

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Februari 2025
Interviewer : Bapak Sholichin, S.Pd., M.Pd.
Jabatan : Kepala TPQ Nurul Iman Ciwuni
Lokasi : TPQ Nurul Iman Ciwuni

Keterangan

P : Peneliti

I : Interviewer/ Informan

P: Apakah ada kriteria khusus untuk guru sebelum mengajar, jika ada apa saja?

I: Ya memang ada beberapa kriteria khusus yang harus dimiliki oleh guru sebelum ia mengajar, yang pertama yaitu guru tersebut harus mempunyai pemahaman tentang ilmu tajwid, tahsin, dan dasar-dasar Al-Qur'an, karena kan tujuannya utamanya agar dapat membimbing santri dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Yang kedua yaitu guru harus memiliki akhlak yang baik agar dapat menjadi teladan dan contoh bagi para santri.

P: Apakah ada faktor pendukung dalam proses pembelajaran di TPQ Nurul Iman Ciwuni, jika ada apa saja?

I: Baik untuk faktor pendukung itu pasti ada karena ini kan dalam proses pembelajaran. Nah untuk faktor pendukung di TPQ Nurul Iman ini yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai, keprofesionalan guru, dukungan dari wali santri dan masyarakat, selalu memberikan apresiasi kepada santri agar terus semangat belajar, pendanaan agar TPQ dapat berkembang lebih baik.

P: Apakah ada faktor penghambat dalam proses pembelajaran di TPQ Nurul Iman Ciwuni, tolong sebutkan apa saja?

I: Nah untuk faktor penghambatnya sendiri yaitu keterbatasan guru, kesehatan santri, dan keadaan santri.

P: Apa yang bapak lakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Ciwuni?

I: Ya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Nah saya menggunakan metode An-Nahdliyah yang menekankan bacaan tartil dan pemahaman tajwidnya itu secara bertahap. Saya juga menciptakan suasana belajar yang nyaman dengan muroja'ah, hafalan ayat pendek, dan juga bimbingan personal bagi santri yang mengalami kesulitan. Selain itu, saya juga menanamkan

nilai-nilai akhlak agar santri tidak hanya lancar membaca Al-Qur'an, tetapi juga mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari."

P: Bagaimana sistem evaluasi metode An-Nahdliyah yang dilaksanakan di TPQ ini?

I: Iya mba, untuk sistem evaluasi yang ada di TPQ ini ada 3 yaitu evaluasi harian, bulanan dan tahunan. Untuk evaluasi harian yaitu dengan kartu prestasi santri, untuk yang bulanan ini dilakukan saat santri akan kenaikan jilid, dan evaluasi tahunan yaitu saat santri sudah menyelesaikan program buku paket dan sorogan Al-Qur'an.

P: Apakah ada tantangan yang dihadapi dalam menerapkan metode An-nahdliyah di TPQ? Jika ada bagaimana cara menanganinya?

I: Ya, ada beberapa kesulitan atau tantangan dalam menerapkan metode An-Nahdliyah di TPQ, seperti perbedaan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an, kurangnya kedisiplinan dalam muroja'ah, dan keterbatasan waktu belajar. Nah untuk mengatasi masalah ini, kami akan menerapkan pembelajaran bertahap sesuai kemampuan santri, memberikan bimbingan khusus kepada santri yang mengalami kesulitan, dan menggunakan pendekatan belajar yang lebih interaktif untuk meningkatkan motivasi. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan orang tua untuk memastikan bahwa santri tetap disiplin dalam belajar di rumah.

P: Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan kepada para pengajar di TPQ agar mereka dapat mengimplementasikan metode An-Nahdliyahnya dengan baik?

I: Iya ada pelatihan khusus yang harus diikuti guru sebelum mengajar di TPQ yang menggunakan metode An-nahdliyah.

P: Bagaimana cara bapak untuk memastikan bahwa para santri tetap termotivasi dan antusias dalam pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah?

I: Iya dengan cara adanya evaluasi tadi, ini bisa membantu saya dalam memantau santri, nah agar santri tetap termotivasi kami setelah pembelajaran selesai selalu memberikan apresiasi dan motivasi kepada santri sebelum pulang.

P: Bagaimana pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap perkembangan anak-anak di TPQ ini, baik dalam segi pemahaman Al-Qur'an maupun dalam pembentukan karakter mereka?

I: Untuk dengan adanya penerapan metode An-Nahdliyah ini memang berpengaruh karena santri menjadi lebih mudah dalam membaca Al-Qur'an dan juga memahami kaidah ilmu tajwid, dan santri juga menjadi lebih paham tentang panjang pendeknya bacaan karena dilatih melalui ketukan.

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2025
Interviewer : Ibu Soimah
Jabatan : Guru Kelas satu TPQ Nurul Iman Ciwuni
Lokasi : TPQ Nurul Iman Ciwuni

Keterangan

P : Peneliti

I : Interviewer/ Informan

P: Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk wawancara ini. Bisa dijelaskan, bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran di TPQ ini?

I: Peran guru di TPQ sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan santri untuk memahami Al-Qur'an. Guru bertugas tidak hanya mengajarkan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memberikan pemahaman tentang makna dan tajwid yang benar. Guru juga menjadi contoh teladan bagi santri dalam hal keimanan dan akhlak.

P: Apakah ada persiapan khusus yang dilakukan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran?

I: Tentu, sebelum mengajar, guru harus mempersiapkan materi terlebih dahulu, baik itu dari segi teori maupun praktik. Kami juga memastikan alat peraga dan media pembelajaran lainnya siap digunakan, serta mempersiapkan mental untuk menghadapi berbagai kondisi di kelas.

P: Apakah penerapan materi metode An-Nahdliyah di TPQ ini sudah dilaksanakan secara berjenjang sesuai dengan buku paket 6 jilid?

I: Ya, penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ kami sudah dilaksanakan secara berjenjang sesuai dengan buku paket 6 jilid. Setiap jilid memiliki tingkat kesulitan yang berbeda, dan kami memastikan setiap santri melewati proses pembelajaran dengan bertahap agar mereka memahami materi dengan baik.

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2025
Interviewer : Ibu Soimah
Jabatan : Guru Kelas satu TPQ Nurul Iman Ciwuni
Lokasi : TPQ Nurul Iman Ciwuni

Keterangan

P : Peneliti

I : Interviewer/ Informan

P: Bagaimana penerapan metode ketukan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas 1 jilid 1 di TPQ ini?

I: Metode ketukan digunakan untuk membantu santri mengenali huruf-huruf dalam Al-Qur'an dan melatih pengucapan yang tepat. Di kelas 1 jilid 1, kami menggunakan ketukan untuk mengajarkan santri melafalkan huruf dengan benar dan membiasakan mereka dengan suara huruf yang tepat.

P: Adakah materi tambahan yang berkaitan dengan pembelajaran An-Nahdliyah?

I: Ya, ada beberapa materi tambahan yang kami berikan, seperti latihan tajwid, hafalan surat pendek, dan juga materi seputar makna ayat-ayat yang dibaca. Ini membantu santri tidak hanya dapat membaca, tetapi juga memahami isi Al-Qur'an.

P: Apakah ada media lain selain alat peraga An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an?

I: Selain alat peraga An-Nahdliyah, kami juga menggunakan media lain seperti buku paket dan kami menggunakan papan tulis untuk memperkuat materi yang diajarkan.

P: Bagaimana teknis kenaikan jilid dengan menggunakan metode An-Nahdliyah?

I: Kenaikan jilid dilakukan berdasarkan kemampuan santri dalam membaca dan memahami materi pada jilid sebelumnya. Setelah dinyatakan mampu, santri bisa melanjutkan ke jilid berikutnya. Kami juga melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa setiap santri siap naik ke jilid selanjutnya.

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 24 Februari 2025
Interviewer : Ibu Soimah
Jabatan : Guru Kelas satu TPQ Nurul Iman Ciwuni
Lokasi : TPQ Nurul Iman Ciwuni

Keterangan

P : Peneliti

I : Interviewer/ Informan

P: Bagaimana respon para santri saat menggunakan metode An-Nahdliyah?

I: Secara umum, respon santri sangat positif. Mereka merasa lebih mudah memahami cara membaca Al-Qur'an karena metode ini sangat sistematis dan terstruktur. Metode ketukan juga membantu mereka dalam mengenali huruf dengan lebih baik.

P: Bagaimana langkah-langkah pembelajaran metode An-Nahdliyah, Ustadzah?

I: Langkah pertama adalah mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dengan menggunakan ketukan. Setelah itu, kami mengajarkan cara membaca huruf dalam suku kata, dan kemudian melanjutkan ke pembacaan ayat-ayat pendek. Setiap tahap dilakukan dengan pengulangan dan latihan secara bertahap.

P: Setelah dilaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah, menurut Anda, bagaimana kemampuan makharijul huruf santri dalam membaca Al-Qur'an?

I: Secara keseluruhan, kemampuan makharijul huruf santri mengalami peningkatan. Mereka dapat membaca huruf dengan lebih jelas dan tepat, karena metode ini sangat fokus pada pengucapan yang benar sejak awal.

P: Bagaimana upaya atau cara yang akan dilakukan untuk mempermudah mengajarkan dan mengenalkan serta menerapkan metode ketukan dalam membaca Al-Qur'an?

I: Kami akan terus memberikan latihan secara berulang, terutama pada tahap awal pembelajaran. Menggunakan alat bantu visual seperti flashcard dan aplikasi pembelajaran juga sangat membantu. Kami juga akan mengadakan sesi tanya jawab untuk memastikan bahwa setiap santri memahami dengan baik.

P: Apa saja hambatan-hambatan yang dialami dalam penerapan metode An-Nahdliyah?

I: Hambatan utama adalah keterbatasan waktu. Terkadang, ada santri yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menguasai materi pada satu jilid. Selain itu, ada juga santri yang kesulitan memahami ketukan pada tahap awal, sehingga perlu pendekatan yang lebih sabar.

P: Apakah ada tantangan yang dihadapi dalam menerapkan metode An-Nahdliyah di TPQ? Jika ada, bagaimana cara menanganinya?

I: Tantangan terbesar adalah perbedaan kemampuan antara santri yang satu dengan yang lainnya. Beberapa santri memiliki kecepatan belajar yang lebih lambat. Kami menangani ini dengan memberikan perhatian khusus dan latihan lebih intensif pada santri yang membutuhkan.

P: Bagaimana cara Anda untuk memotivasi santri untuk terus belajar dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah?

I: Kami memotivasi mereka dengan memberikan pujian atas setiap perkembangan yang mereka capai, meskipun kecil. Kami juga memberikan penghargaan kepada santri yang menunjukkan usaha dan kemajuan, agar mereka merasa dihargai dan terus semangat.

P: Apa harapan Anda untuk perkembangan pendidikan Al-Qur'an di TPQ untuk kedepannya, terutama dalam penerapan metode An-Nahdliyah?

I: Harapan saya adalah semoga metode An-Nahdliyah ini dapat terus diterima dengan baik dan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Saya juga berharap, TPQ dapat terus berkembang dan memberikan pendidikan yang lebih baik bagi generasi berikutnya.

P: Apakah ada pendekatan khusus yang Anda lakukan dalam menyesuaikan metode An-Nahdliyah untuk santri yang memiliki kemampuan berbeda?

I: Ya, kami melakukan pendekatan yang lebih personal untuk setiap santri. Bagi yang lebih cepat belajar, kami memberikan tantangan tambahan, sementara bagi yang lebih lambat, kami memberikan waktu lebih dan latihan tambahan agar mereka bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025
Interviewer : Alike
Jabatan : Santri Kelas satu TPQ Nurul Iman Ciwuni
Lokasi : TPQ Nurul Iman Ciwuni

Keterangan

P : Peneliti

I : Interviewer/ Informan

P: Apakah metode An-Nahdliyah menurut kamu, mudah atau sulit?

I: Menurut saya metode An-Nahdliyah ini mudah mba, jadi cepat Paham.

P: Apakah ada kesulitan ketika belajar menggunakan metode An-Nahdliyah?

I: Paling kendalanya kalo saya kurang pd aja mba, sama misalnya saya tidak membaca ulang saat dirumah, itu nanti bisa bikin saya lupa.

P: Apakah anda senang diberikan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan ketukan?

I: Senang, mba jadi cepat paham.

P: Apa yang paling kamu sukai dari cara belajar menggunakan metode An-Nahdliyah pada TPQ ini?

I: Pake ketukan jadi saya mudah paham dan jadi tidak bosan.

P: Bagaimana proses penerapan metode ketukan yang anda lakukan ketika pembelajaran membaca Al-Qur'an?

I: Dengan menggunakan stik saat belajar ataupun setoran.

P: Apakah kamu merasa lebih mudah dalam memahami Al-Qur'an setelah mengikuti metode An-Nahdliyah? Bisa coba ceritakan sedikit lebih banyak tentang pengalamanmu belajar disini?

I: Iya saya lebih mudah memahami pembelajaran setelah menggunakan metode yang di terapkan di TPQ ini yaitu metode An-Nahdliyah. Karena dulu saya cepet merasa bosan saat belajar, namu sekarang sudah tidak.

P: Apa yang kamu harapkan setelah belajar di TPQ menggunakan metode An-Nahdliyah?

I: Jadi lebih baik lagi kedepannya dalam membaca Al-Qur'an

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Februari 2025
Interviewer : Satria
Jabatan : Santri Kelas satu TPQ Nurul Iman Ciwuni
Lokasi : TPQ Nurul Iman Ciwuni

Keterangan

P : Peneliti

I : Interviewer/ Informan

P: Apakah metode An-Nahdliyah menurut kamu, mudah atau sulit?

I: Menurut saya metode An-Nahdliyah gampang untuk dimengerti.

P: Apakah ada kesulitan ketika belajar menggunakan metode An-Nahdliyah?

I: Tidak ada mba, paling misalnya jika saya cape pulang sekolah itu bisa jadi kendala jadi malas berangkat mengaji.

P: Apakah anda senang diberikan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan ketukan?

I: Senang mba.

P: Apa yang paling kamu sukai dari cara belajar menggunakan metode An-Nahdliyah pada TPQ ini?

I: Pake ketukan jadi saya cepat paham.

P: Bagaimana proses penerapan metode ketukan yang anda lakukan ketika pembelajaran membaca Al-Qur'an?

I: Pakai stik atau tongkat saat belajar ataupun setoran.

P: Apakah kamu merasa lebih mudah dalam memahami Al-Qur'an setelah mengikuti metode An-Nahdliyah? Bisa coba ceritakan sedikit lebih banyak tentang pengalamanmu belajar disini?

I: Iya saya lebih cepa paham saat pembelajaran setelah menggunakan metode yang di terapkan di TPQ ini yaitu metode An-Nahdliyah. Karena dulu saya cepat merasa bosan saat belajar, tetap sekarang sudah tidak.

P: Apa yang kamu harapkan setelah belajar di TPQ menggunakan metode An-Nahdliyah?

I: Jadi lebih lancar lagi kedepannya dalam membaca Al-Qur'an

Lampiran 6

INSTRUMEN DOKUMENTASI

No	Dokumentasi yang diperlukan	Ada	Tidak
1.	Sejarah singkat TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Cilacap.	✓	
2.	Visi dan misi TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Cilacap.	✓	
3.	Struktur organisasi TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Cilacap.	✓	
4.	Ustadz/Ustadzah (tenaga pendidik) di TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Cilacap.	✓	
5.	Santri (peserta didik) TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Cilacap.	✓	
6.	Sarana dan prasarana yang ada di TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Cilacap.	✓	
7.	Buku Paket yang digunakan untuk pembelajaran.	✓	
8.	Lembar Penilaian yang digunakan	✓	
9.	Garis Pedoman Pengajaran/ RPP	✓	
10.	Daftar kehadiran santri	✓	
11.	Catatan Hasil evaluasi santri	✓	
12.	Buku rekapitulasi kegiatan (harian/mingguan)	✓	
13.	Foto-foto wawancara di TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Cilacap.	✓	
14.	Foto kegiatan pembelajaran metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Cilacap.	✓	

Lampiran 7

Dokumentasi Kegiatan Wawancara

Wawancara dengan Pengasuh dan guru TPQ Nurul iman



Wawancara Ustadzah Kelas 1 TPQ Nurul Iman



Wawancara santri Kelas 1 Jilid 1 TPQ Nurul Iman



Wawancara santri Kelas 1 Jilid 1 TPQ Nurul Iman



Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

Santri Praktik Sholat



Pembacaan Asmaul Husna



Guru Menggunakan alat peraga



Guru Melatih Doa-doa dan Bacaan Sholat



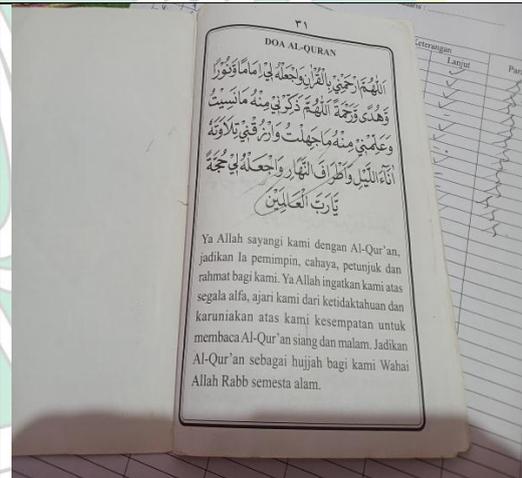
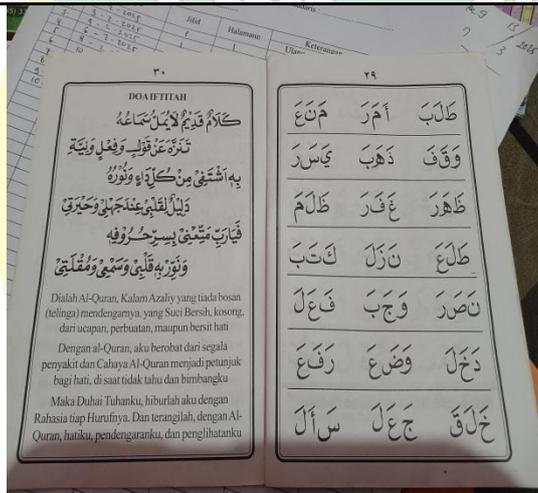
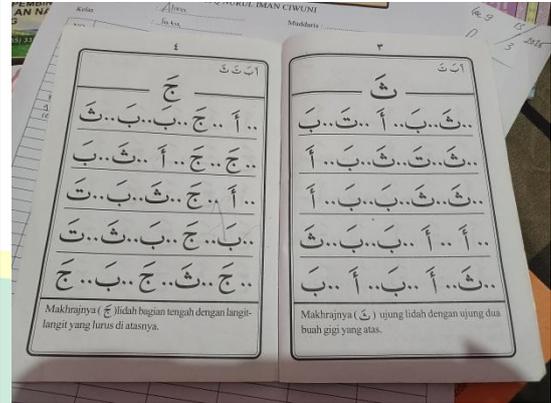
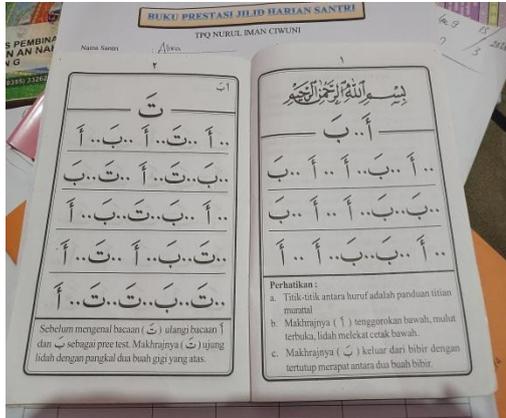
Santri Sorogan Buku paket Jilid



Guru Menilai Tulisan santri



Beberapa halaman di Buku Jilid 1



Surat Ijin Observasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3794/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

10 September 2024

Kepada
Yth, Kepala TPQ Nurul Iman Ciwuni
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Annisa Fajar Utami
2. NIM : 214110402134
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : metode pengajaran yang digunakan di TPQ Nurul Iman
2. Tempat / Lokasi : Ciwini, Kesugihan
3. Tanggal Observasi : 11-09-2024 s.d 25-09-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 10

Surat Keterangan telah Observasi Pendahuluan



TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN NURUL IMAN

(TPQ NURUL IMAN)

DESA CIWUNI, KECAMATAN KESUGIHAN, KABUPATEN CILACAP
Alamat: Jl. Rambutan No. 36. Ciwuni Kesugihan Cilacap. 53274. WA. 0859 1264 64847

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 017/PENG.TPQ.NI/X/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Iman (TPQ Nurul Iman) Desa Ciwuni Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, menerangkan bahwa:

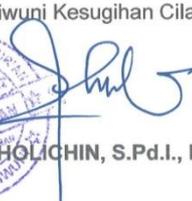
Nama : Annisa Fajar Utami
NIM : 214110402134
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa tersebut di atas **BENAR-BENAR** telah melaksanakan penelitian di TPQ Nurul Iman Desa Ciwuni Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap selama 7 hari, terhitung mulai tanggal 1 sampai dengan 7 Oktober 2024, dengan judul penelitian: "Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Ciacap".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Ciwuni, 10 Oktober 2024

Kepala TPQ Nurul Iman
Ciwuni Kesugihan Cilacap



SHOLICHIN, S.Pd.I., M.Pd.

Surat Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.459/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2025
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

13 Februari 2025

Kepada
Yth. Kepala TPQ Nurul Iman Ciwuni
Kec. Kesugihan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Annisa Fajar Utami
2. NIM : 214110402134
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Jalan pasar jagang RT 02 RW 03 Ciwuni Kesugihan, Cilacap
6. Judul : IMPLEMENTASI METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN TPQ NURUL IMAN CIWUNI KESUGIHAN CILACAP

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : metode pengajaran yang digunakan di TPQ Nurul Iman
2. Tempat / Lokasi : TPQ Nurul Iman Ciwuni
3. Tanggal Riset : 14-02-2025 s/d 14-04-2025
4. Metode Penelitian : Kualitatif deskriptif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Surat Keterangan telah melakukan Riset Individu



TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN NURUL IMAN

(TPQ NURUL IMAN)

DESA CIWUNI, KECAMATAN KESUGIHAN, KABUPATEN CILACAP
Alamat: Jl. Rambutan No. 36. Ciwuni Kesugihan Cilacap. 53274. WA. 0859 1264 64847

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 018/PENG.TPQ.NI/III/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TPQ Nurul Iman Ciwuni, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, menyatakan bahwa:

Nama : Annisa Fajar Utami
NIM : 214110402134
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas **BENAR** telah melakukan penelitian riset individu di TPQ Nurul Iman Ciwuni, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Cilacap.**"

Demikian surat keterangan ini saya buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Ciwuni, 3 Maret 2025

Kepala TPQ Nurul Iman

Ciwuni Kesugihan Cilacap



(Sholichin, S.Pd.I., M.Pd.)

Lampiran 13

Sertifikat UKBA Bahasa Arab

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.B-1475/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2022

This is to certify that
Name : ANNISA FAJAR UTAMI
Place and Date of Birth : Cilacap, 03 September 2003
Has taken : IQIA
with Computer Based Test, : 09 Agustus 2021
organized by Language Development Unit on :
with obtained result as follows :
Listening Comprehension: 38 فهم السموع
Structure and Written Expression: 56 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 41 فهم المقروء
Obtained Score : المجموع الكلي : 135

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو.

Purwokerto, 14 Februari 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة
Murnihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001



Sertifikat UKBA Bahasa Inggris

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.:B-457/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2022

This is to certify that
Name : ANNISA FAJAR UTAMI
Place and Date of Birth : Cilacap, 03 September 2003
Has taken : EPTUS
with Computer Based Test, : 02 Agustus 2021
organized by Language Development Unit on :
with obtained result as follows :
Listening Comprehension: 36 فهم السموع
Structure and Written Expression: 67 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 45 فهم المقروء
Obtained Score : المجموع الكلي : 148

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو.

Purwokerto, 07 Februari 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة
Murnihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001



Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/2171/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

ANNISA FAJAR UTAMI
(NIM: 214110402134)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 90
Tartil	: 70
Imla'	: 80
Praktek	: 85
Tahfidz	: 75



ValidationCode

Sertifikat PPL



Sertifikat KKN

The certificate features a green and yellow abstract design in the top-left and bottom-right corners. At the top right, there are three logos: the university's emblem, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penilitan dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number '0654/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024' is provided. The issuing institution is identified as 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The recipient's name 'ANNISA FAJAR UTAMI' and NIM '214110402134' are clearly stated. The text describes her participation in the 'KKN Angkatan ke-54 Tahun 2024' and her successful completion with a grade of '87 (A)'. A portrait of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 0654/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ANNISA FAJAR UTAMI**
NIM : **214110402134**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **87 (A)**.



Certificate Validation

Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.4958/Un.19/FTIK.JP/PP.05.3/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN DI TPQ NURUL IMAN CIWUNI KESUGIHAN CILACAP

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Annisa Fajar Utami
NIM : 214110402134
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 22 November 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Desember 2024

Diketahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI



Annisa
Dewi Ariyani, M.Pd.I.
19840809 201503 2 002

Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-5168/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/12/2024

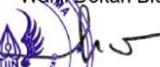
Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Annisa Fajar Utami
NIM : 214110402134
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Desember 2024
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Desember 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001



Surat Keterangan Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1238/Un.19/K.Pus/PP.08.1/3/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : ANNISA FAJAR UTAMI
NIM : 214110402134
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Agama Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 26 Maret 2025



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Blangko Bimbingan Skripsi

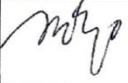
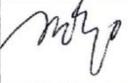
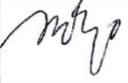


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatzu.ac.id

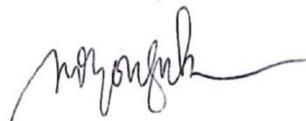
BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa Fajar Utami
 NIM : 214110402134
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI
 Pembimbing : Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I, M.S.I.
 Judul : Implementasi Metode An-nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Iman Ciwuni Kesugihan Cilacap.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jum'at/ 17 Januari 2025	- Penomoran Halaman - Tambahan Outline - Perbaiki kalimat Rumusan masalah		
2.	Rabu/ 22 Januari 2025	- Bab 2 Hadits & ayat ditulis Arab - Batasi Penelitian		
3.	Senin/ 3 Februari 2025	- Ada Footnote yang terlewat - Lanjut Bab 3		
4.	Senin/ 10 Februari 2025	- Buat Instrumen Penelitian		
5.	Kamis/13 Februari 2025	- Lengkapi Instrumen		
6.	Kamis/ 20 Februari 2025	- Lanjut Penelitian Lapangan		
7.	Senin/ 3 Maret 2025	- Gambaran Umum pindah ke Lampiran - Penomoran diperbaiki		
8.	Kamis/ 6 Maret 2025	- Urutan pembahasan diperbaiki - Materi apa yang disampaikan saat observasi dimasukkan		

9.	Kamis/ 13 Maret 2025	- Perbaikan Penyajian Data BAB IV		
10.	Rabu/19 Maret 2025	- Pelengkapan seluruh skripsi		
11.	Kamis/ 20 Maret 2025	- Revisi lampiran		
12.	Jum'at 25 Maret 2025	- ACC Munaqosyah		

Purwokerto, 21 Maret 2025
Dosen Pembimbing,



Ischak Suryo Nugroho, S.Pd, L., M.S.I.

NIP. 19840520 201503 1 006

Surat Rekomendasi Munaqosah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : ANNISA FAJAR UTAMI
NIM : 214110402134
Semester : 8 (delapan)
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN ISLAM/ PAI
Angkatan Tahun : 2021
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE AN- NAHDLIYAH DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
TPQ NURUL IMAN CIWUNI KESUGIHAN CILACAP

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : Selasa, 25 Maret 2025

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Dew Ariyanti, S.Th.I. M. Pd. I
NIP. 198408092015032002

Dosen Pembimbing

Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I.,M.S.I
NIP. 19840520201503006

Surat Pernyataan Lulus Semua Matkul



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT PERNYATAAN
LULUS SEMUA MATKUL
PRASYARAT MENDAFTAR UJIAN MUNAQOSYAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANNISA FAJAR UTAMI
NIM : 214110402134
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ PAI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya:

1. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk mendaftar Ujian Munaqosyah.
2. Telah mendapatkan minimal C untuk semua mata kuliah yang berbobot sks dan dinyatakan lulus untuk mata kuliah yang tidak berbobot sks (0 sks).
3. Telah mendapatkan sertifikat lulus ujian komprehensif.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqosyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara regular;
3. Memenuhi semua kewajiban administratif sebagai mahasiswa aktif; dan
4. Mengikuti ujian munaqosyah ulang setelah semua nilai mata kuliah dinyatakan lulus sebagaimana dibuktikan dalam transkrip nilai.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 25 Maret 2025
Yang Menyatakan



Annisa Fajar Utami

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Annisa Fajar Utami
Nim : 214110402134
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 03 September 2003
Alamat : Jalan Pasar Jagang Rt 02 Rw 03 Ciwuni
Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap
Nama Ayah : Saimin
Nama Ibu : Soimah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD NEGERI CIWUNI 1
2. SMP/MTs : SMP N 1 KESUGIHAAN
3. SMA/MA : MAN 1 CILACAP
4. SI : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 25 Maret 2025


Annisa Fajar Utami

NIM: 214110402134